Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

SML Rental

2025



PT Sarana Mitra Luas Tbk



Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.



Visi Vision

Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia.

To be the leading material handling solution provider in Indonesia.

Misi Mission

1. Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan *material handling* yang terbaik, servis yang cepat dan profesional dengan harga yang kompetitif.
2. Selalu berinovasi untuk memberikan pengalaman rental terbaik.
3. Membangun kepercayaan kerja sama jangka panjang dengan mitra kerja Kita.

1. *We are committed to providing the best quality material handling services, fast and professional service at competitive prices.*
2. *Always innovating to provide the best rental experience.*
3. *Build long-term cooperation trust with our partners.*



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Inovasi
Innovation

Efisiensi Tinggi
High Efficiency

Integritas
Integrity

Kepercayaan
Trust

Berorientasi pada kinerja kerja
Work performance oriented

DAFTAR ISI
Contents

Visi & Misi
Vision & Mission

3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

5 Ikhtisar Saham
Shares Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

9 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

15 Laporan Direksi
Board of Directors Report

25 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

27 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Profil Perusahaan
Company Profile

31 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

33 Sekilas Perusahaan
Company Overview

35 Jejak Langkah
Milestones

37 Kegiatan Usaha
Business Activities

38 Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location

38 Produk dan Layanan Perseroan
Produk dan Layanan Perseroan

41 Struktur Organisasi
Organization Structure

42 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

43 Kornologi Pencatatan Saham
Human Resources

45 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

47 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

53 Tinjauan Operational
Operational Review

53 Tinjauan Keuangan
Financial Review

55 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

55 Investasi Barang Modal
Capital Investment

55 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

56 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization

57 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

58 Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memilki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

58 Target/Proyeksi Tahun 2026
2026 Targets/Projection

59 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering

59 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

60 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes Accounting Policy`



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

63	Tata Kelola Perseroan yang Baik Corporate Governance
65	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
69	Dewan Komisaris Board of Commissioners
73	Direksi Board of Directors
80	Komite Audit Audit Committee
83	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
86	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
88	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
90	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
93	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and/or Professionals
95	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
96	Manajemen Risiko Risk Management
98	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
99	Informasi Lainnya Other Information

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

105	Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy
106	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
107	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report
109	Profil Perusahaan Company profile
121	Penjelasan Direksi Directors Report
127	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
135	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability
137	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance
144	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance
155	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
169	Lain-lain Others
178	**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sarana Mitra Luas Tbk** Statement Letter of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk
180	**Laporan Keuangan Konsolidasian** Consolidated Financial Report

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2025	2024	2023	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Penjualan neto	409.279	365.929	356.998	Sales
Beban pokok penjualan	-252.186	-227.549	-209.801	Cost of Goods Sold
Laba bruto	157.093	138.380	147.197	**Gross Profit**
Beban penjualan	-1.017	-2.914	-2.712	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	-47.910	-40.302	-33.200	General and Administrative Expenses
Laba usaha sebelum penghasilan dan beban operasi lain	203.986	95.164	111.284	**Income (Loss) from Operation before other operating income and expenses**
EBITDA	225.335	212.333	201.782	**EBITDA**
Penghasilan operasi lain	9.317	8.115	2.369	Other operating income
Beban operasi lain	-7.657	-4.473	-9.562	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	109.824	98.806	104.091	**Income (loss) from operation**
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	82.054	90.849	92.243	**Income (Loss) before income tax**
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	82.054	90.849	92.243	**Income (Loss) before income tax**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	16.025	-10.236	-9.538	Income Tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	66.028	80.613	82.705	**Income (Loss) for the year**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	114	157	-64	Re-measurement
Pajak penghasilan terkait	32	-44	18	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	114	157	-64	**Other comprehensive income for the year -**
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	66.142	80.770	82.641	**Total comprehensive income (loss) for the year**
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	7,56	9,21	9,45	**Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent**

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

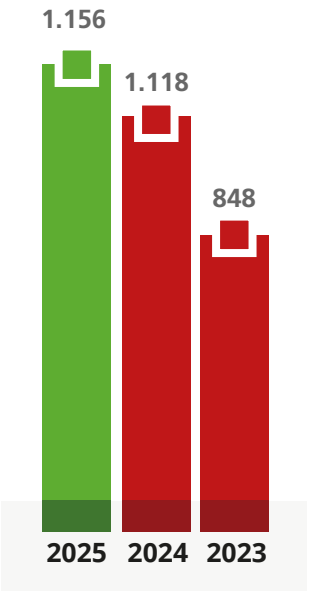
Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statement of Fincancial Position
Aset Lancar	374.464	528.494	242.300	Cash and Cash Equivalents
Aset Tetap - neto	687.972	582.805	586.703	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	93.357	7.293	18.646	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.155.795	1.118.591	847.649	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	100.960	95.065	148.299	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	318.416	301.647	41.743	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	419.385	396.711	190.042	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	736.409	721.880	657.607	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.155.795	1.118.591	847.649	**Total Equity**

Laporan Rasio Pertumbuhan	2025	2024	2023	Statements of Growth Ratios
Pertumbuhan Penjualan	11,85%	2,50%	2,50%	Sales Growth
Marjin Laba Kotor	38,38%	37,82%	37,82%	Gross Profit Margin
Marjin Laba (Rugi) Usaha	26,83%	27,00%	27,00%	Operating Profit (Loss) Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	16,13%	22,03%	22,03%	**Net Profit (Loss) Margin**
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	0,006	0,07	0,07	Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Ekuitas	0,009	0,11	0,11	Net Profit (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	3,71	5,56	5,56	**Current Ratio**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,57	0,55	0,55	**Liabilities to Equity Ratio**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,36	0,35	0,35	**Liabilities to Assets Ratio**
Modal Kerja Bersih (Rp Million)	162.096	162.096	162.096	**Net Working Capital (Rp Million)**
Tingkat Kolektibilitas piutang (hari)	117	142	142	**Receivables Collectibility Rate (days)**

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

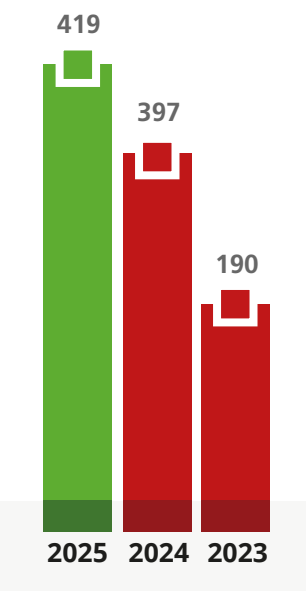
Jumlah Aset
Total Asset

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



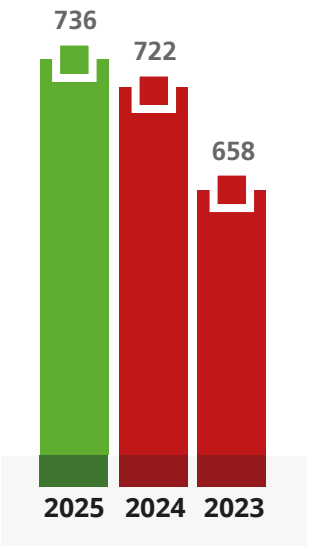
Jumlah Liabilitas
Total Liability

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah



IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

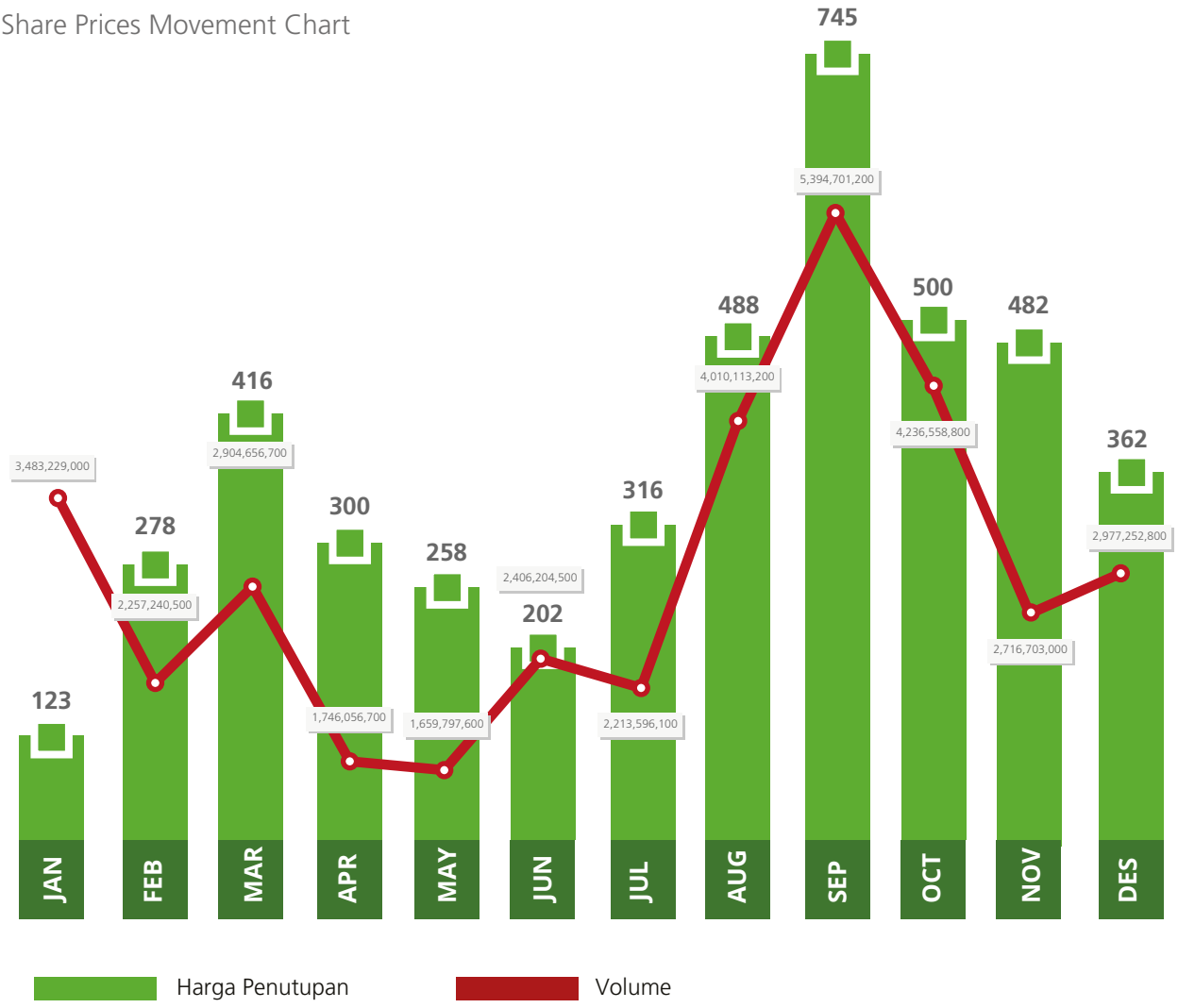
Kinerja Saham 2025
2025 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	195	210	103	123	(72)	3,483,229,000	574,434,263,100	90,772	January
Februari	123	336	116	278	155	2,257,240,500	474,806,349,000	124,895	February
Maret	278	500	260	416	138	2,904,656,700	962,526,484,200	125,783	March
April	380	550	282	300	(80)	1,746,056,700	753,227,215,700	76,032	April
Mei	256	276	242	258	2	1,659,797,600	426,725,915,200	93,751	May
Juni	258	278	168	202	(56)	2,406,204,500	532,459,792,000	104,288	June
Juli	204	322	202	316	112	2,213,596,100	569,751,438,200	68,566	July
Agustus	312	505	308	488	176	4,010,113,200	1,690,978,639,800	95,474	August
September	476	765	458	745	269	5,394,701,200	3,451,191,650,500	148,648	September
Oktober	750	790	408	500	(250)	4,236,558,800	2,438,279,963,500	165,152	October
November	505	515	412	482	(23)	2,716,703,000	1,275,271,624,500	98,253	November
Desember	480	498	330	362	(118)	2,977,252,800	972,682,868,400	116,791	December

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2025
2025 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2025	195	790	103	362	167	8,751,668,469	36,006,110,100	14,122,336,204,100	3,168,103,985,778	2025
TW1	195	500	103	416	221	8,751,668,469	8,645,126,200	2,011,767,096,300	3,640,694,083,104	Q1
TW2	380	550	168	202	(178)	8,751,668,469	5,812,058,800	1,712,412,922,900	1,767,837,030,738	Q2
TW3	204	765	202	745	541	8,751,668,469	11,618,410,500	5,711,921,728,500	6,519,993,009,405	Q3
TW4	750	790	330	362	(388)	8,751,668,469	9,930,514,600	4,686,234,456,400	3,168,103,985,778	Q4

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM
Share Prices Movement Chart



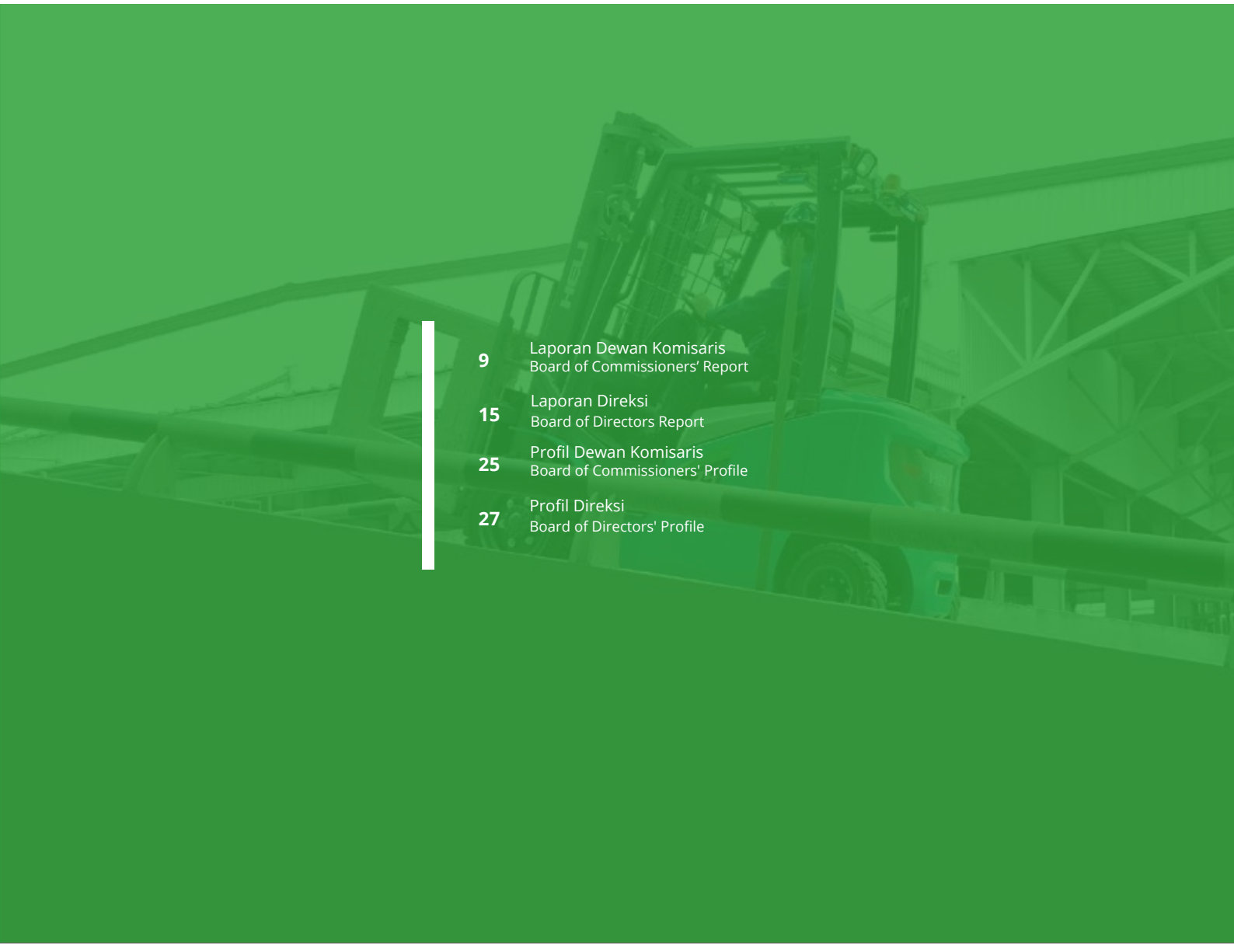
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase** Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	23	708.803.920	8,10
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	6	94.999.700	1,09
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	13.972	7.947.211.549	90,81
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	27	653.300	0,01
Total	**14.028**	**8.751.668.469**	**100,00**



Laporan Manajemen

Management Report



9 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

15 Laporan Direksi
Board of Directors Report

25 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

27 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



LUCIA IRAWATY LIE

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Esteemed Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan syukur yang mendalam kepada Tuhan atas bimbingan dan berkah-Nya yang telah memungkinkan Perseroan untuk berhasil menjalani tahun 2025. Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan senang hati menyampaikan laporan mengenai kegiatan pengawasan kami dan dukungan yang telah kami berikan kepada Dewan Direksi sepanjang tahun ini.

First and foremost, we express our heartfelt gratitude to God for His guidance and blessings, which have allowed the Company to successfully navigate through 2025. On behalf of the Board of Commissioners, we're pleased to share this report on our oversight activities and the support we've provided to the Board of Directors throughout the year.

Dalam menjalankan fungsi kami, Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan senantiasa sejalan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan serta mengedepankan kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan. Kami terus berkolaborasi dengan Dewan Direksi dengan memberikan arahan dan masukan guna mendorong Perseroan mencapai pertumbuhan dan keberhasilan yang berkesinambungan.

In carrying out our duties, the Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities remain aligned with the established business plan and prioritize the best interests of all stakeholders. We continue to collaborate with the Board of Directors by providing guidance and input to help the Company achieve sustainable growth and success.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyajikan tinjauan komprehensif atas kinerja Dewan Direksi, perkembangan berbagai inisiatif strategis, serta upaya kami dalam menjaga penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain itu, kami juga mengulas peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta berbagai forum diskusi yang secara rutin dilakukan untuk memastikan Perseroan tetap berada pada arah yang tepat.

Through this Annual Report, we present a comprehensive review of the Board of Directors' performance, the progress of various strategic initiatives, and our efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG). Additionally, we discuss the roles of the committees under the Board of Commissioners and the various discussion forums held regularly to ensure the Company remains on the right track.



> Dengan penerapan strategi yang adaptif serta pelaksanaan yang konsisten dan terukur, Perseroan mampu menunjukkan daya tahan dan kelincahan, sekaligus menjaga performa yang solid serta pertumbuhan yang berkesinambungan di tengah dinamika tantangan global maupun domestik sepanjang tahun 2025.
>
> Through the implementation of adaptive strategies and consistent, measurable execution, the Company has demonstrated resilience and agility while maintaining solid performance and sustainable growth amid dynamic global and domestic challenges throughout 2025.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara cermat mengawasi kinerja serta keputusan Direksi selama tahun 2025 guna memastikan setiap tindakan yang diambil tetap selaras dengan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dewan direksi sepanjang tahun 2025 sangat baik, dimana di tengah ketidakpastian ekonomi global dan geopolitik global seperti perang tarif dagang dan *reshuffle* kabinet, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan tertinggi sepanjang masa yang mengindikasikan seluruh lini Perseroan berjalan dengan baik dan berhasil mengimplementasikan strategi di lapangan secara terukur.

Secara keseluruhan walaupun belum mencapai target yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) sebelumnya, namun Dewan Komisaris tetap mengapresiasi kinerja Dewan Direksi dan Perseroan secara keseluruhan karena Perseroan telah melakukan berbagai macam implementasi dan strategi utamanya mitigasi resiko terhadap kondisi pasar maupun eksternal lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam setiap langkahnya, Direksi senantiasa mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang diharapkan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi akan terus mengarahkan Perusahaan menuju keberhasilan di masa mendatang, dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan jangka panjang.

Assessment of The Board of Directors Performance

The Board of Commissioners closely monitored the performance and decisions of the Board of Directors throughout 2025 to ensure that every action taken remained aligned with the Company's objectives. The Board of Commissioners assesses that the performance of the board of directors throughout 2025 is very good, where in the midst of global economic uncertainty and global geopolitics such as trade tariff wars and cabinet reshuffles, the Company managed to record the highest growth of all time, which indicates that all lines of the Company are running well and have succeeded in implementing strategies in the field in a measurable manner.

Overall, even though it has not achieved the targets set at the previous Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners still appreciates the performance of the Board of Directors and the Company as a whole because the Company has carried out various implementations and strategies, especially risk mitigation for market and other external conditions.

Throughout 2025, the Board of Directors has carried out its roles and responsibilities by referring to the principles of good corporate governance. In every step, the Board of Directors always reflects the expected transparency, accountability and integrity. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will continue to direct the Company towards future success, while still paying attention to achieving long-term goals.

Pandangan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi serta memberikan arahan kepada Direksi dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perseroan dan pencapaian target perusahaan.

Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan kinerja Perseroan berjalan efektif, sekaligus menelaah setiap kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direksi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai pengawasan yang dilakukan terkait perumusan dan implementasi strategi Perseroan telah berhasil berjalan dengan baik, dimana setiap hasil rapat koordinasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam suatu notulen telah dijalankan dengan baik.

Assessment of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing guidance to the Board of Directors in order to promote improvements in the Company's performance and the achievement of corporate targets.

The Board of Commissioners regularly holds coordination meetings in accordance with applicable regulations to ensure that the Company's operations are running effectively and to review every policy to be adopted by the Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the oversight regarding the formulation and implementation of the Company's strategy has been successfully carried out, as the outcomes of coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as documented in the minutes, have been effectively implemented.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi implementasi strategi Perusahaan dan dengan bangga menyatakan bahwa strategi tersebut telah terlaksana dengan optimal.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi sepanjang tahun 2025 telah mencerminkan transparansi, akuntabilitas dan integritas yang diharapkan.

Secara umum, Dewan Komisaris meyakini bahwa berbagai inisiatif strategis Perusahaan telah terlaksana dengan baik dan akan terus menjadi pendorong keberhasilan di masa mendatang.

Assessment of Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently oversaw the implementation of the Company's strategy and is proud to state that the strategy has been executed optimally.

The Board of Commissioners believes that the corporate governance practices carried out by the Board of Directors throughout 2025 have reflected the expected transparency, accountability, and integrity.

Overall, the Board of Commissioners is confident that the Company's various strategic initiatives have been successfully implemented and will continue to drive future success.

Prospek Usaha Perseroan

Perseroan sangat optimis akan prospek Perseroan dimasa yang akan datang sehingga Perseroan menargetkan pendapatan di tahun 2026 sebesar Rp 600 miliar dan laba bersih sebesar Rp 120 miliar. Target ini dipandang oleh Dewan Komisaris sangat terukur dan *reasonable* yang dapat dicapai di tahun 2026. Sedangkan target jangka panjang lima tahun yang diterapkan oleh Dewan Direksi terkait pendapatan yang bersumber 85% dari sewa *forklift electric* sangat direkomendasikan oleh Dewan Komisaris karena sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan terkait ESG (*Environmental, Social, and Governance*) atau *Green Energy*.

Penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan ini selaras dengan tren global, sehingga menempatkan Perusahaan pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peningkatan permintaan terhadap solusi yang ramah lingkungan.

Business Prospects of the Company

The Company is highly optimistic about its future prospects and has set a revenue target of IDR 600 billion and a net profit target of IDR 120 billion for 2026. The Board of Commissioners views these targets as well-defined and reasonable, achievable by 2026. Meanwhile, the five-year long-term target set by the Board of Directors—where 85% of revenue is derived from electric forklift rentals—is strongly recommended by the Board of Commissioners as it aligns with the Company's long-term ESG (Environmental, Social, and Governance) or Green Energy strategy.

The use of this more environmentally friendly technology aligns with global trends, thereby positioning the Company to capitalize on the growing demand for eco-friendly solutions.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris berperan penting dalam memberikan arahan serta dukungan secara berkesinambungan kepada Direksi, guna memastikan Perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya.

Dewan komisaris senantiasa melakukan rapat koordinasi sesuai aturan yang berlaku untuk memastikan bahwa kinerja Perseroan telah berjalan dengan efektif dan senantiasa me-*review* setiap kebijakan yang akan diambil oleh Dewan Direksi.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi secara langsung implementasi strategi Perusahaan serta memberikan masukan terhadap perkembangan yang dicapai.

Mechanism for Providing Guidance to the Board of Directors

The Board of Commissioners plays a vital role in providing ongoing guidance and support to the Board of Directors to ensure that the Company remains on track to achieve its strategic objectives.

The Board of Commissioners regularly holds coordination meetings in accordance with applicable regulations to ensure that the Company's performance is proceeding effectively and to continuously review every policy to be adopted by the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners also directly oversees the implementation of the Company's strategies and provides input on the progress achieved.

Pandangan Dewan Komisaris Dalam Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris berpendapat penerapan Sistem Pelaporan Pengaduan (*Whistleblowing System*/WBS) di tahun 2025 berhasil berjalan dengan sangat baik, dimana sepanjang tahun 2025 tidak ditemukan indikasi tersebut, yang menandakan sistem pengawasan dan monitoring berjalan dengan sangat baik.

Sistem WBS memiliki peran penting dalam mendeteksi potensi risiko sejak awal serta memastikan langkah perbaikan dapat segera dilakukan. Dengan menyediakan saluran pelaporan yang aman, sistem ini turut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung tinggi etika, sehingga setiap pelanggaran dapat ditangani dengan cepat.

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlanjutan efektivitas Sistem Pelaporan Pengaduan sangat penting dalam menjaga komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan kemudahan akses dan efektivitas sistem tersebut, agar karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya merasa yakin untuk menggunakannya ketika dibutuhkan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kinerja WBS guna memastikan perannya dalam menumbuhkan budaya integritas dan perilaku etis di seluruh lingkungan Perusahaan tetap berjalan optimal.

The Board of Commissioners' Perspective on the Whistleblowing System

The Board of Commissioners believes that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in 2025 has been highly successful, as no such indications were found throughout 2025, indicating that the oversight and monitoring systems are functioning effectively.

The WBS plays a crucial role in detecting potential risks early on and ensuring that corrective actions can be taken promptly. By providing a secure reporting channel, this system helps foster a work environment that upholds ethical standards, enabling any violations to be addressed promptly.

The Board of Commissioners believes that maintaining the effectiveness of the Whistleblowing System is essential to upholding the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) and preserving the trust of stakeholders. The Board of Commissioners also encourages the Company to continue improving the accessibility and effectiveness of the system, so that employees and other stakeholders feel confident in using it when needed. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to monitor WBS's performance to ensure its role in fostering a culture of integrity and ethical behavior throughout the Company remains optimal.

Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti jika adanya masukan atau temuan dari KAP maka akan langsung dirapatkan dengan Komite Audit untuk dapat langsung dimitigasi dengan baik lewat pemberian masukan dan arahan yang sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners have effectively carried out their duties and responsibilities; for instance, if there are any recommendations or findings from the public accounting firm, these are immediately discussed with the Audit Committee so that they can be properly addressed through feedback and guidance in accordance with the Company's policies, with the aim of improving performance in the future.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap sama sepanjang tahun 2025. Selama periode tersebut, tidak ada penambahan ataupun pergantian anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, struktur pengawasan tetap terjaga konsistensinya dan turut mendukung stabilitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged throughout 2025. During that period, there were no additions or replacements of Board of Commissioners members. Consequently, the consistency of the oversight structure was maintained, contributing to stability in the performance of oversight functions over the Company's management.

Apresiasi

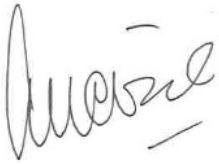
Dewan Komisaris berterima kasih banyak kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta bersyukur di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi dan politik baik dari dalam maupun luar negeri, Perseroan masih mampu terus tumbuh mencatatkan pertumbuhan tertinggi sepanjang masa dan berhasil menghadapi tantangan-tantangan yang ada demi pencapaian di masa yang akan datang.

Expression of Appreciation

The Board of Commissioners extends its sincere gratitude to the shareholders and other stakeholders and is grateful that, despite economic and political uncertainties both domestically and internationally, the Company has continued to grow, achieving its highest-ever growth rate and successfully overcoming existing challenges to pave the way for future achievements.

Cikarang, 31 Maret 2026
Cikarang, March 31 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lucia Irawaty Lie

Komisaris Utama
President Commissioner

Lucia Irawaty Lie

Komisaris Utama
President Commissioner



I Ketut Widiana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



HADI SUHERMIN

Direktur Utama
President Director

Kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Sebagai pembuka, kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kekuatan serta tuntunan-Nya, sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2025 dengan kinerja yang cukup baik. Di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian ekonomi global yang mewarnai tahun ini, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dan mampu bertumbuh secara sehat serta berkelanjutan.

As an opening, we express our gratitude to Almighty God for His guidance and blessings, which have enabled the Company to navigate through 2025 with solid performance. Amid various challenges and global economic uncertainties throughout the year, the Company has demonstrated resilience and achieved healthy and sustainable growth.

Keberhasilan ini merupakan buah dari dedikasi dan komitmen kami untuk senantiasa memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan.

This success is the result of our dedication and commitment to consistently delivering the best results for all shareholders and stakeholders who continue to provide their support.

Mewakili Direksi, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan untuk tahun buku 2025. Dalam laporan ini, kami menguraikan kinerja Perseroan, strategi yang telah dijalankan, perbandingan antara rencana dan realisasi, berbagai tantangan yang dihadapi beserta langkah penanganannya. Selain itu, kami juga memaparkan prospek ke depan, rencana pengembangan usaha, penguatan tata kelola perusahaan, serta informasi terkait susunan Direksi.

On behalf of the Board of Directors, I am proud to present the Company's Management Report for the 2025 fiscal year. In this report, we outline the Company's performance, the strategies implemented, a comparison between plans and actual results, the various challenges faced, and the measures taken to address them. Additionally, we present the outlook for the future, business development plans, efforts to strengthen corporate governance, and information regarding the composition of the Board of Directors.



> Pendekatan strategis yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2025 terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Dengan pengawasan yang intensif, partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, serta kemampuan beradaptasi dalam menyempurnakan strategi, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat terus bersaing secara kompetitif, berkembang secara berkelanjutan, dan merealisasikan target bisnis yang telah ditetapkan.
>
> The strategic approach implemented by the Company throughout 2025 has proven to contribute positively to the Company's growth. Through intensive oversight, active participation in the decision-making process, and the ability to adapt and refine strategies, the Board of Directors is confident that the Company can continue to compete effectively, grow sustainably, and achieve its established business targets.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global berkembang secara dinamis dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Tren proteksionisme semakin menguat, sementara perang dagang kembali dimanfaatkan sebagai instrumen tekanan geopolitik, sehingga arus perdagangan dunia kian terfragmentasi. Perubahan kebijakan moneter di negara maju yang berlangsung cepat, disertai fluktuasi arus modal serta ketegangan geopolitik, turut meningkatkan volatilitas di pasar keuangan global.

Di tengah kondisi global yang menantang, perekonomian Indonesia sepanjang 2025 tetap memperlihatkan daya tahan yang cukup solid. Walaupun pertumbuhannya tidak terlalu tinggi, kinerja ekonomi Indonesia terus menunjukkan tren positif dan mengalami perbaikan secara konsisten.

Secara domestik, Indonesia mampu mempertahankan inflasi di kisaran 2,92%, yang menjadi sinyal positif karena daya beli masyarakat tetap terjaga dan kondisi bisnis relatif kondusif. Meski demikian, nilai tukar rupiah mengalami tekanan ringan dengan kisaran rata-rata Rp16.475 per USD. Kondisi ini turut memengaruhi meningkatnya biaya impor serta operasional perusahaan.

Global and National Economic Conditions

Throughout 2025, the global economy developed dynamically amid high levels of uncertainty. Protectionist trends intensified, while trade wars were once again used as instruments of geopolitical pressure, leading to further fragmentation of global trade flows. Rapid shifts in monetary policy in developed nations, coupled with capital flow fluctuations and geopolitical tensions, further heightened volatility in global financial markets.

Amid these challenging global conditions, the Indonesian economy continued to demonstrate solid resilience throughout 2025. Although growth was not particularly high, Indonesia's economic performance continued to show a positive trend and improved consistently.

Domestically, Indonesia has managed to keep inflation at around 2.92%, which is a positive sign as consumer purchasing power remains intact and business conditions are relatively favorable. However, the rupiah has come under mild pressure, averaging around IDR 16,475 per USD. This situation has contributed to rising import costs and increased operational expenses for companies.

Untuk sektor *forklift* dan logistik, situasi ini menghadirkan tantangan sekaligus kesempatan. Di satu sisi, kenaikan biaya impor menyebabkan investasi alat berat menjadi lebih mahal. Namun di sisi lain, banyak perusahaan mulai beralih mencari solusi yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan, seperti *forklift* listrik, yang justru menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2025.

For the forklift and logistics sectors, this situation presents both challenges and opportunities. On one hand, rising import costs make investing in heavy equipment more expensive. On the other hand, many companies are beginning to seek more economical and environmentally friendly solutions, such as electric forklifts, which have in fact become one of the main drivers of the Company's growth throughout 2025.

Strategi dan Kebijakan Strategi

Dewan Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan selama tahun 2025 telah berhasil dengan baik, dimana Perseroan mampu tetap tumbuh dari segala aspek di tengah tantangan kondisi makro ekonomi yang cukup menantang, kondisi ekonomi dan politik global seperti perang tarif dagang, *reshuffle* kabinet pemerintahan dan kondisi makro ekonomi global yang dilanda ketidakpastian. Hal ini tidak terlepas dari inisiatif perseroan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang tentunya digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan dan keinginan dari para pelanggan perseroan seperti penggunaan *forklift* elektrik yang terus meningkat utilisasinya setiap tahunnya. Inovasi tersebut tidak hanya menunjukkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi dan keberlanjutan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya transformasi menuju model bisnis yang lebih modern dan berwawasan lingkungan. Strategi diversifikasi produk serta penekanan pada solusi berbasis teknologi menjadi landasan penting untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus memperkokoh posisi Perseroan sebagai salah satu pemimpin di industri *forklift* nasional.

Strategic Policies and Business Strategies

The Board of Directors assesses that the strategies and strategic policies implemented throughout 2025 have been successful, as the Company was able to maintain growth across all aspects despite challenging macroeconomic conditions, global economic and political factors such as trade wars, a government cabinet reshuffle, and global macroeconomic conditions marked by uncertainty. This success is closely tied to the Company's initiatives to continuously adapt to technological advancements, which are utilized to align with the evolving needs and preferences of its customers—such as the increasing adoption of electric forklifts, whose utilization grows year over year. These innovations not only demonstrate the Company's commitment to efficiency and sustainability but also form part of its transformation efforts toward a more modern and environmentally conscious business model. A product diversification strategy and a focus on technology-based solutions serve as a crucial foundation for creating added value for customers while strengthening the Company's position as one of the leaders in the national forklift industry.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten menunjukkan komitmen kuat dalam mengarahkan jalannya bisnis Perseroan melalui perumusan kebijakan strategis yang adaptif, realistis, dan berorientasi ke depan. Fokus utama kami adalah memastikan Perseroan tetap berkembang, mampu bersaing secara sehat, serta sigap menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan usaha. Oleh karena itu, Dewan Direksi selalu mengadakan rapat mingguan dan bulanan untuk merumuskan strategi dan kebijakan di pasar dalam hal meningkatkan kinerja perseroan dimana Dewan Direksi secara penuh terlibat dalam proses pengambilan keputusan, tentunya dengan mempertimbangkan masukan dan arahan dari para *stakeholder* maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Secara terukur, Dewan Direksi me-*monitoring* strategi yang telah dirumuskan pada bulan berjalan untuk dilihat pencapaian pada bulan selanjutnya dalam hal memastikan apakah strategi tersebut berhasil berjalan dengan baik atau tidak terhadap kinerja perseroan secara keseluruhan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

Throughout 2025, the Board of Directors has consistently demonstrated a strong commitment to steering the Company's business through the formulation of adaptive, realistic, and forward-looking strategic policies. Our primary focus is ensuring the Company continues to grow, remains competitive, and is agile in adapting to the dynamics of the business environment. Therefore, the Board of Directors holds weekly and monthly meetings to formulate strategies and policies aimed at enhancing the Company's performance, with the Board fully engaged in the decision-making process, while taking into account input and guidance from stakeholders and the Company's Board of Commissioners.

The Board of Directors systematically monitors the strategies formulated during the current month to assess their implementation in the following month, with the aim of determining whether these strategies are effectively contributing to the Company's overall performance.

Salah satu fokus strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025 adalah diversifikasi usaha dan penguatan inovasi. Jika sebelumnya sumber pendapatan utama berasal dari penyewaan *forklift*, kini Perseroan mulai memperluas fokus ke penjualan *forklift* elektrik merek HELI. Produk ini semakin diminati karena dinilai lebih efisien serta ramah lingkungan. Langkah tersebut selaras dengan visi jangka panjang Perseroan untuk mengembangkan bisnis logistik yang lebih modern dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada kepuasan pelanggan serta pemanfaatan teknologi. Dengan memahami kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, Perseroan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait peningkatan layanan maupun teknologi yang digunakan. Salah satu tren yang terlihat adalah meningkatnya minat terhadap peralatan hemat energi, yang mendorong Perseroan untuk semakin memfokuskan diri pada *forklift* elektrik.

Di samping itu, Direksi secara proaktif menerima serta mempertimbangkan berbagai masukan dari karyawan, klien, dan mitra usaha. Umpan balik tersebut menjadi bahan penting dalam menyempurnakan arah kebijakan strategis. Kami juga terus melakukan pemantauan terhadap KPI (*Key Performance Indicators*) guna memastikan setiap strategi yang diterapkan mampu memberikan hasil sesuai target.

Semua inisiatif strategis tersebut dilaksanakan dengan satu tujuan utama, yaitu memastikan pertumbuhan perusahaan tetap stabil, mampu beradaptasi dengan perubahan industri, serta memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

One of the strategic focuses implemented throughout 2025 is business diversification and strengthening innovation. While the primary revenue source previously came from forklift rentals, the Company is now expanding its focus to include the sale of HELI-brand electric forklifts. This product is increasingly in demand as it is considered more efficient and environmentally friendly. This step aligns with the Company's long-term vision to develop a more modern and sustainable logistics business.

Additionally, the Company places significant emphasis on customer satisfaction and the utilization of technology. By understanding customers' evolving needs, the Company can make more informed decisions regarding service improvements and the technologies employed. One notable trend is the growing interest in energy-efficient equipment, which is driving the Company to increasingly focus on electric forklifts.

In addition, the Board of Directors proactively solicits and considers feedback from employees, clients, and business partners. This feedback serves as a key input in refining our strategic direction. We also continuously monitor Key Performance Indicators (KPI) to ensure that every strategy implemented delivers results in line with our targets.

All of these strategic initiatives are carried out with one primary goal: to ensure the company's growth remains stable, to enable it to adapt to industry changes, and to deliver long-term value to all stakeholders.

Tantangan dan Kendala yang di hadapi beserta Langkah Mitigasinya

Kondisi makro dan mikro baik dari sisi global maupun geopolitik dalam negeri dengan adanya perang tarif dagang, *reshufle* kabinet khususnya di posisi Kementrian Keuangan serta kondisi ekonomi global yang dilanda ketidakpastian tentunya menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi Perseroan. Namun dengan pengalaman Dewan Direksi yang mencapai 30 tahun dibidang industri *forklift*, hal-hal tesebut dapat termitigasi dengan baik. Hal ini juga disebabkan mayoritas pelanggan perseroan berasal dari Industri Kertas, Elektronik dan *Consumer Goods* sehingga dapat terus bertumbuh di tengah dinamika global.

Untuk tantangan dari bisnis operasional *forklift* sendiri adalah bagaimana pelanggan Perseroan mendapatkan pelayanan yang sempurna dari *forklift* yang disewakan oleh Perseroan serta menjaga seluruh unit *forklift* tetap dalam kondisi prima dan siap digunakan kapan pun. Kami menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama sehingga Perseroan berkomitmen untuk melakukan penanganan kendala teknis secara responsif. Hal ini dilakukan demi menjamin kontinuitas layanan yang prima dan meminimalisasi potensi gangguan operasional.

Challenges and Obstacles Faced and Mitigation Strategies

Macroeconomic and microeconomic conditions—both globally and in terms of domestic geopolitics—including the trade war, the cabinet reshuffle (particularly regarding the Ministry of Finance), and the global economic uncertainty, undoubtedly present unique challenges for the Company. However, with the Board of Directors' combined 30 years of experience in the forklift industry, these challenges can be effectively mitigated. This is also due to the fact that the majority of the Company's customers come from the Paper, Electronics, and Consumer Goods industries, enabling the Company to continue growing amidst global dynamics.

The key challenge in our forklift operations business is ensuring that our customers receive impeccable service from the forklifts we rent out, while keeping all forklift units in top condition and ready for use at any time. We prioritize customer satisfaction above all else, which is why we are committed to addressing technical issues promptly. This approach ensures the continuity of our excellent service and minimizes the risk of operational disruptions.

Secara umum, meskipun tahun 2025 dipenuhi berbagai tantangan, perusahaan mampu melewati periode tersebut dengan langkah yang mantap. Pengalaman ini telah memperkuat kami, meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan cepat, dan mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Overall, although 2025 was filled with various challenges, the company was able to navigate that period with steady steps. This experience has strengthened us, enhanced our ability to adapt quickly, and better prepared us to face future challenges.

Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan sangat optimis akan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang, terlebih dengan keberhasilan Perseroan membukukan pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp409 miliar melebihi target yang ditetapkan di tahun berjalan sebesar Rp 400 miliar, dimana untuk tahun 2026 perseroan menargetkan pendapatan minimal sebesar Rp 600 miliar.

Perseroan juga akan terus meningkatkan pendapatan dari lini bisnis kedua perseroan yang berasal dari penjualan *forklift* merek HELI yang tahun 2025 berhasil membukukan peningkatan mencapai 500% dibandingkan tahun 2024 serta adanya ekspansi bisnis perseroan di akhir tahun 2025 untuk penyewaan alat berat ke bisnis tambang.

Meskipun dinamika ekonomi global dan kompetisi pasar di tahun 2025 menghadirkan tantangan tersendiri, kami tetap optimis. Melalui kombinasi strategi yang terukur, kolaborasi tim yang kuat, serta komitmen pada inovasi, Perseroan siap memacu pertumbuhan berkelanjutan dan konsisten memberikan nilai tambah bagi setiap pemangku kepentingan.

Business Prospects for 2026

The Company is highly optimistic about its future performance, particularly given its success in generating revenue of IDR 409 billion in 2025—exceeding the target set for the current year of IDR 400 billion—and the Company's goal of achieving at least IDR 600 billion in revenue for 2026.

The Company will also continue to increase revenue from its second business line, which comes from sales of HELI-brand forklifts—a segment that achieved a 500% increase in 2025 compared to 2024—as well as the Company's business expansion toward the end of 2025 into heavy equipment rental for the mining sector.

Although global economic dynamics and market competition in 2025 present unique challenges, we remain optimistic. Through a combination of measured strategies, strong team collaboration, and a commitment to innovation, the Company is ready to drive sustainable growth and consistently deliver added value to all stakeholders.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peran Sumber Daya Manusia SDM dalam Perseroan sangatlah penting karena kunci keberhasilan Perseroan terlihat dari kualitas SDM yang dimiliki. Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan setiap minggu, terutama saat terjadi pengembangan produk baru, untuk memastikan SDM di setiap divisi tetap ter-*update* dalam menjalankan operasional di pasar.

Selain itu, terkait kesejahteraan karyawan, Perseroan selalu mengikuti standar Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku, termasuk penetapan UMR dan pemberian bonus-bonus lainnya, sehingga loyalitas karyawan Perseroan dapat terus tumbuh.

Perseroan juga akan membuka lebih banyak peluang pengembangan karier di dalam perusahaan. Kami berkomitmen untuk mengutamakan promosi dari internal, sehingga akan dilakukan identifikasi serta pembinaan terhadap karyawan berpotensi tinggi guna mengisi posisi-posisi strategis. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja sekaligus mempertahankan talenta unggul yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

Human Resource Development Plan

The role of human resources (HR) within the Company is crucial, as the Company's success is directly tied to the quality of its workforce. The Company regularly conducts weekly training sessions, particularly during new product development, to ensure that employees in every division remain up-to-date in carrying out market operations.

Additionally, regarding employee welfare, the Company strictly adheres to the applicable Labor Laws, including the determination of the Minimum Wage and the provision of other bonuses, thereby fostering continued growth in employee loyalty.

The Company will also open up more career development opportunities within the organization. We are committed to prioritizing internal promotions, so we will identify and mentor high-potential employees to fill strategic positions. This initiative is expected to enhance job satisfaction while retaining top talent aligned with the Company's values.

Analisa Kinerja Usaha Tahun 2025

Kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun 2025 dapat disimpulkan cukup baik, dimana dapat terlihat dari bertumbuhnya pendapatan Perseroan di tahun 2025 secara keseluruhan sebesar Rp409.2 miliar, meningkat 11,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp365,9 miliar. Sedangkan untuk laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 18%, dari semula Rp80,6 miliar menjadi Rp66,0 miliar imbas adanya peningkatan pada beban keuangan khususnya peningkatan pada pembayaran bunga obligasi dan jaminan atas obligasi yang diterbitkan Perseroan walaupun secara laba usaha perseroan meningkat dari Rp98,8 miliar di tahun 2024 menjadi Rp109,8 miliar di tahun 2025.

Perseroan juga berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis baru dari penjualan forklift electric merek HELI sebagai diversifikasi bisnis perseroan dengan membukukan peningkatan penjualan mencapai 500% dibandingkan tahun 2024.

Perseroan selalu memiliki rencana jangka panjang yang dituangkan sebagai tolak ukur pencapaian kinerja dimasa yang akan datang, dimana Perseroan memiliki inisiatif-inisiatif seperti perkembangan *forklift electric*, perluasan wilayah pemasaran, penambahan *workshop* baru, perluasan ke bisnis rental/sewa alat berat untuk tambang serta peningkatan penjualan *forklift* HELI sebagai rencana Perseroan untuk mencapai target yang ditetapkan.

Business Performance Analysis in 2025

The Company's overall performance in 2025 can be summarized as quite good, as evidenced by the growth in the Company's total revenue in 2025 to IDR409.2 billion, an increase of 11.8% compared to IDR365.9 billion in 2024. Meanwhile, the Company's net profit decreased by 18%, from IDR80.6 billion to IDR66.0 billion, due to an increase in financial expenses—particularly higher interest payments on bonds and guarantees for bonds issued by the Company—even though the Company's operating profit increased from IDR98.8 billion in 2024 to IDR109.8 billion in 2025.

The Company also successfully recorded new business growth from sales of HELI brand electric forklifts as part of its business diversification, achieving a 500% increase in sales compared to 2024.

The Company always has long-term plans established as benchmarks for future performance, including initiatives such as the development of electric forklifts, expansion of marketing territories, the addition of new workshops, expansion into the heavy equipment rental business for mining, and increased sales of HELI forklifts—all part of the Company's strategy to achieve its set targets.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Ditengah kondisi makro dan mikro global yang masih dilanda ketidakpastian, Perseroan secara keseluruhan mencatatkan pertumbuhan dari sisi pendapatan Perseroan di tahun 2025 secara keseluruhan sebesar Rp409.2 miliar meningkat 11,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp365.9 miliar, dimana perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis baru dari penjualan *forklift electric* merek HELI sebagai diversifikasi bisnis perseroan.

Direksi memegang teguh komitmen untuk menjaga arah Perseroan. Melalui mekanisme evaluasi rutin yang ketat serta penyesuaian strategi yang tangkas, kami memastikan setiap langkah yang diambil tetap selaras dengan tujuan Perseroan, demi mengoptimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Comparison Between Targets and Actual Performance

Amid global macro and microeconomic conditions that remain fraught with uncertainty, the Company as a whole recorded revenue growth in 2025 totaling IDR409.2 billion, an increase of 11.8% compared to IRD365.9 billion in 2024, as the Company successfully generated new business growth from sales of HELI-brand electric forklifts as part of its business diversification strategy.

The Board of Directors remains steadfast in its commitment to steering the Company in the right direction. Through rigorous routine evaluations and agile strategic adjustments, we ensure that every decision made remains aligned with the Company's objectives, with the aim of maximizing value for all stakeholders.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan pertumbuhan jangka panjang.

Dalam aspek keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah mengadopsi penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam pengembangan produk yang memenuhi standar K3L, dengan tujuan mengurangi penggunaan plastik melalui peralihan ke kemasan yang dapat didaur ulang. Selain itu, Perseroan juga menerapkan efisiensi energi melalui pemanfaatan teknologi produksi yang mampu menekan konsumsi energi.

Pada aspek sosial, Perseroan menempatkan fokus pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan karyawan melalui penyelenggaraan program pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Perseroan juga memastikan kesejahteraan karyawan melalui penerapan sistem remunerasi yang kompetitif serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Adapun kontribusi kepada masyarakat diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), antara lain dalam bentuk pelatihan bagi anak-anak penyandang disabilitas.

Selain itu, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) telah dijalankan dengan sangat baik oleh Perseroan, dimana Perseroan rutin melakukan meeting koordinasi dan dituangkan dalam satu notulen yang diperlukan dalam mengelola GCG Perseroan agar semakin baik dari sisi transparansi dan akuntabilitas serta memitigasi risiko-risiko yang akan muncul. Dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), strategi diversifikasi usaha, serta perluasan pangsa pasar melalui peningkatan jumlah pelanggan korporasi, dan didukung oleh komitmen untuk terus mengikuti perkembangan teknologi, Perseroan menegaskan komitmen jangka panjangnya untuk menjadi pemimpin pasar dalam bisnis penyewaan *forklift* di masa mendatang. Perseroan menargetkan penguasaan hingga 50% pangsa pasar penyewaan *forklift* di Indonesia, meningkat dari posisi saat ini yang telah mencapai sekitar 40%.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk bertumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui implementasi serta pengukuran kinerja yang dilakukan secara bulanan, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dan strategi yang dirumuskan dapat berjalan secara baik.

Implementation of the Sustainability Strategy

The Company is committed to conducting business activities that not only focus on achieving profitability but also integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as the foundation for long-term growth.

In terms of environmental sustainability, the Company has adopted the use of more environmentally friendly materials in product development that meets ESG standards, with the aim of reducing plastic use by switching to recyclable packaging. Additionally, the Company implements energy efficiency through the use of production technologies that reduce energy consumption.

In the social aspect, the Company prioritizes employee empowerment and improved well-being through the implementation of continuous training programs to enhance workforce competencies. The Company also ensures employee well-being through the implementation of a competitive compensation system and the creation of a safe and inclusive work environment. Contributions to the community are realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including training for children with disabilities.

In addition, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) effectively, holding regular coordination meetings and documenting the proceedings in minutes. This process is essential for improving the Company's GCG practices in terms of transparency and accountability, as well as mitigating potential risks. Through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, a business diversification strategy, and market share expansion by increasing the number of corporate customers—all supported by a commitment to continuously adapt to technological advancements—the Company reaffirms its long-term commitment to becoming a market leader in the forklift rental business in the future. The Company targets a market share of up to 50% in the forklift rental market in Indonesia, an increase from its current position of approximately 40%.

The Company remains committed to sustainable growth, while making positive contributions to the environment, society, and all stakeholders, and supporting the achievement of sustainable development goals. Through the implementation and monthly performance measurement, the Company ensures that every decision made and strategy formulated is effectively executed.

Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Selama tahun 2025, sinergi antara Dewan Direksi dan komite-komite di bawahnya menjadi pilar utama dalam mengawal agenda keberlanjutan Perseroan. Fokus pada pengawasan risiko, performa finansial, serta integrasi ESG dilakukan melalui evaluasi rutin demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Kolaborasi ini diperkuat melalui forum rapat bulanan yang dinamis, di mana keputusan strategis dilahirkan dari analisis pasar yang tajam dan aspirasi stakeholder, sehingga memastikan Perseroan tetap tangguh dan adaptif menghadapi perubahan zaman.

Kinerja keseluruhan komite-komite yang berada dibawah Dewan Direksi sangat baik, dimana komite-komite tersebut memberikan masukan dari sisi pengawasan untuk membuat kinerja Perseroan dapat lebih efektif. Hal ini mendorong Perseroan mampu mencatatkan pendapatan *All Time High* Perseroan mencapai Rp409 miliar diatas target yang ditetapkan sebesar Rp400 miliar dan mendirikan *workshop* POS 5 seluas 5.600 meter persegi yang saat ini menjadi kantor utama Perseroan di Cikarang. Selain itu, Perseroan berhasil mempertahankan peringkat idAAA dari PEFINDO, yang mencerminkan kekuatan fundamental Perseroan serta penerapan tata kelola perusahaan yang sangat baik.

Performance of Committees Under the Board of Directors

Throughout 2025, synergy between the Board of Directors and its committees served as a key pillar in steering the Company's sustainability agenda. The focus on risk oversight, financial performance, and ESG integration was carried out through regular evaluations to maintain stakeholder trust. This collaboration was strengthened through dynamic monthly meetings, where strategic decisions were shaped by sharp market analysis and stakeholder aspirations, ensuring the Company remains resilient and adaptable in the face of changing times.

The overall performance of the committees under the Board of Directors was excellent, as these committees provided oversight-based input to enhance the Company's operational effectiveness. This enabled the Company to achieve an all-time high revenue of Rp409 billion, exceeding the set target of IDR 400 billion, and to establish a 5,600-square-meter POS 5 workshop, which currently serves as the Company's main office in Cikarang. Additionally, the Company successfully maintained its idAAA rating from PEFINDO, reflecting the Company's strong fundamentals and the implementation of excellent corporate governance.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam kurun waktu tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Struktur kepemimpinan pada tingkat Direksi tetap terjaga secara konsisten, yang mencerminkan stabilitas manajerial serta kesinambungan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap kelancaran operasional, efektivitas implementasi strategi Perseroan, serta keberlanjutan arah kebijakan yang telah ditetapkan sejak awal tahun.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the Company's Board of Directors. The leadership structure at the Board level remained consistent, reflecting managerial stability and continuity in the strategic decision-making process. This situation had a positive impact on operational efficiency, the effectiveness of the Company's strategy implementation, and the continuity of the policy direction established at the beginning of the year.

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang telah diberikan, sehingga Direksi dapat menjalankan pengelolaan perusahaan dengan baik.

Dewan Direksi juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan dan akan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun yang akan datang agar lebih baik dibandingkan tahun 2025. Perseroan tentunya terus berinovasi dan meracik strategi-strategi yang dibutuhkan untuk dapat diimplementasikan dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Closing Statement and Appreciation

On behalf of the Company, the Board of Directors would like to express its deepest appreciation to the Board of Commissioners for the guidance and oversight provided, which has enabled the Board of Directors to effectively manage the Company.

The Board of Directors also extends its deepest gratitude to all stakeholders and is fully committed to continuously improving the Company's performance in the coming years to surpass the results of 2025. The Company will, of course, continue to innovate and develop the necessary strategies to be implemented in enhancing the Company's performance.

Cikarang, 31 Maret 2026
Cikarang, March 31 2026

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

Hadi Suhermin

Direktur Utama
President Director

Winston Suhermin

Direktur
Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Lucia Irawaty Lie

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Diploma of Business di Metropolitan Business College*, Australia pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagian Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris CV Sarana Graha (1996 – 2006), *Marketing* Properti di Pondok Kelapa (1994 – 1995), *Marketing* Properti di *Grand Boutique* Mangga Dua (1992 – 1993), dan *Marketing* di PT Bank Lippo (1991 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 56 years old. She earned Diploma of Business education at Metropolitan Business College, Australia in 1990.

She was appointed as the President Commissioner of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Apart from serving as the President Commissioner of the Company, she currently serves as Commissioner of PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – present). Previously, she served as Commissioner of CV Sarana Graha (1996 – 2006), Property Marketing at Pondok Kelapa (1994 – 1995), Property Marketing at Grand Boutique Mangga Dua (1992 – 1993), and Marketing at PT Lippo Bank (1991 – 1992).

She has an affiliation with Hadi Suhermin as the President Director of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



I Ketut Widiana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 66 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen Ekonomi di Universitas Pancasila pada tahun 1985 dan pendidikan S2 Keuangan Pasar Modal di Institut Bisnis Informatika pada tahun 1999.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bina Arta Sekuritas (2021 – sekarang). Sebelumnya beliau berkarir dan menjabat dalam beberapa posisi di Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI (2013 – 2019) dan Departemen Keuangan RI (1999 – 2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan.

Indonesian citizen, currently 66 years old. He earned his bachelor's degree in economic management at Pancasila University in 1985 and master's degree in capital market finance at the Institute of Business & Information in 1999.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed no. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Besides serving as the Company's Independent Commissioner, he currently serves as the Independent Commissioner of PT Bina Arta Sekuritas (2021 – present). Previously he had a career and held several positions at the Department of Investigation of the Financial Services Sector, MS I, the Financial Services Authority (2013 – 2019) and the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (1999 – 2012).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the Major and Controlling Shareholders and has no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI
Directors Profile



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing*, di *California State University,* Fresno, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Jungsam Bumi Indonesia (2019 – sekarang), Direktur Utama PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – sekarang), Direktur Utama dan Founder CV Sarana Graha (1996 – 2006). Sebelumnya beliau berkarir sebagai *Merchandise Manager* di PT Rodeo Jakarta (1995 – 1996), *Senior Merchandiser* di Liz Claiborne International (1992 – 1995), dan *Merchandiser* di PT. Metro Corp Indonusa (1990 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 58 years old. He earned his Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing, at California State University, Fresno, USA in 1989.

He was appointed as the President Director of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Apart from serving as the President Director of the Company, he currently serves as the Director of PT Jungsam Bumi Indonesia (2019 – present), President Director of PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – present), President Director and Founder of CV Sarana Graha (1996 – 2006). Previously he had a career as Merchandise Manager at PT. Rodeo Jakarta (1995 – 1996), Senior Merchandiser at Liz Claiborne International (1992 – 1995), and Merchandiser at PT Metro Corp Indonusa (1990 – 1992).

He has an affiliation with Lucia Irawaty Lie as the President Commissioner of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



Winston Suhermin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 25 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor's Degree in Finance di Albers School of Business and Economics Seattle University,* Amerika Serikat pada tahun 2020.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sarana Mitra Luas Tbk sejak November 2022 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Manager* Bisnis dan Pengembangan PT Sarana Mitra Luas (Mei 2020 – Nov 2022).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 25 years old. He earned his Bachelor's Degree in Finance education at Albers School of Business and Economics at Seattle University, USA in 2020.

He was appointed as Director of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

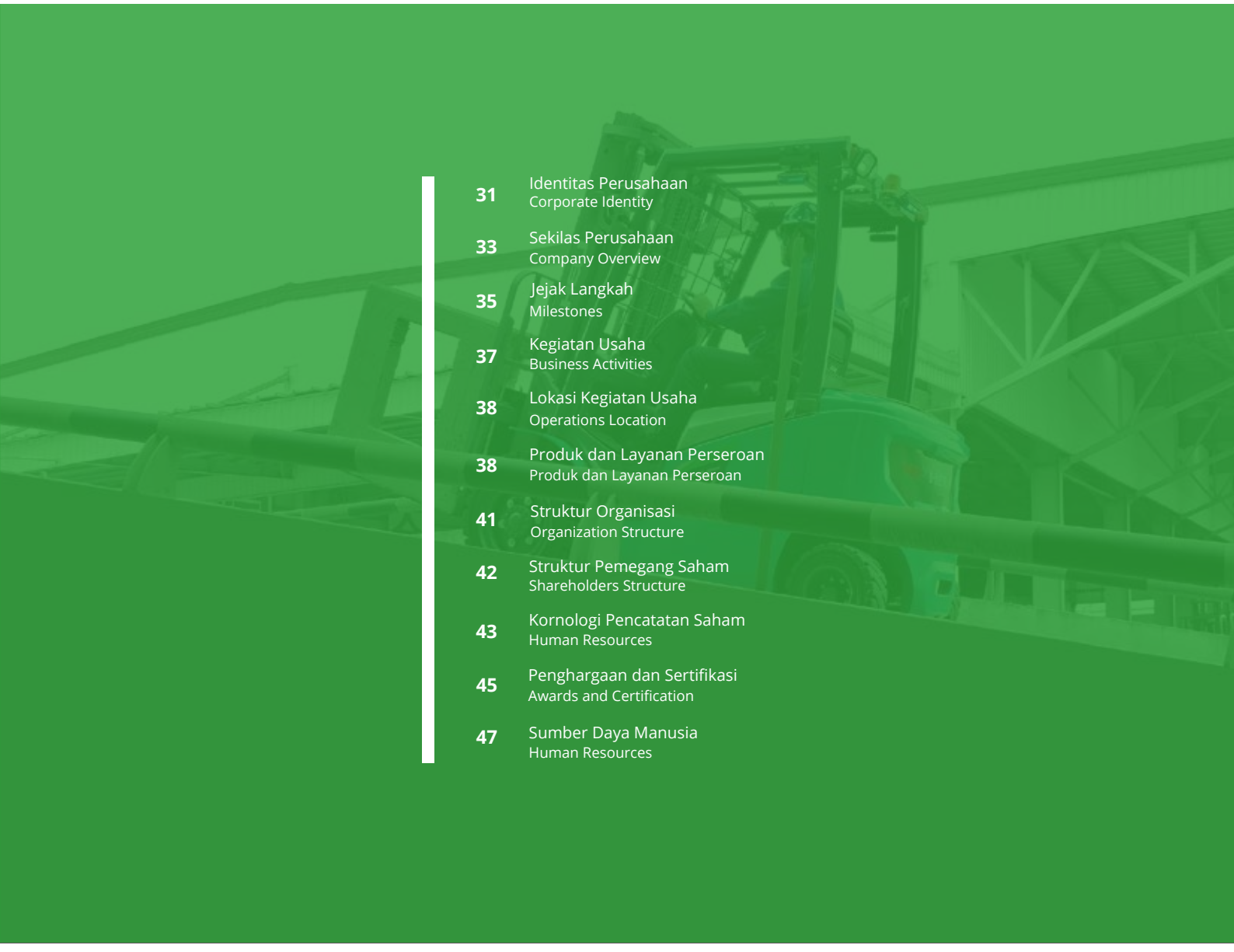
He serves as Director of Finance of PT Sarana Mitra Luas Tbk since November 2022 until now. Previously, he served as Business and Development Manager of PT Sarana Mitra Luas (May 2020 – Nov 2022).

He has an affiliation with Lucia Irawaty Lie as the President Commissioner of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



Profil Perusahaan

Company Profile



31 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

33 Sekilas Perusahaan
Company Overview

35 Jejak Langkah
Milestones

37 Kegiatan Usaha
Business Activities

38 Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location

38 Produk dan Layanan Perseroan
Produk dan Layanan Perseroan

41 Struktur Organisasi
Organization Structure

42 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

43 Kornologi Pencatatan Saham
Human Resources

45 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

47 Sumber Daya Manusia
Human Resources

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perseroan **Company Name**	PT Sarana Mitra Luas Tbk
Kedudukan **Domicile**	Bekasi
Bidang Usaha **Business Field**	Penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya Rental of forklifts and other material handling equipment
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2006
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establisment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 28 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006. Deed of Establishment No. 06 dated 28 September 2006 made before Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notary in Bekasi Regency, which has obtained approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006. 2017 dated 03 November 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.400.000.000.000



Modal ditempatkan dan disetor **Issued and paid-up capital**	Rp437.500.000.000
Tanggal Pencatatan Pada Bursa **Share Listing Date on the Exchange**	12 Mei 2023 12 May 2023
Kode Saham **Ticker Code**	SMIL
Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* **Head Office and Workshop Address**	Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550 Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, West Java, 17550
Telepon **Telephone**	021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Surat Elektronik **Email**	corsec@sml.co.id
Situs Web **Corporate Website**	https://www.sml.co.id/

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Mitra Luas sebagaimana tertulis dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 28 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

The company was established as PT Sarana Mitra Luas according to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 06 dated 28 September 2006, which was notarized by Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. in Bekasi Regency. The deed has been officially approved through Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006. 2017 dated 03 November 2006 and has been registered in the Company Register under No. 049682SABH. Furthermore, it was announced in the State Gazette under No. 468 and Supplement to the State Gazette No. 5 on 16 January 2007.

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Luas No. 90 tanggal 28 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022, (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

Since its establishment, the Company's articles of association have been amended several times. The latest Articles of Association of the Company were amended based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Sarana Mitra Luas No. 90 dated 28 November 2022, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0086402.AH.01.02. 2022 November 29, 2022, (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318663 dated 29 November 2022, (iii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0080970 dated 29 November 2022, and (iv) registered in the Company Register with No. AHU-0239409.AH.01.11. 2022 dated 29 November 2022, and (v) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041905 dated December 2, 2022.

Perseroan bergerak di bidang rental *forklift* yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100-unit diesel *forklift merk* Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5-15 ton dan dipasarkan pada *workshop* Perseroan yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera, Perseroan memiliki *workshop* utama yang beralamat di Kenari Utara II, Cikarang.

The company, established in 2006, operates in the forklift rental industry. Initially, it owned approximately 100 units of Toyota, Caterpillar, and TCM diesel forklifts, ranging from 2.5 to 15 tons in capacity, which were offered for rent at the company's workshop in Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550. As the number of customers grew, both in Java and Sumatra, the company expanded its operations and established a main workshop in North Kenari II, Cikarang.

Perseroan secara resmi telah mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMIL pada tanggal 12 Mei 2023.

The company has officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code SMIL on 12 May 2023.



Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* Head Office and Workshop Address

Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550

JEJAK LANGKAH
Milestone



2013

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group).

The Company obtained a contract from PT AT Indonesia, a part of the Astra Otoparts Group.

2012

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Kereta Api Logistik dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) yang masih berjalan sampai saat ini.

The Company obtained contracts with PT Kereta Api Logistik and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) which currently still ongoing.

2011

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Indolakto (Indofood Group).

The Company successfully obtained a contract from PT Indolakto, a part of the Indofood Group.

2010

Pengembangan *workshop* di Gemalapik menjadi 3.500m². Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).

The Company expanded the workshop in Gemalapik to 3,500m² and secured a contract from PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).

2008

Pembukaan *workshop* SML di Gemalapik dengan luas area 1.500m². Perseroan mendapatkan kontrak pertama yang berada di luar Jawa yaitu dari PT Kara Santan Pertama.

Establishing a workshop in Gemalapik, covering an area of 1,500m². The company obtained its first contract outside Java, specifically from PT Kara Santan Pertama.

2006

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("SML") didirikan pada tahun 2006 yang berusaha di bidang penyewaan *forklift*. Di awal berdirinya SML memiliki *diesel forklift* sekitar 100 unit dengan beberapa merk yaitu Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton. Beberapa pelanggan besar Perseroan di tahun 2006 ialah PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, dan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dengan rata-rata kontrak selama 3 tahun.

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("SML") was founded in 2006 and is engaged in the business of forklifts rental. During its establishment, SML owned approximately 100 units of diesel forklifts from various brands, including Toyota, Caterpillar, and TCM which had a carrying capacity ranging from 2.5 to 15 tonnes. In 2006, some notable clients of the Company included PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, and PT Fajar Surya Wisesa Tbk with an average contract duration of 3 years.

2025

Perseroan menerbitkan BONDS senilai Rp 300 miliar.
The Company issued bonds amounting to IDR 300 billion.

2024

Dengan keberhasilan menerbitkan obligasi sebesar Rp300 miliar di akhir 2024, yang mendapat peringkat idAAA dan dijamin penuh oleh CGIF
The Company successfully issuance of IDR 300 billion bonds in 2024, supported by an idAAA rating and full guarantee from CGIF

2021

Design logo baru SML Rental.
SML Rental's new logo design.

2020

Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 3.000 unit.
The Company owned a fleet of over 3,000 forklift units.

2019

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Bekaert Indonesia.
The company obtained a contract from PT Bekaert Indonesia.

2018

Perluasan *workshop* Perseroan di Kawasan Industri Delta Mas seluas sekitar 3.000m²v. Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 2.000 unit.
Expansion of the Company's workshop in the Delta Mas Industrial Area of approximately 3,000m². Additionally, the Company's fleet of forklift units has grown to exceed 2,000 units.

2014

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Oki Pulp & Paper di daerah Palembang.
The company obtained a contract from PT Oki Pulp & Paper in the Palembang area.

2015

Perseroan mendapatkan *exposure* dari majalah Apakabar (media informasi pelanggan PT Trakindo Utama) sebagai salah satu perusahaan rental *forklift* terbesar.
The Company gained exposure from Apakabar magazine, a customer information media for PT Trakindo Utama, as one of the leading forklift rental companies.

2014

Perluasan *workshop* Perseroan di Gemalapik dengan luas area sekitar 5.000m². Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 1.000 unit.
The Company has expanded its workshop in Gemalapik to cover an area of approximately 5,000m². Moreover, the Company's forklift units has surpassed 1,000 units.



KEGIATAN USAHA
Business Activities

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu antara lain (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya; (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi; dan (iv) Angkutan darat untuk barang.

As stated in Deed No. 90 dated 28 November 2022, the company's aims, objectives, and business activities are as follows: (i) engaging in the leasing and rental of cars, buses, trucks, and similar vehicles without option rights; (ii) conducting leasing and rental activities without option rights for machinery, equipment, and other tangible goods; (iii) providing leasing and rental services without option rights for means of transportation; and (iv) engaging in land transportation services for goods.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Currently, the Company is primarily involved in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

Material handling equipment adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari *material handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah *forklift*. Sebagian besar unit *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Material handling equipment refers to tools or machinery used for the transportation, storage, and control of various goods, objects, or loads. It is commonly utilized in sectors such as logistics and construction. Among the various types of material handling equipment, forklifts are widely recognized as one of the most efficient and commonly used technologies. The Company predominantly owns and operates a significant number of forklift units as part of its material handling equipment fleet.

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 2 jenis *forklift* yaitu *diesel forklift* dan *electric forklift* dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan *diesel forklift* difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

The Company offers two types of forklifts: diesel and electric. Diesel forklifts are commonly used in industries operating in open spaces, like manufacturing, steel factories, automotive plants, and more. Electric forklifts are popular in industries that prioritize pollution-free operations, such as food and beverage, pharmaceuticals, cosmetics, logistics, and similar sectors, to ensure product cleanliness and safety. The choice between diesel and electric forklifts depends on the specific requirements and preferences of the customer.

LOKASI KEGIATAN USAHA
Operations Location

Perseroan telah membangun jaringan *customer* yang luas di Indonesia dan telah beroperasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Riau, Medan, Batam, Padang, Banten, Pontianak dan Tarakan.

The company has established a wide-ranging customer network throughout various cities in Indonesia, including Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Riau, Medan, Batam, Padang, Banten, Pontianak and Tarakan.



Peta Indonesia
Map of Indonesia



PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN
Our Products & Services

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental *forklift* terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 3.000 unit *material handling equipment* dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental *forklift* yang dipasarkan seperti *forklift diesel, forklift electric, reach truck, pallet mover, pallet stacker, towing* dan *forklift attachments*.

With over 20 years of experience, the Company has become one of the leading forklift rental companies in Indonesia with a total of more than 3,000 units of material handling equipment, ranging from 1.5 to 30.0 tons with various forklift rental products marketed such as diesel forklifts, electric forklifts, reach trucks, pallet movers, pallet stackers, towing and forklift attachments.

Produk Perseroan



Diesel **Forklift**



Battery **Forklift**



LPG **Forklift**



Reach **Truck**



Pallet **Stacker**



Towing

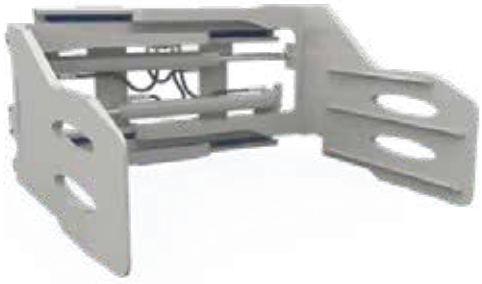
Our Products



Side Shifter



Roll Clamp



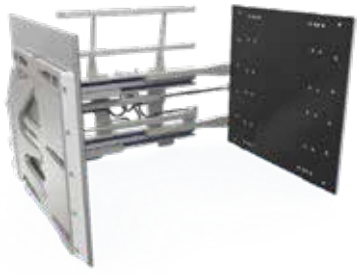
Bale Clamp



Rotating Fork

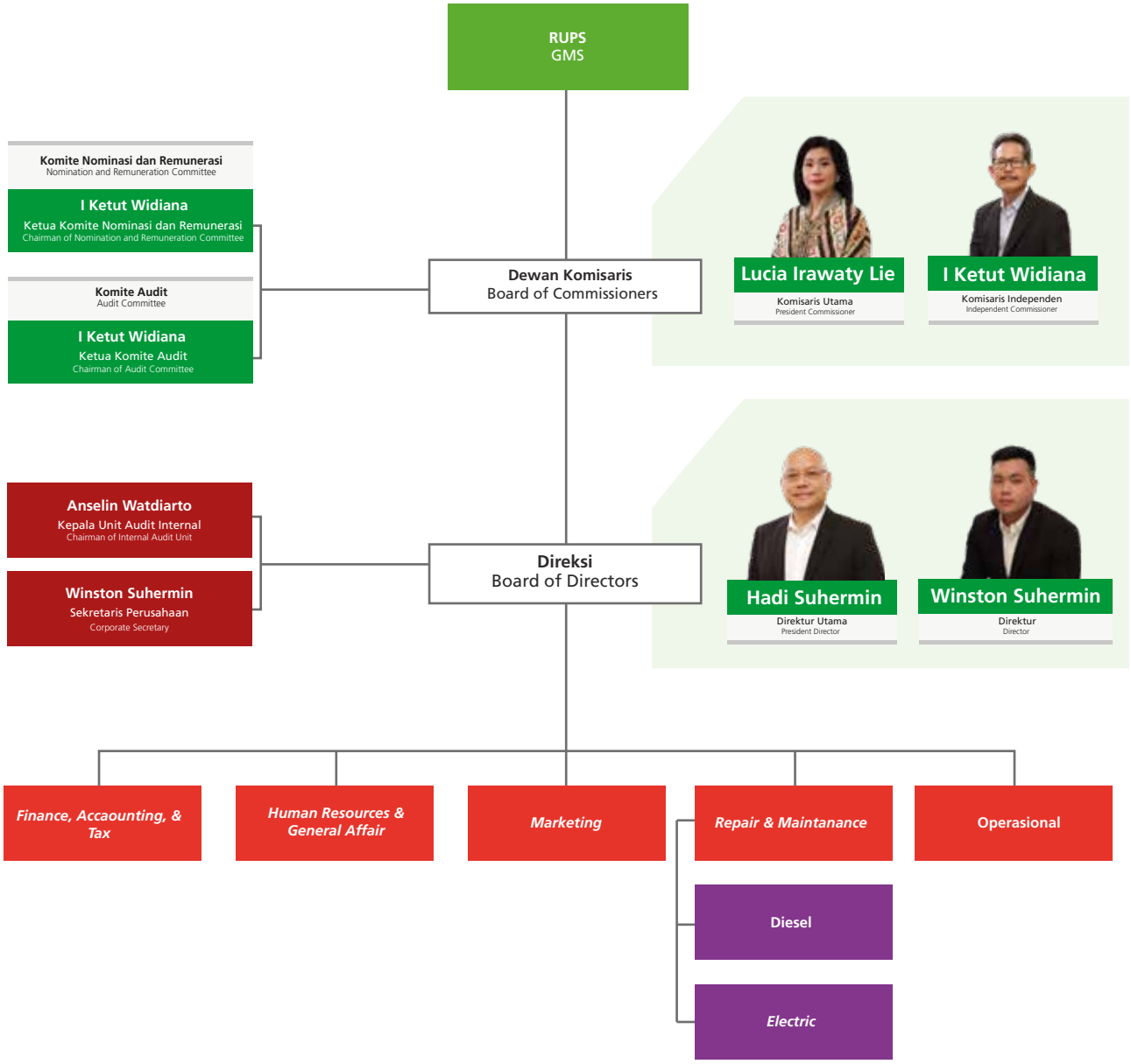


Push Pull



Carton Clamp

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

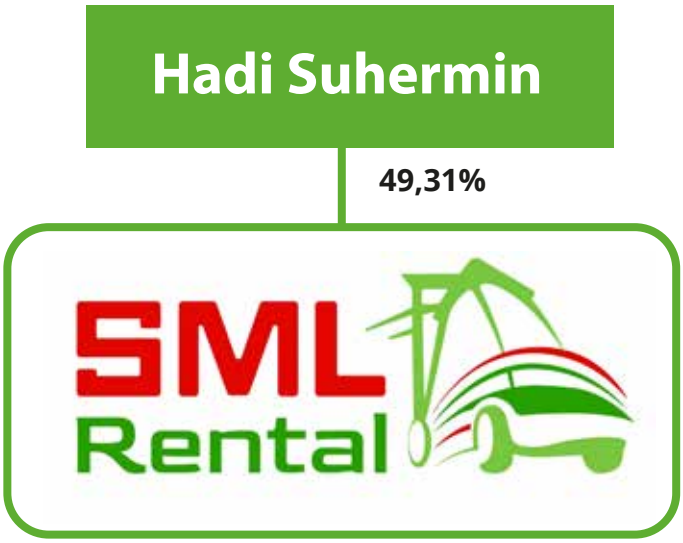


STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure & Composition

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Hadi Suhermin	49,31%	4.314.410.000
Lucia Irawaty Lie	24,00%	2.100.000.000
Winston Suhermin	8,00%	700.000.000
Masyarakat / Public	18,69%	1.635.760.680

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology



Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	8 Mei 2023 8 May 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing Date on Indonesia Stock Exchange (IDX)	12 Mei 2023 12 May 2023
Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham Rp50 (fifty Rupiah) per share
Harga Penawaran Saham Offering Price	Rp100 (seratus Rupiah) per saham Rp100 (one hundred Rupiah) per share
Jumlah Dana Hasil IPO Total Proceeds from IPO	Rp175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) Rp175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah)
Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Shares Traded	1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham 1,750,000,000 (one billion seven hundred and fifty million) shares
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan	7.000.000.000 (tujuh miliar) saham 7,000,000,000 (seven billion) shares



Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* Head Office and Workshop Address
Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM
Menyatakan bahwa
This is to certify that
PT SARANA MITRA LUAS

Dari From	**Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia** Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Berlaku Effective Date	**13 Mei 2022** 13 May 2022
Masa Berlaku Validity Period	**3 Tahun** 3 Years

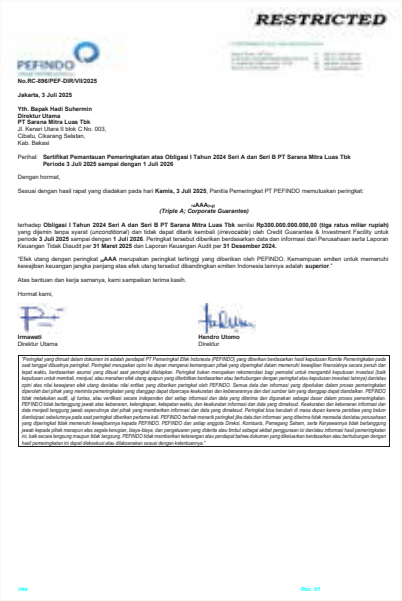
Contractor Safety Management System (CSMS)


CSMS CERTIFICATE
lontar papyrus
APP
12/CSMS/VI/2023
This is to certify that :
PT. SARANA MITRA LUAS
Has successfully completed
Contractor Safety Management System Qualification
With Contractor Risk Classification / Score
High/82
This certificate is valid for : 2 Years
10 Juli 2023
At Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Mr. Alex Susanto, SE
Head Safety & Security
Mr. Suparno, SE
MSD Division

Dari From	**Project Management Office (APP Sinarmas)**
Tanggal Berlaku Effective Date	**10 Juli 2023** 10 July 2023
Masa Berlaku Validity Period	**2 Tahun** 2 Years

Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi

Bond Rating Monitoring Certificate



RESTRICTED

PEFINDO

No.RC-096/PEF-DIR/VII/2025

Jakarta, 3 Juli 2025

Yth. Bapak Hadi Suhermin
Direktur Utama
PT Sarana Mitra Luas Tbk
Jl. Kemari Utara II blok C No. 003,
Cibatu, Cikarang Selatan,
Kab. Bekasi

Perihal: **Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi I Tahun 2024 Seri A dan Seri B PT Sarana Mitra Luas Tbk Periode 3 Juli 2025 sampai dengan 1 Juli 2026**

Dengan hormat,

Sesuai dengan hasil rapat yang diadakan pada hari **Kamis, 3 Juli 2025**, Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memutuskan peringkat:

„AAA$_{cg}$"
(Triple A; Corporate Guarantee)

terhadap **Obligasi I Tahun 2024 Seri A dan Seri B PT Sarana Mitra Luas Tbk** senilai **Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah)** yang dijamin tanpa syarat (*unconditional*) dan tidak dapat ditarik kembali (*irrevocable*) oleh Credit Guarantee & Investment Facility untuk periode **3 Juli 2025** sampai dengan **1 Juli 2026**. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Tidak Diaudit per **31 Maret 2025** dan Laporan Keuangan Audit per **31 Desember 2024.**

"Efek utang dengan peringkat **„AAA** merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut dibandingkan emiten Indonesia lainnya adalah **superior**."

Atas bantuan dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Irmawati
Direktur Utama

Hendro Utomo
Direktur

"Peringkat yang dimuat dalam dokumen ini adalah pendapat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diberikan berdasarkan hasil keputusan Komite Pemeringkatan pada saat tanggal dikeluarkan peringkat. Peringkat merupakan opini ke depan mengenai kemampuan pihak yang diperingkat dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara penuh dan tepat waktu, berdasarkan asumsi yang dibuat saat peringkat ditetapkan. Peringkat bukan merupakan rekomendasi bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi (baik keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan efek utang agayun yang diterbitkan berdasarkan atau berhubungan dengan peringkat atau keputusan investasi lainnya) dan/atau oper atas nilai kewajaran efek utang dan/atau nilai entitas yang diberikan peringkat oleh PEFINDO. Semua data dan informasi yang diperlukan dalam proses pemeringkatan diperoleh dari pihak yang meminta pemeringkatan yang dianggap dapat dipercaya keakuratan dan kelengkapannya dan dari sumber lain yang dianggap dapat diandalkan. PEFINDO tidak melakukan audit, uji tuntas, atau verifikasi secara independen dari setiap informasi dan data yang diterima dan digunakan sebagai dasar dalam proses pemeringkatan. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas keakuratan, kelengkapan, atau ketepatan waktu dari informasi dan data yang diterima dan digunakan dalam proses pemeringkatan. Kami tidak menjadi penjamin, penjamin, atau penasihat dari pihak yang memberikan informasi dan data yang dimaksud. Peringkat bisa berubah di masa depan karena perubahan yang belum diantisipasi sebelumnya pada saat peringkat diberikan pertama kali. PEFINDO berhak menarik peringkat jika data dan informasi yang diterima tidak memadai dan/atau perusahaan yang diperingkat tidak memenuhi kewajibannya kepada PEFINDO. PEFINDO dan setiap anggota Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, serta Karyawannya tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun atas segala kerugian, biaya-biaya, dan pengeluaran yang diderita atau timbul sebagai akibat penggunaan isi dan/atau informasi hasil pemeringkatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. PEFINDO tidak memberikan keterangan atau pendapat bahwa dokumen yang dikeluarkan berdasarkan atau berhubungan dengan hasil pemeringkatan ini dapat diteksekusi atau ditaksirkan sesuai dengan ketentuannya."

Rev. 01

Dari From	**PEFINDO CREDIT RATING AGENCY**
Tanggal Berlaku Effective Date	**3 Juli 2025** 3 July 2025
Masa Berlaku Validity Period	**1 Tahun** 1 Years



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan; dan
ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi:

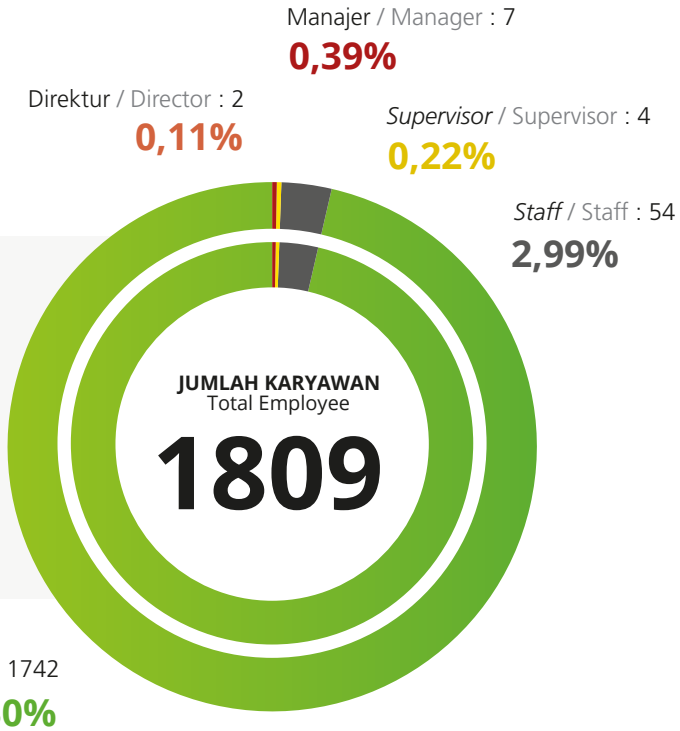
Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

i. Involving employees in seminars as well as education and training; and
ii. Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

The Company also complies with employment regulations, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

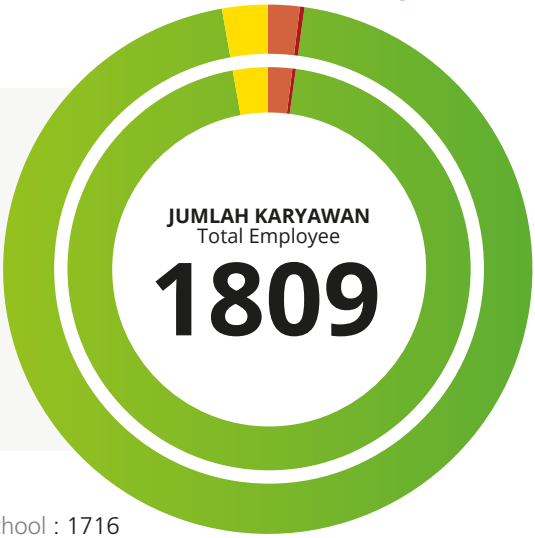
The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status and location:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan
Composition Based on Position



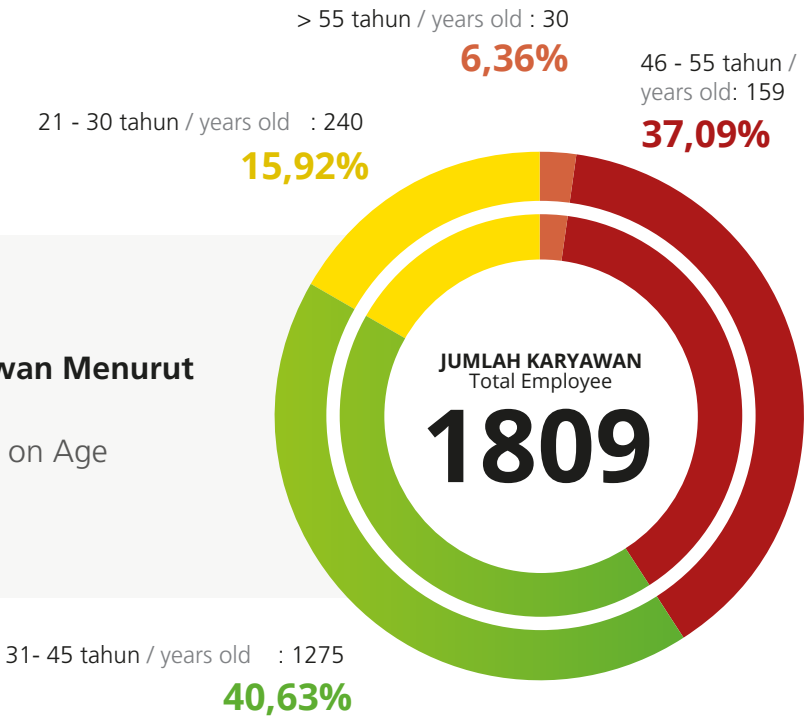
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Education

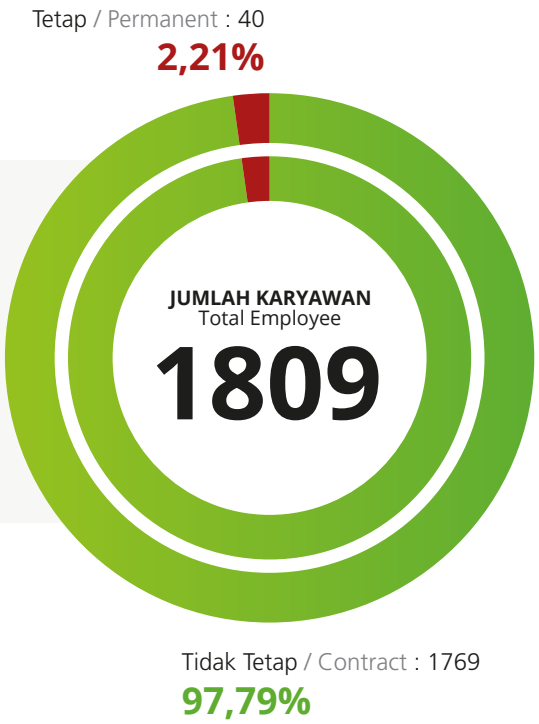


Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

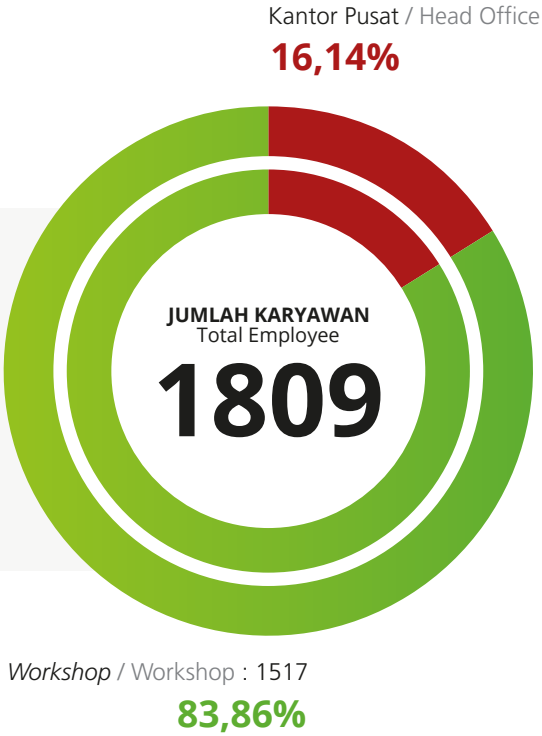
Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Menurut Status
Composition Based on Status

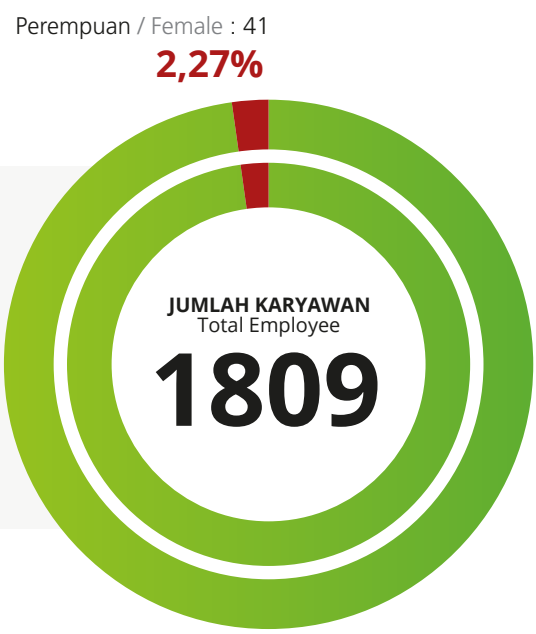


Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja
Composition Based on Location



Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition Based on Gender







Analisis dan Pembahasa Manajemen

Management Discussion and Analysis

53 Tinjauan Operational
Operational Review

53 Tinjauan Keuangan
Financial Review

55 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

55 Investasi Barang Modal
Capital Investment

55 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

56 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization

57 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

58 Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memilki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

58 Target/Proyeksi Tahun 2026
2026 Targets/Projection

59 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering

59 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

60 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes Accounting Policy

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Perseroan memiliki satu segmen usaha yaitu jasa penyewaan *forklift*. Hingga saat ini, Perseroan memiliki total lebih dari 4.000 unit *material handling equipment* dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental *forklift* yang dipasarkan.

The company operates exclusively in the forklift rental services sector. Up to the present time, they possess a considerable fleet of over 4,000 material handling units, ranging from 1.5 to 30.0 tons, offering a diverse selection of forklift rental products for the market.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp 1,155 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp37,20 miliar atau 3,33% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2024 sebesar Rp 1,119 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penambahan pembelian *forklift* dan peralatan *forklift* seiring pengembangan Perseroan.

Assets

In 2025, the Company recorded total assets of IDR 1,155 billion, representing an increase of IDR 37.20 billion, or 3.33%, compared to IDR 1,119 billion in 2024. This increase was primarily driven by additional purchases of forklifts and related equipment in line with the Company's business expansion.

Liabilitas

Pada tahun 2025, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp419,38 miliar. Jumlah ini meningkat Rp 22,67 miliar atau 5,72 % dari liabilitas tahun 2024 sebesar Rp 397 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan hutang bank jangka pendek terutama dari Bank OCBC yang dijamin menggunakan Obligasi FR01012 atas nama Perseroan.

Liabilities

In 2025, the Company's liabilities were recorded at IDR 419.38 billion. This represents an increase of IDR 22.67 billion, or 5.72%, compared to the 2024 liabilities of IDR 397 billion. The increase was primarily attributable to higher short-term bank borrowings, particularly from Bank OCBC, which are secured by FR01012 Bonds under the name of the Company.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp 736,40 miliar, naik Rp22,67 miliar atau 5,72% dari jumlah ekuitas di tahun 2024 yaitu sebesar Rp 722 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada laba bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

The Company's total equity in 2025 amounted to IDR 736.40 billion, representing an increase of IDR 22.67 billion, or 5.72%, compared to IDR 722 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in the Company's retained earnings.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp 409,278 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp43,35 miliar atau sebesar 11,85% dari hasil pendapatan usaha tahun 2023 yakni sebesar Rp 366 miliar. Hal ini disebabkan meningkatnya pendapatan sewa *forklift* sebesar Rp 21,61 miliar dan penjualan *forklift* merk HELI sebesar Rp 21,48 miliar.

Operating Revenues

By the end of 2025, the Company recorded operating revenues of IDR 409.28 billion, representing an increase of IDR 43.35 billion, or 11.85%, compared to IDR 366 billion in 2023. This growth was driven by higher forklift rental income amounting to IDR 21.61 billion and increased sales of HELI brand forklifts totaling IDR 21.48 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp 252,18 miliar, naik sebesar Rp 24,63 miliar atau 10,83% dari beban pokok pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 228 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan biaya operasional *forklift* berupa biaya bahan bakar, suku cadang, transportasi dan bahan pembantu lainnya.

Cost of Revenues

As of 31 December 2025, the Company recorded cost of revenues amounting to IDR 252.18 billion, representing an increase of IDR 24.63 billion, or 10.83%, compared to IDR 228 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher forklift operational costs, including fuel, spare parts, transportation, and other supporting materials.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 64,91 miliar, turun sebesar Rp 14,85 miliar atau 18,39% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2024 sebesar Rp 81 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan beban keuangan perseroan terutama untuk biaya utang obligasi yang meningkat Rp 22,77 miliar serta biaya jaminan utang obligasi sebesar Rp 4,5 miliiar

Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded profit for the year of IDR 64.91 billion, representing a decrease of IDR 14.85 billion, or 18.39%, compared to IDR 81 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to an increase in the Company's finance costs, particularly higher bond-related interest expenses amounting to IDR 22.77 billion, as well as bond guarantee fees of IDR 4.5 billion.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp 64,91 miliar, turun sebesar Rp 14,85 miliar atau 18,39% dari Laba Komprehensif Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 81 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan beban keuangan Perseroan terutama untuk biaya utang obligasi yang meningkat Rp 22,77 miliar serta biaya jaminan utang obligasi sebesar Rp 4,5 miliiar.

Total Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded total comprehensive income of IDR 64.91 billion, representing a decrease of IDR 14.85 billion, or 18.39%, compared to IDR 81 billion in 2024. This decline was primarily attributable to an increase in the Company's finance costs, particularly higher bond-related interest expenses amounting to IDR 22.77 billion, as well as bond guarantee fees of IDR 4.5 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan, untuk kas bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 185,32 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 33 miliar atau 21,68% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp152 miliar. Peningkatan arus kas bersih terutama disebabkan peningkatan kas dari pelanggan dari operasional bisnis Perseroan.

Cash Flows From Operating Activities

The Company's operating cash flow is primarily derived from cash receipts from customers. In 2025, net cash from operating activities amounted to IDR 185.32 billion, representing an increase of IDR 33 billion, or 21.68%, compared to IDR 152 billion for the period ended 31 December 2024. The increase in net cash flow was mainly driven by higher cash inflows from customers as a result of the Company's business operations.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar -Rp322 miliar, naik sebesar -Rp219 miliar atau sebesar 213% jika dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 102 miliar. Perubahan tersebut dikarenakan peningkatan pembelian aset tetap perseroan seperti pembelian forklift dan peralatan pendukung lainnya.

Cash Flow from Investing Activities

The Company recorded net cash used in investing activities of IDR (322) billion in 2025, compared to IDR (102) billion in 2024, representing an increase of IDR (219) billion, or 213%. This change was primarily attributable to higher capital expenditures on fixed assets, including the acquisition of forklifts and other supporting equipment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mendapatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar -Rp36 miliar, mengalami penurunan sebesar -Rp176 miliar atau -125% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 140 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan dari pembayaran dividen tunai Perseroan serta peningkatan pada beban keuangan.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash from financing activities of IDR (36) billion, representing a decrease of IDR 176 billion, or 125%, compared to IDR 140 billion in 2024. This decline was primarily attributable to higher cash dividend payments and an increase in finance costs.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan dari sisi *Debt to Asset* pada tahun 2025 sebesar 0,36, perubahan dari tahun 2024 sebesar 0,35x. Hal ini dikarenakan peningkatan pada beban hutang bank jangka pendek perseroan.

Debt Repayment Ability

To assess and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the solvency ratio is evaluated by comparing total liabilities to total assets. The Company's Debt-to-Asset ratio in 2025 stood at 0.36x, compared to 0.35x in 2024. This change was primarily attributable to an increase in the Company's short-term bank borrowings.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *account receivable turnover*. *Account receivable turnover* Perseroan pada tahun 2025 dan tahun 2024 adalah 150 hari dan 129 hari.

Collectibility Of Receivables

To measure the collectibility of receivables, the Company applies the accounts receivable turnover method. The Company's accounts receivable turnover was 150 days in 2025 and 129 days in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif.

Capital management plays an important role for the Company in maintaining the sustainability of its business operations. Through capital management, the capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner, thereby supporting the Company in positively improving its financial performance.

INVESTASI BARANG MODAL

Goods Investment Material

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest, expansion, divestment, mergers or consolidations, or debt restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information or events occurring after the date of the independent auditor's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Target and Realization Comparasion

Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan di awal tahun anggaran.

Perseroan pada tahun 2025 berhasil mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp 409 miliar, dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp 400 miliar. Pencapaian realisasi pendapatan ini didukung oleh langkah-langkah strategi Perseroan selama tahun 2025.

The Company conducts evaluations of its operational performance achieved during the financial year. Performance is measured based on actual realization compared to the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) at the beginning of the fiscal year.

In 2025, the Company successfully recorded revenue realization of IDR 409 billion, exceeding the target of IDR 400 billion. This achievement was supported by the Company's strategic initiatives implemented throughout 2025.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 7,89% (32.307.859.322) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

1. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
2. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha perseroan;
4. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
5. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Based on the Company Law (UUPT), the Company may distribute dividends in cash or shares, considering (1) Shareholders have approved the dividend distribution at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting (EGMS); and (2) The Company has sufficient net profit to do so.

The Company may distribute interim dividends before the end of the fiscal year as long as it is permitted in the Company's Articles of Association. Interim dividends are decided by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners and may be distributed if the Company's net assets do not fall below the total of issued and paid-up capital plus statutory reserves.

Following the Initial Public Offering (IPO), starting from the fiscal year ending December 31, 2024, the Company's management intends to pay out cash dividends to shareholders in an amount of up to 7.89% (32,307,859,322) of the Company's current year net profit. The actual dividend distribution will depend on the Company's business performance, cash flows, future business prospects, working capital needs, capital expenditures, investment plans, as well as regulatory restrictions, obligations, and the Company's internal profit appropriation policy. The final decision will be made by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders in accordance with Article 71 of the Company Law.

The schedule, amount, and type of dividend payment will follow the recommendation of the Board of Directors. However, there is no guarantee that the Company will pay dividends in every accounting period. The decision will depend on the approval of management, based on considerations including:

1. Company's income and cash flow availability;
2. Financial projections and working capital requirements;
3. Business prospects;
4. Capital expenditures and other investment plans;
5. Investment plans and other growth drivers.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the record date will be entitled to the full amount of dividends, subject to income tax, following Indonesian tax regulations. Dividends received by foreign shareholders will also be subject to Indonesian tax law.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

The Company's dividend policy is a current intention and not legally binding, as it is subject to changes in shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

Pada tahun 2025, Perseroan telah membagikan dividen saham kepada pemegang saham sebesar 40% dari laba bersih tahun 2024. Perseroan berencana akan membagikan dividen pada tahun 2026 yang akan diputuskan pada RUPS Perseroan yang akan dilakukan di bulan Juni 2026 dimana akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan.

In 2025, the Company distributed dividends to shareholders amounting to 40% of its 2024 net profit. The Company plans to distribute dividends in 2026, subject to approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in June 2026, which will be distributed proportionally to the Company's shareholders.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

In 2025, there were no material transactions with affiliated parties or transactions involving conflicts of interest between the Company and any specific parties.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2026

2026 Targets/Projection

Target usaha untuk tahun 2026 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp 600 miliar.

The Company has established its business targets for 2026 as a reference to continuously advance towards sustainable business operations. These targets are expected to strengthen the commitment and motivation of the Company's personnel to enhance performance and achieve the set objectives. The Company has set a revenue target of IDR 600 billion.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds From Public Offering

Sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja, pembelian *lithium battery* dan *charger*, serta kendaraan operasional Perseroan. Semua penggunaan dana penawaran sudah terealisasi untuk operasional Perseroan.

As stated in the Prospectus, the proceeds from the Initial Public Offering (IPO) received by the Company, after deducting all issuance-related expenses, were fully allocated for working capital, the purchase of lithium batteries and chargers, as well as the Company's operational vehicles. All proceeds from the offering have been fully utilized to support the Company's operations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There were no significant changes in regulations that affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes Accounting Policy

Sejumlah standar, Interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, telah diadopsi dalam laporan keuangan. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- Penyesuaian tahunan PSAK 14: "Persediaan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Penyesuaian tahunan PSAK 57,"Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Several new standards, interpretations, and amendments became effective for the first time for the period beginning on or after January 1, 2025, and have been adopted in the Company's financial statements. The nature and impact of each adopted standard, interpretation, and amendment are explained below.

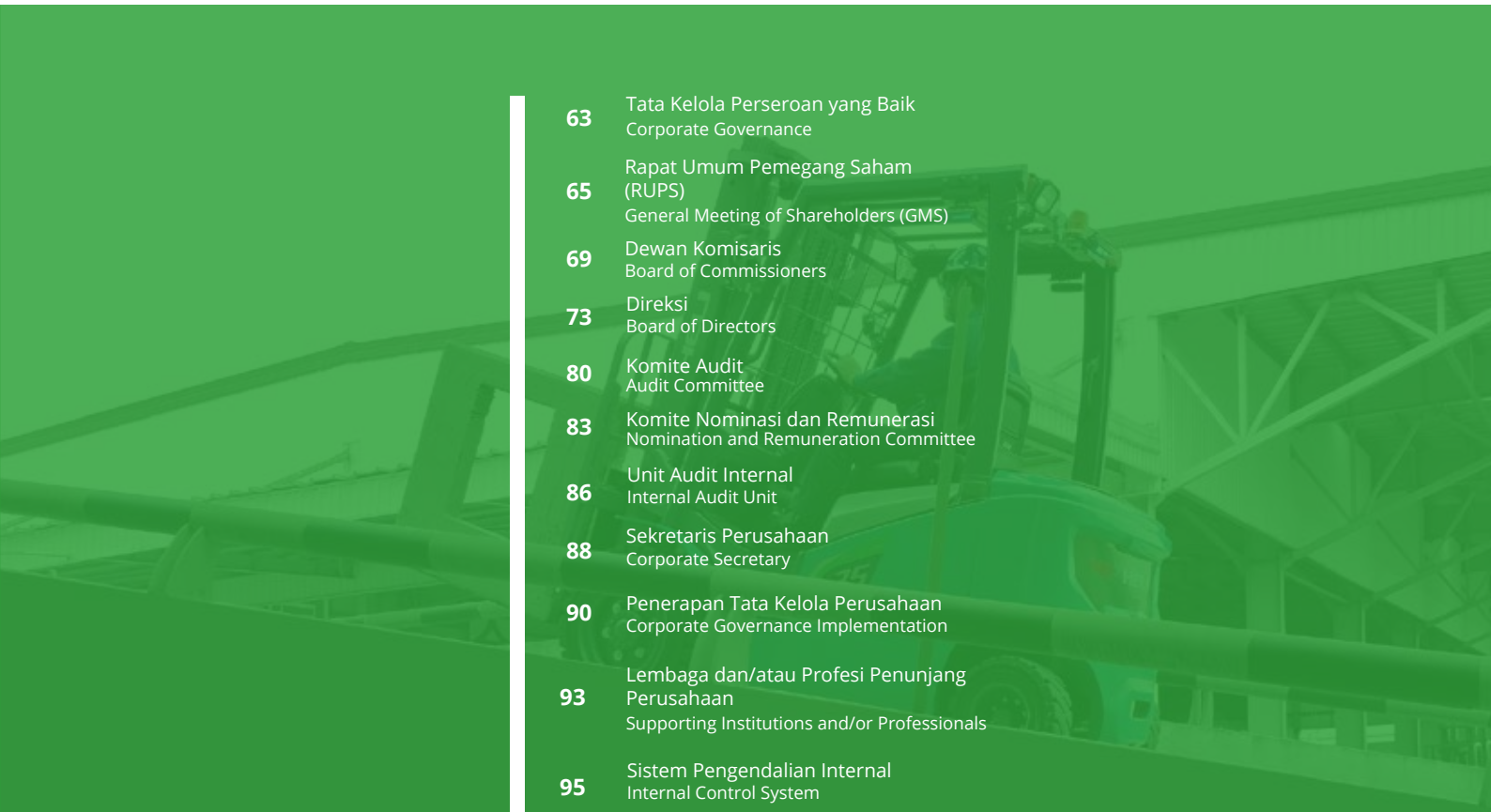
Note: Not all new standards and interpretations effective from January 1, 2025, have had an impact on the Company's financial statements.

- Annual adjustment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements"
- Annual adjustment to PSAK 7: "Related Party Disclosures"
- Annual adjustment to PSAK 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- Annual adjustment to PSAK 14: "Inventories"
- Annual adjustment to PSAK 16: "Property, Plant and Equipment" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Annual adjustment to PSAK 24: "Employee Benefits" regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Annual adjustment to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts—cost of fulfilling a contract
- Annual adjustment to PSAK 71: "Financial Instruments"
- Annual adjustment to PSAK 73: "Leases"



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



63 Tata Kelola Perseroan yang Baik
Corporate Governance

65 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

69 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

73 Direksi
Board of Directors

80 Komite Audit
Audit Committee

83 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

86 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

88 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

90 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

93 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and/or Professionals

95 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

96 Manajemen Risiko
Risk Management

98 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

99 Informasi Lainnya
Other Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menyelaraskan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi serta panduan Perseroan.

The Company consistently ensures that its business practices are in accordance with its Vision, Mission, and guidelines.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

The Board of Commissioners and Directors of the Company demonstrate a strong dedication and prioritize the principles of good governance. The Company recognizes the significance of Good Corporate Governance (GCG) as it serves as a framework to ensure that all decisions are guided by strong moral values, integrity, compliance with laws and regulations, and a commitment to corporate social responsibility (CSR) towards stakeholders.

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya meliputi:

In its implementation, the Company emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness, aiming to enhance its operations. GCG is accompanied by a code of conduct that encompasses business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders, which include:

Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

Transparancy

The Company upholds the principle of transparency by promptly, accurately, and precisely disseminating information through well-managed communication channels. This approach ensures that Shareholders, creditors, the public, and all stakeholders have a clear understanding of the Company's performance and management activities and can offer suggestions for its advancement. However, to safeguard the Company's interests, information confidentiality rules are established, limiting access to information by interested parties, while still adhering to relevant information management regulations.

Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

Accountability

Accountability is implemented with a focus on enhancing the functions and responsibilities of each department and management within the Company, ensuring their actions are justifiable and contributing to the effective operation of the Company. Additionally, the Company adopts an Internal Control System, incorporating layered internal controls for better governance.

Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility

Responsibility is demonstrated by always adhering to the principle of prudence and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

Independence

The principle of independence is integrated into every management decision-making process to prevent conflicts of interest and minimize the influence or pressure from external parties.

Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Fairness

Fairness and equality are upheld by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders as defined by agreements, laws, and regulations. The Principle of Equality is applied by treating all stakeholders in a balanced manner, ensuring a harmonious balance between the rights and obligations granted by the Company.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki peran sebagai badan tertinggi dalam struktur perusahaan yang memberikan wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan penting. Meskipun demikian, RUPS tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan atau pengurusan perusahaan, tanpa mengurangi kewenangan yang telah ditetapkan untuk RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan, berdasarkan kepentingan jangka panjang perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the topmost entity within the company hierarchy, offering a platform for shareholders to make crucial determinations. However, the GMS is not empowered to interfere in the responsibilities, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors concerning the administration and management of the company, all while preserving the GMS's granted authority as outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. Decision-making during the GMS is conducted in a transparent manner, firmly grounded in the company's long-term interests.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, 18 Juni 2025 bertempat di Cyber 2 Tower lantai 17 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 82,55% dari total saham Perseroan.

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2025 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, 18 June 2025 at Cyber 2 Tower lantai 17 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. This AGMS was attended by shareholders representing 82.55% of all the Company's shares.

Information regarding the agenda and resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

Hasil Keputusan Rapat

Resolutions of the Meeting

MATA ACARA RAPAT PERTAMA:	FIRST AGENDA OF THE MEETING:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: 1. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024. 2. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, which consists of: 1. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2024; 2. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2024;

sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2024 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2024.

MATA ACARA RAPAT KEDUA:

Menetapkan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 80.769.648.305 dengan perincian sebagai berikut:

a. Sebesar Rp 1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
b. Sebesar Rp 32.307.859.322 dibagikan sebagai dividen tunai secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, yang pembagiannya akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan, selambat-lambatnya pada tanggal 25 Juli 2025
c. Sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

SECOND AGENDA OF THE MEETING:

Determine the use of the Company's comprehensive profit for the financial year ending on December 31, 2024, amounting to Rp 80.769.648.305 with the following details:

a. IDR 1,000,000,000,- is set aside as a reserve fund, in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;
b. IDR 32,307,859,322 is distributed as cash dividends proportionally to the Company's shareholders, the distribution of which will be carried out by the Company's Board of Directors, no later than July 25, 2025.
c. The remaining will be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.

MATA ACARA RAPAT KETIGA:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

THIRD AGENDA OF THE MEETING:

Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT:

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

FOURTH AGENDA OF THE MEETING:

1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who registered in the Financial Services Authority, have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independency.
2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.

MATA ACARA RAPAT KELIMA:

Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan telah merealisasikan semua agenda RUPS pada tahun 2025.

FIFTH AGENDA OF THE MEETING:

Accept the accountability for the realization of the use of funds from the Company's Public Offering, thereby grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken in relation to the use of funds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.ompany's Shares and in the Company's Financial Report.

The Company has fulfilled all agenda items approved at the 2025 Annual General Meeting Shareholders.



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan organisasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is collectively accountable for overseeing and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of effective corporate governance (GCG) throughout the organization, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga laporan pertanggungjawabannya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Perseroan telah sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS), and their accountability reports are submitted directly to the GMS. The provisions concerning the Board of Commissioners in the Company are in compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dapat diberhentikan jika tidak dapat melaksanakan tugasnya lagi atau karena alasan yang sesuai dengan kode etik, peraturan, dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The qualifications for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Possess good conduct, ethics, and integrity.
2. Demonstrate sufficient understanding and capability to adhere to legal requirements.
3. Have no history of serving as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who has been found guilty of causing a company's bankruptcy.
4. Have no record of facing penalties for engaging in criminal activities that harm state finances.

Members of the Company's Board of Commissioners serve a term of 5 (five) years starting from their appointment at the General Meeting of Shareholders (GMS). They may be dismissed if they become incapable of fulfilling their duties or for reasons that align with the code of ethics, regulations, and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of two members. This includes one President Commissioner and one Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2025, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Komisaris tanggal 29 November 2022 untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and to further strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company's Board of Commissioners has developed and approved the Board of Commissioners Charter on 29 November 2022. This charter outlines the primary roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan termasuk pelaporan keuangan tahunan apabila diminta, rencana pengembangan Perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Memastikan program pelaksanaan tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the Management of the Company which is carried out by Directors, including the implementation of the basis and decisions of the GMS, as well as laws and regulations.
2. Following the development of the Company's activities, including providing advice and opinions to the AGMS regarding matters considered important for the management of the Company including annual financial reporting when requested, the Company's development plan, the appointment of a Public Accounting Firm as an auditor and other important and strategic matters related to the Company's actions.
3. Request explanations from Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
4. Ensuring the proper implementation and maintenance of the Corporate Governance program in accordance with relevant regulations. The implementation of the obligations and roles of the Board of Commissioners should align with the Company's Articles of Association, resolutions passed during General Meetings of Shareholders (GMS), and all applicable legal provisions.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bertugas secara independen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dalam bentuk hubungan bisnis atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan penunjukan Komisaris Independen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan periode tertentu. Menurut peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan diwajibkan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioners serve as members of the Board of Commissioners and perform their duties independently. They maintain complete independence from any business or familial connections with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. The appointment of Independent Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders within specific timeframes. As per POJK regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is mandatory for the Company to have a minimum of 30% of the total Board of Commissioners' members as Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak terlibat dalam hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Independent Commissioners Criteria

The criteria or requirements for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Board of Commissioners Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee by considering:

1. Determining Board of Commissioners' remuneration involves taking into account their roles, duties, and authorities in alignment with the Company's performance.
2. The remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is determined during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang melakukan penyempurnaan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya penilaian individu (*self-assessment*), dengan mengacu pada pedoman kerja Dewan Komisaris. Saat ini, penilaian kinerja dilakukan melalui laporan tahunan yang mencakup pengawasan Perseroan dan dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Komite Audit dan menilai bahwa kinerjanya telah mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan baik.

Board of Commissioners Performance Assessment

Currently, the Company is refining its performance appraisal system for the Board of Commissioners, incorporating individual assessments (self-assessments) based on the Board's work guidelines. The current appraisal process entails an annual report that encompasses the Company's oversight and is subsequently presented at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee and determined that it has effectively contributed to the overall performance of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan manajerial yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Board of Commissioners Training Program

In 2025, the Company's Board of Commissioners attended managerial training organized by the Company.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang telah diselenggarakan:

Board of Commissioners Meeting Attendance

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings attended by the majority of members of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulations. The following is the attendance of Board of Commissioners at meetings:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	6	6	100	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	6	6	100	Independent Commissioner

DIREKSI
Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors are responsible for managing and representing the interests of the Company in line with the objectives outlined in the Company's articles of association. They are required to create an annual work plan, which includes the Company's budget, and seek approval from the Board of Commissioners before the start of the upcoming fiscal year. In terms of operations, the Board of Directors is responsible for developing the Company's organizational structure, defining work procedures, and acknowledging and rewarding individuals both within and outside the Company who are deserving of recognition. Each member of the Board of Directors possesses professionalism, acts in good faith, and is accountable for managing the Company during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Perseroan memiliki 2 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Direksi pada laporan tahunan ini. Susunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Directors Composition

The Company has 2 Directors which have been published in the Profile of Directors section of this annual report. Directors' composition for the financial year ending December 31, 2025 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Hadi Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis. Coordinate, supervise and lead the management of the Company and ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision, mission and values of the Company; supervise and review risk management, the Company's internal control system, corporate governance for the benefit of minority shareholders and other stakeholders, compliance with applicable regulations, and lead the Board of Directors, human resources, engineering, corporate communications, internal audit, information and communication technology, business processes and business development departments.
Direktur Director	Winston Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan, menyetujui anggaran belanja perusahaan, bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan, menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan, meminimalisir risiko keuangan yang dapat merugikan perusahaan, melihat peluang perusahaan untuk mencapai keuntungan, menyusun strategi harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tujuan promosi perusahaan, memantau daftar penawaran produk atau jasa dari kompetitor, merumuskan, pengerahan dan serta melakukan koordinasi pada kebijakan terkait dengan pemasaran barang atau jasa, bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat, bertanggung jawab akan besarnya anggaran untuk penggajian karyawan, menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target, menerapkan visi misi perusahaan. Manage the business and develop business strategies for the company's progress, approve the company's budget, responsible for the financial performance of a company, strategize and improve the company's financial growth, minimize financial risks that can harm the company, see the company's opportunities to achieve profits, develop a pricing strategy in accordance with market needs and company promotion objectives, monitoring the list of product or service offerings from competitors, formulating, mobilizing and coordinating policies related to the marketing of goods or services, responsible for developing the quality of products and employees involved, responsible for the amount of budget for employee payroll, developing strategies in meeting company targets and how to achieve targets, implementing the company's vision and mission.

Piagam Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Direksi tanggal 29 November 2022 untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi.

Directors' Charter

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as in enhancing the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company's Directors have prepared and approved the Directors" Charter dated 29 November 2022 to determine the role and the main duties of Directors.

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab utama Direksi Perusahaan adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
3. Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah rapat RUPS.
4. Direksi berkewajiban memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berhak menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.

Directors' Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of Directors of the Company are as follows:

1. The primary responsibility of Directors of the Company is to carry out all actions related to and be responsible for the management of the Company and to represent the Company both inside and outside the court.
2. Directors hold the responsibility of implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (RKAP), ensuring the attainment of both financial and non-financial objectives.
3. Directors are obliged to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) and submit minutes of the GMS meeting.
4. Directors are required to prioritize the interests of stakeholders in accordance with ethical values and relevant laws and regulations.
5. Directors possess the authority to establish policies pertaining to the management of the Company.
6. Provide a comprehensive explanation of the topics addressed or inquired about by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors Remuneration Policy

Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee. By considering:

1. Determining Board of Commissioners' remuneration involves taking into account their roles, duties, and authorities in alignment with the Company's performance.
2. The remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is determined during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Selain itu, penilaian dilakukan juga berdasarkan hasil usaha dari masing-masing unit bisnis yang dipimpinnya.

Directors Performance Assessment

The Company evaluates Directors' performances using Key Performance Indicators (KPI) which refer to the Board of Directors' Work Guidelines. Additionally, individual assessments consider the business results of each unit under the Board member's leadership.


HELI
HELI
30

Program Pelatihan Direksi

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan manajerial yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Directors Training Program

In 2025, the Company's Directors attended managerial training organized by the Company.

Kehadiran Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan;
5. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) dan 3 (tiga) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada poin 4 (empat), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada poin 5 (lima), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;
8. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pemanggilan untuk Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
    b. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
    c. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
    d. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan usaha utama Perusahaan di wilayah Republik Indonesia;
    e. Dalam hal semua anggota Direksi hadir atau diwakili, maka pemanggilan sebagaimana disebutkan pada huruf b tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Directors Meeting Attendance

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, in carrying out its duties, the Board of Directors holds regular meetings which are attended by a majority of members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations as follows:

1. Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time every month;
2. Directors meeting as referred to in point 1 (one) can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors;
3. Directors must hold regular joint meetings of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of Directors at the meeting referred to in point 3 (three) must be disclosed in the Company's annual report;
5. Directors must schedule the meeting referred to in points 1 (one) and 3 (three) for the following year before the end of the financial year;
6. At the scheduled meeting as referred to in point 4 (four), meeting materials are submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held;
7. In the event that a meeting is held outside the schedule that has been prepared as referred to in point 5 (five), the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. Summons for Directors Meetings is carried out with the following provisions:
    a. Summons are carried out by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Board of Directors;
    b. Summons for Directors Meeting must be submitted by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors with receipt of at least 3 (three) days before the Board of Directors Meeting is held, excluding the date of invitation and the date of the meeting;
    c. Summons for Directors Meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting;
    d. Directors Meetings are held at the domicile of the Company's main business in the territory of the Republic of Indonesia;
    e. In the event that all Directors are present or represented, the summons as mentioned in letter b is not required and Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.

9. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh anggota Direksi yang dipilih dan dari anggota Direksi yang hadir;

10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
11. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
12. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan ketentuan:

    a. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat;
    b. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Direksi yang akan menentukan mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
    c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
    d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
    e. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

13. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
14. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 3 (tiga) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

9. Directors' meeting is chaired by the President Director and in the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven by a third party, Directors Meeting will be chaired by an elected member of Directors and from the members of the Board of Directors present;
10. A member of the Board of Directors may be represented at the Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
11. Directors Meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors is present or represented at the meeting;
12. Meeting decisions are made under the following conditions:

    a. Decisions of Directors Meeting must be taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast in the meeting;

    b. If the votes that agree and disagree are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting who will decide will issue 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents;
    c. Voting regarding individuals is carried out with a closed ballot without a signature, while voting on other matters is carried out verbally unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objections from those present;

    d. Blank votes and invalid votes are considered not validly issued and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast;

    e. Directors may also make valid decisions without holding a Directors Meeting, provided that all members of Directors have been notified in writing and all members of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at Directors Meeting.

13. The results of the meeting as referred to in point 1 (one) must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors;
14. The results of the meeting as referred to in point 3 (three) must be stated in the minutes of the meeting, signed by Directors and Board of Commissioners present, and submitted to all members of Directors and Board of Commissioners;

15. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
16. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14 wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

15. In the event that a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting as referred to in points 13 and 14, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter which attached to the minutes of the meeting;
16. The minutes of the meeting as referred to in point 13 and point 14 must be documented by the Company.

Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Directors have held meetings with the following details:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Direktur Utama	Hadi Suhermin	12	12	100	President Director
Direktur	Winston Suhermin	12	12	100	Director

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

Joint meetings serve as a method for the Board of Commissioners and Directors to collaborate and cooperate in managing the company, aiming to enhance performance, achieve goals more effectively, and promote overall growth and improvement. Joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held with the following details:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	4	4	100	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	4	4	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hadi Suhermin	4	4	100	President Director
Direktur	Winston Suhermin	4	4	100	Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai organ penunjang fungsi Dewan Komisaris yang berperan memantau segala potensi risiko yang akan timbul dari bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners, tasked with overseeing all potential risks arising from the Company's business activities. The Board of Commissioners appoints and removes members of the Audit Committee, who are accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and, therefore, directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022, dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

Audit Committee Composition

Referring to POJK No. 55/2015, the Company has established an Audit Committee through the issuance of Decree No. 002/KOM/SML/XI/2022 by the Company's Board of Commissioners on 29 November 2022. The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	I Ketut Widiana	Head
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	Member
Anggota	Tai Harry Christian	Member

Profil Komite Audit — Audit Committee Profile

I Ketut Widiana
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil I Ketut Widiana telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of I Ketut Widiana has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Tjiendradjaja Yamin
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1994 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Atma Jaya tahun 2018. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk sebagai Akuntan di KAP Y. Santosa dan Rekan (Jan 2014 – sekarang), Akuntan di KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Jan 2008 – Jan 2014), Akuntan di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Jan 1996 – Jan 2008), dan Akuntan di KAP Johan, Malonda dan Rekan (Jan 1994 - Jan 1996).

Indonesian Citizen, 55 years old. Earned Bachelor of Accounting at Tarumanagara University in 1994 and Master of Accounting at Atma Jaya University in 2018. Served as Member of the Company's Audit Committee since November 2022 until now. His work experience includes as an Accountant at KAP Y. Santosa and Partners (Jan 2014 – present), Accountant at KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Jan 2008 – Jan 2014), Accountant at KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Jan 1996 – Jan 2008), and Accountant at KAP Johan, Malonda and Partners (Jan 1994 - Jan 1996).

Tai Harry Christian

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Tarumanegara tahun 1995 dan pendidikan S2 Marketing di Universitas Pelita Harapan tahun 2004. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja sebelumnya termasuk *Sales Manager* PT Holland Colour Asia, Jakarta (Jan 1996 – sekarang), *Promotional Staff* di PT Panggung Electric, Jakarta (Jan 1995 – Jan 1996).

Indonesian Citizen, 52 years old. Completed his Bachelor of Management at Tarumanegara University in 1995 and Master of Marketing at Pelita Harapan University in 2004. Served as a Member of the Company's Audit Committee since November 2022 until now. Previous work experience including Sales Manager of PT Holland Colour Asia, Jakarta (Jan 1996 – present), Promotional Staff at PT Panggung Electric, Jakarta (Jan 1995 – Jan 1996).

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Audit Committee Charter prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by Directors based on finding from internal audit;
6. To review the risk management implementation activities carried out Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents and Company information.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is a must-have aspect for all members. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all originate from independent parties; have no business relationship with the Company; and have no family relations with the Major Shareholders, Board of Commissioners, and Directors.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan terutamanya adalah untuk membahas strategi bersama Auditor internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukkan Auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit. Kehadiran rapat Komite Audit yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings once every three months. Meetings are mainly held to discuss strategies with the internal and external auditors and ensure that the appointment of the external auditor does not contain the possibility of a conflict of interest with the audit objectives. The attendance of the Audit Committee meeting is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Ketua	I Ketut Widiana	6	6	100	Head
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	6	6	100	Member
Anggota	Tai Harry Christian	6	6	100	Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/SML/II/2023 tanggal 10 Februari 2023, dengan susunan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company has formed a nomination and remuneration committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM/SML/II/2023 dated 10 February 2023, with the composition of the Company's nomination and remuneration committee members as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	I Ketut Widiana	Head
Anggota	Lucia Irawaty Lie	Member
Anggota	Eko Susanto	Member

Profil Komite Audit — Audit Committee Profile

I Ketut Widiana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil I Ketut Widiana telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of I Ketut Widiana has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Lucia Irawaty Lie

Anggota
Member

Profil Lucia Irawaty Lie telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of ILucia Irawaty Lie has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Eko Susanto

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 di Institut Keperguruan Republik Indonesia Yogyakarta pada tahun 2005. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk HRD Perseroan (Des 2017 – sekarang), Staf Produksi di PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (Mar 2006 – Des 2017), *Stock Keeper* di PT Yamaha Indonesia Motor, Jakarta (Mar 2003 – Des 2005) dan *Wheelder* di PT Suzuki Indo Mobil (Jun 2002 – Des 2002).

Indonesian Citizen, 42 years old. Completed Diploma education at the Yogyakarta Institute of Education in 2005. Served as Member of the Company's Remuneration and Nomination Committee from November 2022 until now. His work experience includes the Company's HRD (Dec 2017 -present), Production Staff at PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (Mar 2006 – Dec 2017), Stock Keeper at PT. Yamaha Indonesia Motor, Jakarta (Mar 2003 – Dec 2005) and Wheelder at PT. Suzuki Indo Mobil (Jun 2002 – Dec 2002).


FE15
LITHION

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      ii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur Remunerasi;
      ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
      ii. Besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

1. Related to the nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of Directors and/or Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii. Performance evaluation policy for Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to remuneration functions:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration structure;
      ii. Policy on remuneration; and
      iii. The amount of remuneration;
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each Directors and/or Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu I Ketut Widiana. Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely I Ketut Widiana. To uphold independence and objectivity, Directors are not permitted to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Informasi mengenai kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, committee meetings must be held at least 1 (one) time in 6 (six) months and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the number of members, with one of the majority number of members it is the chairman. Information regarding the attendance of the Company's Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Ketua	I Ketut Widiana	2	2	100	Head
Anggota	Lucia Irawaty Lie	2	2	100	Member
Anggota	Eko Susanto	2	2	100	Member

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 dengan menunjuk Anselin Watdiarto sebagai auditor internal sekaligus sebagai kepala Unit Audit Internal.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's Directors No. 002/DIR/SML/XI/2022 dated 29 November 2022 by appointing Anselin Watdiarto as an internal auditor as well as head of the Internal Audit Unit.

Anselin Watdiarto

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022. Menjabat sebagai kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak November 2022. Pengalaman kerja beliau sebelumnya termasuk sebagai *Accounting* di Perseroan (Sep 2006 - Nov 2022) dan *Accounting* di PT Tyfountex (Agu 2002 - Agu 2004).

Indonesian Citizen, 45 years old. Earned a bachelor's degree in Accounting at Atma Jaya University, Yogyakarta in 2022. He has served as head of the Company's Internal Audit Unit since November 2022. His previous work experience included Accounting at the Company (Sep 2006 - Nov 2022) and Accounting at PT Tyfountex (Aug 2002 - Aug 2004).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya seperti yang dinyatakan dalam Piagam Audit Internal, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Function is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit reports to the President Director and the Internal Audit Staff reports to the Head of Internal Audit. If the Head of Internal Audit cannot fulfill his responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the main director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
9. Conducting special inspection if needed.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Piagam Audit Internal

Seluruh fungsi Unit Audit Internal dilaksanakan dengan berlandaskan pada Piagam Audit Internal yang telah disusun oleh Perseroan pada 29 November 2022. Untuk mengoptimalkan peran Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Audit Internal, proses peninjauan akan dilakukan oleh Kepala Audit Internal setidaknya setiap 2 (dua) tahun atau apabila diperlukan serta dilakukan pembaharuan Piagam sesuai dengan kebutuhan. Dalam prosesnya, perubahan ini harus melalui persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

All functions of the Internal Audit Unit are carried out based on the Internal Audit Charter which was compiled by the Company on 29 November 2022. To optimize the role of the Internal Audit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit, a review process will be carried out by the Head of Internal Audit at least every 2 (two) years or if necessary and renewal of the Charter as needed. In the process, these changes must go through the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perseroan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat luas. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jendela informasi mengenai bisnis Perseroan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Corporate Secretary reports to the Board of Directors and provides key information about the Company, especially material information and corporate actions, to shareholders, regulators, media and general public. The main function of Corporate Secretary is to act as an information gateway to general public and internal parties within the Company, where topics such as new capital market regulations and relevant market updates relevant to the Company can be relayed back to the management.

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

In accordance with POJK No. 35/2014, the Company has appointed Winston Suhermin as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Directors No. 001/DIR/SML/XI/2022 dated 29 November 2022.

Winston Suhermin

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Profil Winston Suhermin telah dimuat pada bagian Profil Direksi Perseroan.

Winston Suhermin's profile has been published in the Profile of the Company's Directors section.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary strives to be able to improve and renew competence with a variety of up-to-date knowledge, especially regarding the Capital Market. In 2025 the Corporate Secretary participated in capital market training conducted by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. To keep abreast of the development of Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in Capital Market;
2. To provide input to Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in Capital Market;
3. To support Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of the meetings of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To become a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2025:

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose corporate governance implementation in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2025:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web* Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		**The Function and Role of BOC**
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
Fungsi dan Peran Direksi		**The Function and Role of BOD**
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		**Disclosure of Information**
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat Kantor** Office Address	**Surat Penunjukkan** Appointment Letter	**Biaya Per Tahun** Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan	UOB Plaza, 34th Fl, Jl. M.H. Thamrin No.Kav. 8 - 10, RT.14/RW.20, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10230	No. 455/SSR-HO/SMIL-A24/RF/XI-2024 tanggal 29 November 2024	Rp150.000.000
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Minangkabau Timur No. 43 RT 006 RW 008, Kel. Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. +6221 5204778	No. SML-012/XI/22 tanggal November 2022	Rp100.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Wardhana Kristanto Lawyer	Pulomas Office Park, Building II, 3"rd floor Suite # 01 -02 Jl. Jend. Ahmad Yani No.2, Jakarta 13210 Telp. 021 2937 8870	Surat Penunjukan No. 015/SML/SK/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022	Rp385.700.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02 Kuningan, Setiabudi Telp. 021 2598 4818	014/SML/SK/X/2022 Per tanggal 18 Oktober 2022	


HELI
30

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai penerapan GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system is carried out to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out properly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements in the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every Company's function or daily activity. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness as well as meet the level of compliance determined by the applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects that might arise from such risks.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi sewa dan penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company rentals and trades only with recognized and creditworthy third parties.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents, and all receivables (including due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama timbul dari utang usaha dalam mata uang asing.

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk mainly arises from trade payables in foreign currencies.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam beberapa mata uang asing dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Currently, the Company does not have a formal policy on hedging transactions in foreign currencies. However, the Company maintains a balance of cash and cash equivalents in other foreign currencies with consideration to market conditions.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Credit Risk Management

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.


HELI
FUEL CELL 3D

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menerapkan prinsip GCG dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, perusahaan telah memperkenalkan sistem *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan bagian dari mekanisme pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi risiko pelanggaran, serta menjadi sarana pelaporan dalam mencegah dan mengidentifikasi potensi pelanggaran etika dan hukum di perusahaan.

Dalam aktivitas pedoman pelanggaran dapat terdiri:

1. ***Fraud***: terkait dengan tindakan yang melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau memberikan laporan yang keliru terhadap pihak lain.
2. **Benturan kepentingan**: terkait dengan situasi dimana terdapat konflik kepentingan seseorang yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi menimbulkan kerugian.
3. **Tindakan melanggar etika dan moral**: terkait dengan tindakan misalnya penipuan, pemalsuan data, penggunaan narkoba, dan lain-lain yang menyebabkan kerugian perusahan.

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran yang disediakan perusahan melalui:

In order to implement corporate governance principles and create a transparent and accountable work environment, the company has introduced a Whistleblowing System (WBS). The WBS is an integral part of the internal control mechanism aimed at reducing the risk of violations and serves as a reporting channel to prevent and identify potential ethical and legal violations within the company.

In violation guidelines activities may consist of:

1. **Fraud**: related to unlawful actions carried out intentionally for a specific purpose, such as manipulation or giving false reports to other parties.
2. **Conflict of interest**: related to a situation where there is a conflict of interest of a person who takes advantage of his position and authority (whether intentionally or unintentionally) for personal, family or group interests so that the mandated task cannot be carried out objectively and has the potential to cause harm.
3. **Actions violating ethics and morals**: related to actions such as fraud, data falsification, drug use, and others that cause company losses.

Reporters can submit complaints of violations provided by the company through:

Telepon Telephone	**(021)-8990 2188/8911 7466**
Email Email	**corsec@sml.co.id**

Sistem Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Seluruh pelaporan pelanggaran disampaikan ke Unit Audit Internal, unit yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran. Selanjutnya Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan penelaahan yang mencakup kegiatan analisis mengenai ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

Violation Reporting and Handling System

All reports of violations are submitted to the Internal Audit Unit, a unit designated by the Company to receive and follow up on reports of violations. Furthermore, the Internal Audit Unit conducts inspection and review which includes analysis activities regarding whether or not there is an alleged violation, conducting an investigation report, up to taking action if it is proven that a violation has occurred.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2025, Tidak terdapat pelanggaran yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Perusahaan akan terus meningkatkan sosialisasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

Number of Violation Reports

During 2025, there were no violations entered through the violation reporting system. The company will continue to increase socialization regarding the violation reporting system to all employees so that the system can run properly.

INFORMASI LAINNYA

Other Information

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2025 Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2025 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif apapun.

Information on Administrative Sanctions

In 2025, the Company were not receive any administrative sanctions.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas tinggi, etika, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud* ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik korupsi dan penipuan di lingkungan perusahaan. Seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak terkait diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Prinsip-prinsip kebijakan meliputi integritas, transparansi, penghindaran konflik kepentingan, dan pelaporan dugaan korupsi dan penipuan.

Seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan harus bertindak dengan integritas dan jujur serta menolak tawaran atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi kewajaran keputusan bisnis.

Semua transaksi dan aktivitas perusahaan harus dicatat dan dilaporkan secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntabilitas.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is committed to conducting business with high integrity, ethics and compliance with the law. This Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy aims to prevent, detect, and deal with corrupt and fraudulent practices within the company. All employees, business partners and related parties are required to comply with this policy.

Policy principles include integrity, transparency, avoidance of conflicts of interest, and reporting of suspected corruption and fraud.

All parties related to the Company must act with integrity and honesty and refuse offers or gifts that may affect the fairness of business decisions.

All company transactions and activities must be recorded and reported accurately and in a timely manner in accordance with the principle of accountability.

Karyawan dan pihak terkait tidak boleh terlibat dalam transaksi bisnis yang melibatkan konflik kepentingan pribadi atau keluarga yang dapat merugikan kepentingan perusahaan.

Semua karyawan diwajibkan melaporkan secara langsung dugaan atau indikasi korupsi dan penipuan kepada pihak yang berwenang dalam perusahaan.

Perseroan akan menyediakan pelatihan secara berkala kepada karyawan dan mitra bisnis tentang kebijakan ini, etika bisnis, dan tanda-tanda peringatan korupsi dan penipuan. Selain itu, manajemen akan melakukan pengawasan yang ketat terhadap transaksi dan aktivitas perusahaan untuk mendeteksi indikasi kecurangan, korupsi, atau penipuan.

Employees and related parties may not be involved in business transactions that involve personal or family conflicts of interest that may harm the interests of the company.

All employees are required to directly report allegations or indications of corruption and fraud to the authorities within the company.

The Company will provide regular training to employees and business partners on this policy, business ethics, and warning signs of corruption and fraud. In addition, management will conduct strict monitoring of the company's transactions and activities to detect indications of fraud, corruption or fraud.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah pelaksanaan transaksi *insider trading* oleh karyawan, direktur, anggota dewan komisaris, dan pihak lain yang memiliki akses ke informasi material yang belum diumumkan tentang Perseroan.

Definisi

Insider Trading: Praktik membeli atau menjual sekuritas perusahaan menggunakan informasi material yang tidak tersedia untuk umum, yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian yang tidak adil bagi individu yang memiliki informasi tersebut.

Informasi Material: Informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi harga sekuritas perusahaan jika diungkapkan kepada publik, atau informasi yang kemungkinan besar akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau mempertahankan sekuritas perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

This policy aims to prevent the implementation of insider trading transactions by employees, directors, members of the board of commissioners, and other parties who have access to material information that has not been announced about the Company.

Definition

Insider Trading: The practice of buying or selling company securities using material information that is not publicly available, which could give an unfair advantage or disadvantage to the individual who possesses the information.

Material Information: Information that could significantly affect the price of a company's securities if disclosed publicly, or information that would likely influence an investor's decision to buy, sell, or hold on to company securities.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok/vendor yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).

Supplier/Vendor Selection Policy and Capacity Enhancement

The Company has certain terms and criteria in selecting suppliers/vendors who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The policy on supplier/vendor selection aims to ensure that the process of selection and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and reasonably, transparently and can be accounted for in accordance with the principles of GCG (Good Corporate Governance).

Seleksi Pemasok

Calon pemasok diutamakan yang memiliki badan hukum dan memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perseroan baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas yang diperlukan oleh Perseroan. Calon Pemasok yang dipilih harus memiliki reputasi yang baik dalam menjaga mutu produk dan ketepatan waktu pengiriman/ pelayanan/pemberian jasa pemasok. Calon pemasok bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan demi terjaganya kerahasiaan informasi kedua belah pihak. Jika diperlukan, dapat dilakukan survey untuk melihat secara langsung dan menilai kondisi/proses produksi calon pemasok.

Supplier Selection

Preference will be given to prospective suppliers who have legal entities and meet the legal aspects in accordance with their line of business. Have the necessary resources in the procurement of goods or services required by the Company both in terms of quality and quantity required by the Company. The selected supplier must have a good reputation in maintaining product quality and on time delivery/service/providing supplier services. Prospective suppliers are willing to sign an Integrity Pact issued by the Company in order to maintain the confidentiality of information for both parties. If necessary, surveys can be carried out to see directly and assess the condition/production process of potential suppliers.

Evaluasi Pemasok

Untuk memastikan bahwa para pemasok telah melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan Perseroan, maka Perseroan harus melakukan evaluasi secara berkala (2 kali/tahun). Evaluasi yang dilakukan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perbandingan harga
2. Kualitas produk
3. Ketepatan waktu
4. Penanganan jasa

Supplier Evaluation

To ensure that suppliers have carried out their obligations and responsibilities in accordance with the agreements made with the Company, the Company must conduct regular evaluations (2 times/year). The evaluation carried out includes the following aspects:

1. Price comparison
2. Product quality
3. Punctuality
4. Service handling

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif, efisien, dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Supplier Capacity Enhancement

To encourage supplier/vendor capacity, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively, efficiently, and meets the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Dalam hal Perseroan melakukan kerja sama dan/atau kesepakatan pinjaman atau penerimaan fasilitas dengan setiap kreditur, maka Perseroan tunduk pada kebijakan sebagaimana diatur dalam kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur ini untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana diwajibkan dalam peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

If the Company engages in cooperation and/or loan agreements or accepts facilities with any creditor, it is obligated to adhere to the policies outlined in this creditor's rights fulfillment policy. These policies aim to ensure the fulfillment of the creditor's rights in accordance with the Corporate Governance regulations set forth by the Financial Service Authority.

Dalam pelaksanaan rencana kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur, Perseroan memiliki hak untuk memperoleh fasilitas atau pembiayaan sesuai kesepakatan, mendapatkan informasi terkait pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan, menjalankan proses internal terkait rencana tersebut, mengajukan perubahan atau keberatan terhadap perhitungan bunga jika terjadi ketidaksesuaian dengan kreditur, memperoleh hak-hak sesuai perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan, tanpa wajib memberikan jaminan atau *collateral* sebagai komitmen, serta dapat memilih fasilitas untuk pemenuhan modal kerja dengan preferensi pada skema *off balance* daripada skema umum seperti pinjaman dari Bank.

In the implementation of cooperation plans and/or agreements with creditors, the Company has the right to obtain facilities or financing as agreed with the creditors, receive relevant information related to the implementation of obtaining facilities or financing, conduct internal processes regarding the plan, submit changes or objections in other forms related to the interest calculation of the facility or financing in case of discrepancies between the creditors and the Company, enjoy rights as stipulated in the cooperation and/or agreement with the creditors, not provide guarantees and collateral to the creditors as a commitment, choose facilities for working capital fulfillment and daily activities, with a preference for off-balance schemes over common financing schemes such as loans from banks.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas kepada pemegang saham PT Sarana Mitra Luas Tbk. Komunikasi ini akan meningkatkan pemahaman pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, strategi bisnis, risiko, dan peluang, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang cerdas.

Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan *https://www.sml.co.id/* yang menyajikan Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Shareholders Communication Policy

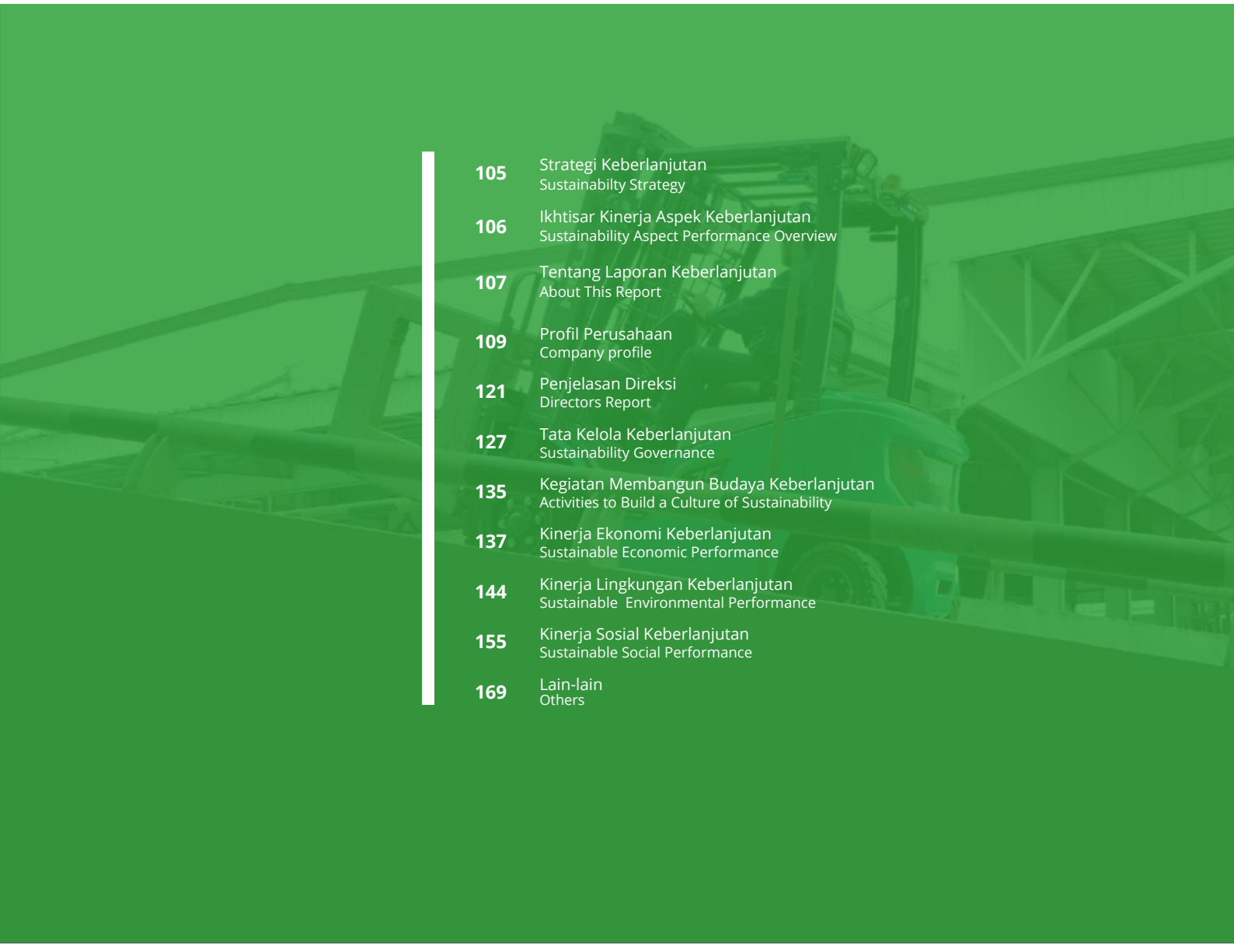
The communication policy with shareholders aims to provide accurate, timely and clear information to the shareholders of PT Sarana Mitra Luas Tbk. This communication will improve shareholder understanding of company performance, business strategy, risks and opportunities, so they can make smart investment decisions.

The Company also provides the latest information through the Company's website https://www.sml.co.id/ which presents the Annual Report, announces the disclosure of company information and GMS information.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



105 Strategi Keberlanjutan
Sustainabilty Strategy

106 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview

107 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Report

109 Profil Perusahaan
Company profile

121 Penjelasan Direksi
Directors Report

127 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

135 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability

137 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

144 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance

155 Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

169 Lain-lain
Others

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy Explanation

PT Sarana Mitra Luas Tbk berkomitmen menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip keberlanjutan yaitu mewujudkan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penerapan prinsip ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab etis Perseroan, tetapi juga wujud kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan daya dukung lingkungan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap berbagai isu sosial, seiring dengan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan sebagai entitas bisnis.

Berdasarkan komitmen tersebut, Sarana Mitra Luas menetapkan strategi keberlanjutan yang mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan, yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi, dan Orientasi pada Kinerja Kerja.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan secara konsisten diintegrasikan ke dalam seluruh aspek operasional dan proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus menjaga kesinambungan usaha. Komitmen ini juga mempertegas kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT Sarana Mitra Luas Tbk is committed to carrying out business activities based on the principle of sustainability, namely realizing a balance between achieving economic, environmental and social performance. The application of this principle is not only a form of the Company's ethical responsibility, but also a form of contribution in preserving the environment, increasing the environmental carrying capacity, and fostering awareness of various social issues, in line with the Company's efforts to create value and gain profits as a business entity.

Based on this commitment, Sarana Mitra Luas has established a sustainability strategy that refers to the Company's Vision, Mission and Values, namely Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency and Work Performance Orientation.

The Company's Vision, Mission and Values are consistently integrated into all operational aspects and decision-making processes. In this way, the Company can fulfill its responsibilities to all stakeholders while maintaining business continuity. This commitment also emphasizes the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect Performance				
Kuantitas Produk/Jasa Ditawarkan kepada Konsumen Quantity of Products/Services Offered to Customers	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	8	8	8
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Juta Rupiah Million Rupiah	114.230	18.667	3.609
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	419.385	396.711	190.042
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.155.795	721.880	657.607
Jumlah Aset Total Assets	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	1.155.795	1.118.591	847.649
Pendapatan Usaha Revenue	Unit Produk Product Unit	409.279	365.929	356.998
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	66.029	80.613	82.705
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and Service)	Perusahaan/mitra Companies/Partners	259	276	169*
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	141.869	87.725	101.267
	GigaJoules	510,72	315,81	364,56
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	116.675	153.965	80.160
	GigaJoules	3.990,28	5.080,85	2.741,47
Penggunaan Air Water usage	Liter	5.589	3.645	2.359
Penambahan/(Pengurangan) emisi gas rumah kaca dari penggunaan BBM (cakupan 1) dan listrik (cakupan 2) Increase (Decrease) of Greenhouse Gas Emission from Fuel Usage (scope 1) and electricity (scope 2)	KgCO2eq	(357.725,56)	150.228	(34.291)
Pengaduan Lingkungan [OJK F.16] Environmental Complaints [OJK F.16]	Kasus Cases	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation	Jumlah pohon ditanam/binatang ditangkarkan Number of Trees Planted/Animals Conserved	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	1.809	1.704	1.531
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Individual	1.768	1.668	1.496
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Individual	41	36	35
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Kasus Fatalitas Case Fatality	0	13	2

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Report

PT Sarana Mitra Luas Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ketiga yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan guna memenuhi kewajiban regulasi POJK 51/2017 terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Laporan ini mencakup evaluasi mendalam atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Dengan penyajian data yang transparan, Sarana Mitra Luas berharap dapat memberikan gambaran yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai dampak dan nilai tambah yang dihasilkan dalam operasional bisnis Perseroan.

PT Sarana Mitra Luas Tbk published the 2025 Sustainability Report as a form of commitment to transparency and good corporate governance. This report is the third sustainability report published separately with the Company's Annual Report to fulfill the regulatory obligations of POJK 51/2017 regarding the implementation of sustainable finance.

This report includes an in-depth evaluation of the Company's economic, environmental and social performance for the period 1 January to 31 December 2025. By presenting transparent data, Sarana Mitra Luas hopes to provide a clear picture to all stakeholders regarding the impact and added value generated in the Company's business operations.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Penentuan aspek material terkait keberlanjutan bidang ekonomi, lingkungan dan sosial laporan ini merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 di mana Perusahan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability Aspects in the Report

Determination of material aspects related to sustainability in the economic, environmental and social sectors of this report refers to Appendix II POJK No.51/POJK.03/2017 where the Company is included in the category of companies whose business processes are directly related to the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk dengan bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Scope and Limitation of Reporting

This report covers the sustainability aspects of PT Sarana Mitra Luas Tbk in the forklift rental and other material handling equipment business sector.

Umpan Balik

Guna mendorong terwujudnya komunikasi dua arah yang efektif, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini. Kami sangat mengharapkan partisipasi para pemangku kepentingan untuk memberikan usulan, opini, maupun masukan konstruktif. Setiap umpan balik yang diterima akan menjadi aset berharga bagi Perseroan dalam upaya meningkatkan kualitas serta relevansi pelaporan di tahun-tahun mendatang.

PT Sarana Mitra Luas Tbk berkomitmen menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip keberlanjutan yaitu mewujudkan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penerapan prinsip ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab etis Perseroan, tetapi juga wujud kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan daya dukung lingkungan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap berbagai isu sosial, seiring dengan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan sebagai entitas bisnis.

Feedback

In order to encourage effective two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. We really hope for the participation of stakeholders to provide suggestions, opinions and constructive input. Any feedback received will become a valuable asset for the Company in its efforts to improve the quality and relevance of reporting in the years to come.

PT Sarana Mitra Luas Tbk is committed to carrying out business activities based on the principle of sustainability, namely realizing a balance between achieving economic, environmental and social performance. The application of this principle is not only a form of the Company's ethical responsibility, but also a form of contribution in preserving the environment, increasing the environmental carrying capacity, and fostering awareness of various social issues, in line with the Company's efforts to create value and gain profits as a business entity.

Berdasarkan komitmen tersebut, Sarana Mitra Luas menetapkan strategi keberlanjutan yang mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan, yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi, dan Orientasi pada Kinerja Kerja.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan secara konsisten diintegrasikan ke dalam seluruh aspek operasional dan proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus menjaga kesinambungan usaha. Komitmen ini juga mempertegas kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Based on this commitment, Sarana Mitra Luas has established a sustainability strategy that refers to the Company's Vision, Mission and Values, namely Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency and Work Performance Orientation.

The Company's Vision, Mission and Values are consistently integrated into all operational aspects and decision-making processes. In this way, the Company can fulfill its responsibilities to all stakeholders while maintaining business continuity. This commitment also emphasizes the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perseroan **Company Name**	PT Sarana Mitra Luas Tbk
Kedudukan **Domicile**	Bekasi
Bidang Usaha **Business Field**	Penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya Rental of forklifts and other material handling equipment
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2006
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establisment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 28 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006. Deed of Establishment No. 06 dated 28 September 2006 made before Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notary in Bekasi Regency, which has obtained approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006. 2017 dated 03 November 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.400.000.000.000



Modal ditempatkan dan disetor **Issued and paid-up capital**	Rp437.500.000.000
Tanggal Pencatatan Pada Bursa **Share Listing Date on the Exchange**	12 Mei 2023 12 May 2023
Kode Saham **Ticker Code**	SMIL
Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* [OJK C.2] **Head Office and Workshop Address [OJK C.2]**	Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550 Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, West Java, 17550
Telepon **Telephone**	021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Surat Elektronik **Email**	corsec@sml.co.id
Situs Web **Corporate Website**	https://www.sml.co.id/

Sekilas Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas Tbk, selanjutnya disebut Sarana Mitra Luas atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 28 September 2006 yang dibuat di hadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan melalui Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006 tanggal 03 November 2006, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Sepanjang perjalanannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Luas No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022, (iii) dilaporkan dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, (iv) dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

Kegiatan usaha Sarana Mitra Luas berfokus pada layanan penyewaan *forklift*. Pada awal operasionalnya di tahun 2006, Perseroan mengelola sekitar 100 unit *forklift* diesel merek Toyota, Caterpillar, dan TCM dengan kapasitas 2,5–15 ton yang dipasarkan melalui *workshop* di Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550. Seiring bertambahnya pelanggan di wilayah Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan, Perseroan berkembang menjadi salah satu perusahaan rental *forklift* terkemuka di Indonesia dengan total armada lebih dari 5.000 unit yang memiliki kapasitas angkat antara 1,0 ton hingga 30,0 ton.

Perseroan melaksanakan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMIL pada tanggal 12 Mei 2023. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan menerbitkan 1,75 miliar saham baru atau setara dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham sehingga berhasil menghimpun dana *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp175 miliar. Setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp4,5 miliar, Perseroan memperoleh hasil bersih dari penawaran umum sebesar Rp170,4 miliar.

Company Overview

PT Sarana Mitra Luas Tbk, hereinafter referred to as Sarana Mitra Luas or the Company, was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 06 dated 28 September 2006 made in the presence of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notary in Bekasi Regency. This deed has been ratified through Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006 dated 03 November 2006, registered in Company Register No. 049682SABH, and announced in State Gazette No. 468 and Supplement to State Gazette No. 5 dated 16 January 2007.

Throughout its journey, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest changes are stated in the Deed of Decree of the Shareholders of PT Sarana Mitra Luas No. 90 dated 28 November 2022 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0086402.AH.01.02.Year 2022 dated 29 November 2022, (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318663 dated 29 November 2022, (iii) reported in the Letter of Acceptance of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0080970 dated 29 November 2022, (iv) recorded in the Company Register with No. AHU-0239409.AH.01.11.Year 2022 dated 29 November 2022, and (v) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041905 dated 2 December 2022.

Sarana Mitra Luas' business activities focus on forklift rental services. At the start of its operations in 2006, the Company managed around 100 units of Toyota, Caterpillar and TCM brand diesel forklifts with a capacity of 2.5–15 tonnes which were marketed through a workshop in Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, West Java, 17550. As the number of customers in Java, Sumatra and Kalimantan increases, the Company has developed into one of the leading forklift rental companies in Indonesia with a total fleet of more than 5,000 units with a lifting capacity of between 1.0 tons and 30.0 tons.

The Company carried out its initial share listing on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code SMIL on May 12 2023. In this corporate action, the Company issued 1.75 billion new shares or the equivalent of 20% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of IDR 50 per share and an offering price of IDR 100 per share, thereby successfully raising Initial Public Offering (IPO) funds of IDR 175 billion. After deducting issuance costs of IDR 4.5 billion, the Company obtained net proceeds from the public offering of IDR 170.4 billion.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana IPO sebesar Rp126,13 miliar untuk kebutuhan modal kerja, dengan sisa dana sebesar Rp44,3 miliar yang masih tersimpan. Rinciannya, sebesar Rp19,36 miliar ditempatkan pada Bank CIMB Niaga dengan tingkat bunga 4%, sedangkan sebesar Rp25 miliar disimpan dalam bentuk deposito di Maybank dengan bunga 3%.

Selanjutnya, pada 11 Desember 2024, Perseroan menerbitkan obligasi I sebesar Rp300 miliar dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A dan Seri B dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Seri A (SMIL01A): nilai nominal sebesar Rp147.100.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,35% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi;
- Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Seri B (SMIL01B): nilai nominal sebesar Rp152.900.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Dalam perkembangannya, sepanjang tahun 2025, Sarana Mitra Luas melaksanakan berbagai aksi korporasi yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan merealisasikan program pembelian kembali saham (*buyback*) secara bertahap sebagai respons terhadap dinamika pasar dengan tujuan menjaga kestabilan harga saham serta memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang. Selain itu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebagai bentuk apresiasi atas kinerja tahun buku sebelumnya, sementara aksi akumulasi saham oleh pemegang saham pengendali turut mencerminkan keyakinan terhadap fundamental dan prospek usaha Perseroan. Sejalan dengan berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan juga menunjukkan kinerja dan fundamental usaha yang tetap solid.

Kondisi tersebut tercermin dari penegasan peringkat kredit oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada level idA- dengan prospek stabil pada tahun 2025. Peringkat ini menunjukkan kapasitas Perseroan yang kuat dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang, yang didukung oleh posisi pasar yang kompetitif di industri rental *forklift*, profitabilitas yang terjaga, serta struktur permodalan yang sehat. Di samping itu, instrumen obligasi Perseroan juga memperoleh peringkat tertinggi idAAA (cg) berkat dukungan penjaminan kredit sehingga semakin memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas kredit dan pengelolaan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

As of December 31 2023, the Company has realized the use of IPO funds amounting to IDR 126.13 billion for working capital needs, with the remaining funds amounting to IDR 44.3 billion still in storage. In detail, IDR 19.36 billion was placed with Bank CIMB Niaga with an interest rate of 4%, while IDR 25 billion was kept in the form of deposits at Maybank with an interest rate of 3%.

Furthermore, on December 11 2024, the Company issued bonds I amounting to IDR 300 billion and was listed on the Indonesian Stock Exchange. The bonds are divided into two series, namely Series A and Series B with the following details:

- Sarana Mitra Luas Bonds I Year 2024 Series A (SMIL01A): nominal value of IDR 147,100,000,000.00 with an interest rate of 7.35% per year, term of 3 years from the date of issuance;
- Sarana Mitra Luas Bonds I Year 2024 Series B (SMIL01B): nominal value of IDR 152,900,000,000.00 with an interest rate of 7.80% per year, term of 5 years from the date of issuance.

In its development, throughout 2025, Sarana Mitra Luas will carry out various corporate actions that reflect the Company's commitment to maintaining performance stability while increasing value for shareholders. The Company is implementing a share buyback program in stages in response to market dynamics with the aim of maintaining share price stability and strengthening investor confidence in long-term prospects. In addition, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company approved the distribution of cash dividends as a form of appreciation for the performance of the previous financial year, while the action of accumulating shares by controlling shareholders also reflects confidence in the Company's business fundamentals and prospects. In line with these various strategic steps, the Company also demonstrated solid performance and business fundamentals.

This condition is reflected in the affirmation of the credit rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) at the idA- level with a stable outlook in 2025. This rating shows the Company's strong capacity to meet long-term financial obligations, which is supported by a competitive market position in the forklift rental industry, maintained profitability, and a healthy capital structure. In addition, the Company's bond instruments also received the highest rating of idAAA (cg) thanks to the support of credit guarantees, thereby further strengthening stakeholder trust in the Company's credit quality and overall financial management.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]
Vision, Mission and Company Values [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia.

To be the leading material handling solution provider in Indonesia.

Misi Mission

1. Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan *material handling* yang terbaik, servis yang cepat dan profesional dengan harga yang kompetitif.
2. Selalu berinovasi untuk memberikan pengalaman rental terbaik.
3. Membangun kepercayaan kerja sama jangka panjang dengan mitra kerja Kita.

1. *We are committed to providing the best quality material handling services, fast and professional service at competitive prices.*
2. *Always innovating to provide the best rental experience.*
3. *Build long-term cooperation trust with our partners.*



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Inovasi
Innovation

Efisiensi Tinggi
High Efficiency

Integritas
Integrity

Kepercayaan
Trust

Berorientasi pada kinerja kerja
Work performance oriented

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	1.809	1.704	1.531
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit kantor Office units	5	5	5
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	409.279	365.929	357.019
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	1.155.795	1.118.591	877.060
Jumlah Liabilitas Total Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	419.385	396.711	190.041
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	738.409	721.880	433.239
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	66.028	80.613	83.346
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jenis/Macam Produk Product Types	7	7	7
Persentase kepemilikan saham Share Ownership Percentage	Persen Percent	Hadi Suhermin: 50,54% Lucia Irawaty Lie: 24,00% Winston Suhermin: 8,00% Masyarakat / *Public* : 16,98%	Hadi Suhermin: 49,31% Lucia Irawaty Lie: 24,00% Winston Suhermin: 8,00% Masyarakat / *Public* : 18,69%	Hadi Suhermin: 48,00% Lucia Irawaty Lie: 24,00% Winston Suhermin: 8,00% Masyarakat / *Public* : 20,00%

Kegiatan Usaha Perseroan [OJK C.4]

Mengacu pada Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu antara lain (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya; (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi; dan (iv) Angkutan darat untuk barang.

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan adalah penyediaan jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. *Material handling equipment* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari material *handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah *forklift*. Sebagian besar unit *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Ditinjau dari sumber energinya, Perseroan saat ini mengoperasikan dua jenis *forklift* yaitu *diesel forklift* dan *electric forklift*, yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan spesifikasi pelanggan. *Diesel forklift* pada umumnya digunakan untuk aktivitas di area terbuka, seperti pada industri manufaktur, pabrik baja, industri rokok, otomotif, dan sektor lainnya. Sementara itu, *electric forklift* lebih banyak dimanfaatkan pada industri yang menuntut lingkungan kerja bebas emisi guna menjaga kualitas produk, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, serta logistik.

Company Business Activities [OJK C.4]

Pursuant to Deed No. 90 dated November 28, 2022, the Company's purpose, objectives, and business activities include, among others: (i) Activities related to the leasing and rental without an option to purchase of cars, buses, trucks, and similar vehicles; (ii) Activities related to the leasing and rental without an option to purchase of machinery, equipment, and other tangible goods; (iii) Activities related to the leasing and rental without an option to purchase of transportation equipment; and (iv) Land transportation of goods.

Currently, the Company's business activities consist of providing forklift rental services and other material handling equipment. Material handling equipment refers to machinery used for the movement, storage, and control of specific goods, objects, or cargo. Generally, material handling equipment is used in the logistics and construction sectors. One of the most efficient and commonly found types of material handling equipment is the forklift. The majority of the material handling equipment units owned by the Company are forklifts.

In terms of energy sources, the Company currently operates two types of forklifts: diesel forklifts and electric forklifts, the use of which is tailored to customer needs and specifications. Diesel forklifts are generally used for activities in open areas, such as in the manufacturing industry, steel mills, the tobacco industry, the automotive sector, and other sectors. Meanwhile, electric forklifts are more widely used in industries that require an emission-free work environment to maintain product quality, such as the food and beverage, pharmaceutical, cosmetics and logistics industries.

Lokasi Kegiatan Usaha [OJK C.3]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki jaringan pelanggan di berbagai kota di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan sebagaimana peta berikut:

Business Activities Area [OJK C.3]

By the end of 2025, the Company will have a customer network in various cities across Java, Sumatra, and Kalimantan, as shown in the following map:



Peta Indonesia
Map of Indonesia



Pelibatan Pihak Lokal

Dalam menjalankan usahanya, Sarana Mitra Luas tidak semata berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen yang transparan dan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Dalam laporan ini, yang dimaksud dengan warga lokal adalah individu yang berdomisili serta memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dalam satu provinsi dengan lokasi operasional perusahaan.

Local Parties Involvement

In running its business, Sarana Mitra Luas does not solely focus on achieving profits, but also strives to provide added value to the communities around its operational areas. This commitment is realized through various policies, one of which is by providing opportunities for local workers to join as employees through a transparent recruitment process and in accordance with the qualifications set by the Company. In this report, what is meant by local residents are individuals who are domiciled and have a Resident Identity Card (KTP) in the same province as the company's operational location.

Di samping aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga memberdayakan masyarakat setempat melalui kerja sama dengan mitra atau pemasok barang dan jasa. Pemasok lokal didefinisikan sebagai pelaku usaha yang berdomisili dan menjalankan kegiatan usaha dalam satu provinsi dengan wilayah operasional perusahaan. Kolaborasi ini menjadi penting mengingat kebutuhan barang dan jasa tidak seluruhnya dapat dipenuhi secara internal, terlebih dengan cakupan operasional Perseroan yang telah meluas di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Apabila kebutuhan Perseroan belum dapat dipenuhi oleh pemasok lokal, Sarana Mitra Luas akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional yang beroperasi di luar provinsi lokasi operasional, namun masih berada dalam wilayah Indonesia. Dalam kondisi tertentu, apabila kebutuhan tersebut masih belum terpenuhi atau terdapat pertimbangan lain, Perseroan juga dapat bekerja sama dengan pemasok asing atau internasional yang berbasis di luar Indonesia.

Upaya Perseroan dalam memprioritaskan penggunaan pemasok lokal tidak hanya ditujukan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pelaku usaha setempat, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan. Dengan memanfaatkan pemasok yang berlokasi lebih dekat, emisi karbon dari proses distribusi barang dapat ditekan, sehingga mendukung operasional yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Berdasarkan kategori tersebut, pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasok Perseroan selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

Apart from the employment aspect, the Company also empowers local communities through collaboration with partners or suppliers of goods and services. Local suppliers are defined as business actors who are domiciled and carry out business activities in the same province as the company's operational area. This collaboration is important considering that the need for goods and services cannot all be met internally, especially with the Company's operational scope expanding to Java, Sumatra and Kalimantan.

If the Company's needs cannot be met by local suppliers, Sarana Mitra Luas will collaborate with national suppliers who operate outside the province of operational location, but are still within the territory of Indonesia. Under certain conditions, if these needs are still not met or there are other considerations, the Company can also collaborate with foreign or international suppliers based outside Indonesia.

The Company's efforts to prioritize the use of local suppliers are not only aimed at encouraging the economic empowerment of local communities and business actors, but also consider environmental impacts. By utilizing suppliers who are located closer, carbon emissions from the goods distribution process can be reduced, thereby supporting more sustainable and environmentally friendly operations. Based on these categories, the involvement of local suppliers in the Company's supply chain is further presented in the following table.

Tabel Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2023-2025

Number of Suppliers of Goods and Services in 2023-2025

Deskripsi Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Work Contract Value (Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal Local	92	51	51	4.440.034.452,09	4.534.681.892,79	5.535.808.663,01
Nasional National	167	213	118	122.132.788.159,00	54.080.320.762,81	82.066.674.323,00
Asing/Internasional Foreign/International	16	36	17	164.188.382.185,50	69.486.092.109,00	53.245.336.270,57
Jumlah Total	275	300	186	290.761.204.796,59	128.101.094.765,00	140.847.819.256,58

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.809 orang, naik dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 1.704 orang. Penambahan karyawan terjadi karena penambahan *project* dan cabang baru. Demografi karyawan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Employee Demographics [OJK C.3]

As of 31 December 2025, the Company employed a total of 1,809 employees, an increase compared to 1,704 employees in 2024. The increase in headcount was driven by the addition of new projects and branch expansions. The detailed employee demographics are as follows:

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	**2025**	**2024**	**2023**
Laki-laki Male	1.768	1.668	1.496
Perempuan Female	41	36	35
Jumlah Total	1.809	1.704	1.531

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position	**2025**	**2024**	**2023**
Direktur Director	2	2	2
Manajer Manager	7	6	6
Supervisor	4	4	4
Staff	54	58	52
Non Staff	1.742	1.634	1.467
Jumlah Total	1.809	1.704	1.531

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	**2025**	**2024**	**2023**
S1	40	34	31
Diploma	3	4	4
SMA Senior High School	1.716	1.571	1.411
<SMA <Senior High School	50	95	85
Jumlah Total	1.809	1.704	1.531

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age

Jenjang Usia Age Level	**2025**	**2024**	**2023**
> 55 tahun years old	115	30	98
46 - 55 tahun years old	671	159	269
31- 45 tahun years old	735	1.275	932
21 - 30 tahun years old	288	240	232
Jumlah Total	1.809	1.704	1.531

Komposisi Karyawan Menurut Status

Employee Composition Based on Status

Status Status	**2025**	**2024**	**2023**
Tetap Permanent	40	40	44
Tidak Tetap Non-Permanent	1.769	1.664	1.487
Jumlah Total	1.809	1.704	1.531

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Work Location

Lokasi Location	**2025**	**2024**	**2023**
Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta	292	487	432
Workshop	1.517	1.217	1.099
Jumlah Total	1.809	1.704	1.531

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan antara lain bertambahnya kepemilikan saham treasuri Sarana Mitra Luas sejalan dengan pembelian kembali saham pada periode Agustus-September 2025. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, kepemilikan saham treasuri tercatat sebanyak 42.000.000 juta saham (0,48%), naik dibandingkan tahun 2024 Perseroan tidak ada saham *treasury*. Selain itu, perubahan signifikan juga terjadi dengan bertambahnya pangsa pasar Perseroan pada tahun 2025 yaitu merambah kota Padang Sumatera Barat.

Di sisi lain, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan berkurangnya jumlah pemasok barang dan jasa dari 300 pemasok pada tahun 2024 menjadi 275 pemasok pada tahun 2025. Perubahan itu diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp128 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp291 miliar pada tahun 2025. Perubahan rantai pasok tersebut turut berdampak terhadap pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.

Significant Changes in Issuers and Public Companies [OJK C.6]

During the reporting period, the Company experienced several significant changes, including an increase in treasury share ownership of Sarana Mitra Luas in line with the share buyback conducted during the August–September 2025 period. Accordingly, as of 31 December 2025, treasury shares amounted to 42,000,000 shares (0.48%), compared to no treasury shares in 2024. In addition, another significant development was the expansion of the Company's market presence in 2025, including entry into Padang, West Sumatra.

On the other hand, changes in the supply chain occurred with an increase/decrease in the number of suppliers of goods and services from 300 suppliers in 2024 to 275 suppliers in 2025. This change was followed by an increase/decrease in the contract value from IDR 128 billion in 2024 to IDR 291 billion in 2025. These changes in the supply chain also had an impact on achieving targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi/perhimpunan apapun.

Association Membership [OJK C.5]

Until the end of 2025, the Company has not joined any associations/associations.



PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]





Direktur Utama
President Director

HADI SUHERMIN

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Di tengah dinamika ekonomi dan tantangan pasar, PT Sarana Mitra Luas Tbk tetap menunjukkan fundamental usaha yang kuat. Hal ini tercermin dari peningkatan aset, liabilitas, dan ekuitas yang menandakan ekspansi usaha serta struktur permodalan yang sehat. Pendapatan neto juga tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya, didukung kenaikan signifikan penghasilan keuangan dari pengelolaan dana yang optimal.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to the Almighty God for the Company's achievements throughout the 2025 financial year. Amid economic dynamics and market challenges, PT Sarana Mitra Luas Tbk has continued to demonstrate strong business fundamentals. This is reflected in the increase in assets, liabilities, and equity, indicating business expansion and a sound capital structure. Net revenue also grew compared to the previous year, supported by a significant increase in finance income driven by optimal fund management.

Di sisi operasional, Perseroan berhasil menurunkan beban penjualan melalui efisiensi dan disiplin biaya. Sejalan dengan ekspansi usaha, beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, serta beban keuangan meningkat sehingga memengaruhi penurunan laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan dibandingkan 2024. Meski demikian, capaian ini tetap mencerminkan ketahanan bisnis Perseroan dengan kinerja usaha yang terus berkembang dan kapasitas operasional yang semakin kuat.

From an operational perspective, the Company successfully reduced selling expenses through efficiency measures and cost discipline. In line with business expansion, cost of revenues, general and administrative expenses, and finance costs increased, thereby contributing to a decline in profit before income tax and profit for the year compared to 2024. Nevertheless, these results continue to reflect the Company's business resilience, with steadily improving operating performance and strengthening operational capacity.

Sekilas Perekonomian Indonesia 2025

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah dinamika global yang masih diliputi ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025 mencapai 5,11% (*year-on-year*), lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 5,03%. Capaian ini ditopang oleh pertumbuhan ekspor barang dan jasa yang solid serta aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga. Meskipun demikian, Indonesia masih menghadapi tantangan eksternal seperti ketidakpastian pasar global, volatilitas nilai tukar, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang. Untuk menjaga stabilitas sekaligus menopang momentum pertumbuhan, Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif, termasuk penurunan suku bunga acuan secara bertahap sepanjang tahun 2025.

Overview of Indonesia's Economy in 2025

Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate strong resilience amid ongoing global uncertainty. Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik), the national economy grew by 5.11% year-on-year, higher than the 5.03% recorded in 2024. This achievement was supported by solid growth in exports of goods and services, as well as sustained domestic economic activity. Nevertheless, Indonesia still faced external challenges, including global market uncertainty, exchange rate volatility, and economic slowdowns in several key trading partner countries. To maintain stability while supporting growth momentum, Bank Indonesia implemented accommodative monetary policies, including a gradual reduction of the benchmark interest rate throughout 2025.

Kondisi perekonomian yang tetap tumbuh solid tersebut memberikan dampak positif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai penyedia jasa penyewaan *forklift* dan peralatan *material handling equipment* lainnya. Kuatnya aktivitas pada sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan mendorong meningkatnya kebutuhan atas layanan logistik serta penanganan material. Dalam konteks ini, *forklift* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional mulai dari kegiatan bongkar muat, penyimpanan, hingga distribusi barang di area pergudangan maupun proyek. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk memperluas pangsa pasar, mengoptimalkan utilisasi armada, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

The solid economic conditions have had a positive impact on the Company's business activities as a provider of forklift rental services and other material handling equipment. Strong activity in the manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining sectors has driven increased demand for logistics and material handling services. In this context, forklifts play a crucial role in improving operational efficiency, from loading and unloading activities to storage and distribution within warehouses and project sites. In line with these developments, the Company has opportunities to expand its market share, optimize fleet utilization, enhance service quality, and strengthen long-term relationships with customers.

Kebijakan Perseroan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan merespons berbagai tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan tahun 2025 dengan menetapkan sejumlah kebijakan adaptif yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Perseroan berkomitmen memperkuat tata kelola berkelanjutan melalui integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh proses bisnis. Implementasi kebijakan tersebut mencakup peningkatan efisiensi energi dan operasional, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan guna mendukung kegiatan usaha yang lebih hijau. Selain itu, Perseroan juga memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan melalui komunikasi transparan dan kolaborasi strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala atas berbagai program keberlanjutan agar tetap selaras dengan target internal maupun ketentuan regulasi yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan terkait keberlanjutan, sekaligus mendorong budaya kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban kepatuhan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pelaku usaha bertanggung jawab yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kepedulian sosial.

Company Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The Company responded to various challenges in achieving its 2025 sustainability strategy by establishing a number of adaptive policies that emphasize a balance between economic performance, environmental protection, and social responsibility. The Company is committed to strengthening sustainable governance through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business processes. The implementation of these policies includes improving energy and operational efficiency, responsible waste management, and the adoption of environmentally friendly technologies to support greener business activities. In addition, the Company has enhanced stakeholder engagement through transparent communication and strategic collaboration to create long-term value.

To ensure effective implementation, the Company applies a periodic monitoring and evaluation system for its sustainability programs to ensure alignment with internal targets and applicable regulatory requirements. In line with this, the Company continues to enhance human capital capacity through sustainability-related training, while fostering an inclusive and non-discriminatory workplace culture. Through this approach, the Company not only fulfills its compliance obligations but also strengthens its position as a responsible business entity that balances economic growth, environmental stewardship, and social responsibility.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan konsisten menerapkan prinsip keberlanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial demi menciptakan nilai jangka panjang, yang terangkum dalam pencapaian berikut:

Implementation of Sustainable Activities in 2025

Throughout 2025, the Company consistently implemented sustainability principles by aligning economic, environmental, and social aspects to create long-term value, as reflected in the following achievements:

Kinerja Aspek Ekonomi

Segenap manajemen dan karyawan Perseroan telah bekerja secara optimal dan bersinergi untuk mencapai target serta kinerja terbaik sepanjang tahun 2025. Meskipun demikian, realisasi yang dicapai belum sepenuhnya memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan aset dari Rp1,12 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,16 triliun pada tahun 2025, liabilitas dari Rp396,71 miliar menjadi Rp419,39 miliar, serta ekuitas dari Rp721,88 miliar menjadi Rp736,41 miliar. Pendapatan neto meningkat dari Rp365,93 miliar menjadi Rp409,28 miliar, beban pokok pendapatan naik dari Rp227,55 miliar menjadi Rp252,19 miliar, serta beban keuangan meningkat signifikan dari Rp9,6 miliar menjadi Rp32,79 miliar. Dengan kinerja seperti itu, laba sebelum pajak penghasilan tercatat turun dari Rp90,85 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp82,05 miliar pada tahun 2025. Adapun laba tahun berjalan terkoreksi dari Rp80,61 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp66,03 miliar pada tahun 2025.

Economic Aspect Performance

All members of the Company's management and employees have worked optimally and in synergy to achieve targets and deliver the best possible performance throughout 2025. Nevertheless, the results achieved have not yet fully met the targets that had been set. As of 31 December 2025, the Company recorded asset growth from IDR 1.12 trillion in 2024 to IDR 1.16 trillion in 2025, liabilities increased from IDR 396.71 billion to IDR 419.39 billion, and equity rose from IDR 721.88 billion to IDR 736.41 billion. Net revenue grew from IDR 365.93 billion to IDR 409.28 billion, cost of revenues increased from IDR 227.55 billion to IDR 252.19 billion, and finance costs rose significantly from IDR 9.6 billion to IDR 32.79 billion. With this performance, profit before income tax decreased from IDR 90.85 billion in 2024 to IDR 82.05 billion in 2025, while profit for the year declined from IDR 80.61 billion in 2024 to IDR 66.03 billion in 2025.

Kinerja Aspek Lingkungan

Pemenuhan tanggung jawab aspek lingkungan dilaksanakan Perseroan melalui kepatuhan terhadap berbagai regulasi di bidang lingkungan hidup. Kepatuhan tersebut menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan usaha untuk memastikan produk, layanan, dan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi nyata dilakukan melalui operasional kantor dan pengoperasian alat berat yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi guna menekan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah B3 dan non-B3 sesuai ketentuan yang berlaku. Berbagai langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Konsistensi dalam mematuhi regulasi lingkungan membawa hasil positif dengan tidak adanya pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perseroan pada tahun 2025.

Environmental Aspect Performance

The fulfillment of environmental responsibilities is carried out by the Company through compliance with various environmental regulations. Such compliance serves as the primary foundation in all business activities to ensure that the Company's products, services, and operations do not have adverse impacts on the environment. Concrete implementation is reflected in environmentally friendly office operations and the operation of heavy equipment, improved energy efficiency to reduce greenhouse gas emissions, as well as the management of hazardous and non-hazardous waste in accordance with applicable regulations. These measures form part of the Company's commitment to supporting a cleaner and more sustainable environment. Consistent compliance with environmental regulations has yielded positive results, as evidenced by the absence of environmental complaints filed against the Company in 2025.

Kinerja Aspek Sosial

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial melalui berbagai upaya yang ditujukan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Kepada karyawan, Perseroan menerapkan perlakuan yang setara dan nondiskriminatif, tidak mempekerjakan anak maupun melakukan kerja paksa, serta secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan juga memastikan pemberian upah sesuai ketentuan yang berlaku serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terjadi fatalitas kerja. Bagi konsumen dan pelanggan, Perseroan terus mendorong inovasi serta pengembangan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pasar. Adapun kepada pemerintah dan regulator, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu.

Social Aspect Performance

The Company carries out its social responsibilities through various initiatives aimed at meeting the expectations of its stakeholders. Toward employees, the Company implements equal and non-discriminatory treatment, does not employ child labor or engage in forced labor, and continuously enhances human capital competencies. The Company also ensures that wages are provided in accordance with applicable regulations and fosters a safe and comfortable working environment, resulting in zero workplace fatalities throughout the reporting year. For consumers and customers, the Company continues to promote innovation and the development of products and services that align with market needs. Meanwhile, with respect to the government and regulators, the Company consistently complies with all applicable laws and regulations, including fulfilling its tax obligations in a timely manner.

Strategi Pencapaian Target

Arah kebijakan dan strategi usaha Perseroan sepanjang 2025 difokuskan pada empat pilar utama untuk memperkuat daya saing. Pertama, menambah kapasitas dan memperbaharui unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya; kedua, mempertahankan dan meningkatkan standar operasi keselamatan kerja; ketiga, melanjutkan transisi penggunaan *lead acid battery* ke *lithium battery* untuk unit *electric forklift*; dan keempat mengakselerasi transisi unit diesel *forklift* menggunakan tenaga elektrik dengan baterai litium-ion.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga terus mengukuhkan komitmennya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan armada bervariasi yang menawarkan produktivitas tinggi, teknologi terkini, dan standar keselamatan optimal, sejalan dengan tren elektrifikasi *forklift* nasional yang diproyeksikan terus bertumbuh. Strategi ini tidak hanya meningkatkan utilisasi aset dan kepuasan pelanggan, tetapi juga memposisikan Perseroan sebagai pemimpin solusi material handling berkelanjutan di Indonesia, yang senantiasa siap memanfaatkan peluang strategis di sektor penyewaan *forklift* dan material handling equipment lainnya.

Target Achievement Strategy

The Company's policy direction and business strategy throughout 2025 were focused on four main pillars to strengthen competitiveness. First, increasing capacity and renewing units of forklifts and other material handling equipment; second, maintaining and enhancing occupational health and safety standards; third, continuing the transition from lead-acid batteries to lithium batteries for electric forklift units; and fourth, accelerating the transition of diesel forklift units to electric power using lithium-ion batteries.

Throughout 2025, the Company also continued to reinforce its commitment to meeting customer needs by providing a diverse fleet offering high productivity, the latest technology, and optimal safety standards, in line with the national forklift electrification trend, which is projected to continue growing. This strategy not only enhances asset utilization and customer satisfaction but also positions the Company as a leader in sustainable material handling solutions in Indonesia, ready to capitalize on strategic opportunities in the forklift and other material handling equipment rental sector.

Prospek dan Peluang

Memasuki 2026, prospek usaha Perseroan semakin menjanjikan melalui ekspansi strategis ke sektor pertambangan batubara dengan target pendapatan Rp600 miliar didukung peluang pasar jasa penyewaan alat berat yang berkembang. Peluang tersebut antara lain berasal dari kebutuhan alat berat di industri batubara melalui skema *joint operation* bersama sejumlah mitra strategis di bawah entitas Sarana Cipta Minergi (SCM), serta menggandeng PT Barakara dan PT ATOZ, Perseroan berpartisipasi dalam pengelolaan tambang baru di Painan, Sumatera Barat, dengan target produksi yang terus meningkat. Dalam kerja sama ini, Perseroan berperan sebagai penyedia alat berat utama, mulai dari *dump truck, excavator, dozer*, hingga berbagai *support equipment* lainnya.

Ekspansi ini tidak hanya membuka peningkatan utilisasi armada berkelanjutan dan kontribusi lebih besar dalam rantai pasok pertambangan, tetapi juga sinergi positif dengan bisnis inti penyewaan alat berat dan *material handling* lainnya. Keunggulan efisiensi, keandalan, serta armada lengkap memposisikan Perseroan kompetitif di pasar terbuka luas. Dengan strategi terukur dan efisiensi operasional, Perseroan optimistis capai target 2026 serta fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Prospects and Opportunities

Entering 2026, the Company's business prospects are increasingly promising through strategic expansion into the coal mining sector, with a revenue target of IDR 600 billion, supported by growing opportunities in the heavy equipment rental services market. These opportunities include demand for heavy equipment in the coal industry through joint operation schemes with several strategic partners under the Sarana Cipta Minergi (SCM) entity, as well as collaborations with PT Barakara and PT ATOZ. Through these partnerships, the Company participates in the management of a new mining site in Painan, West Sumatra, with continuously increasing production targets. In this collaboration, the Company acts as the primary provider of heavy equipment, ranging from dump trucks, excavators, and dozers to various supporting equipment.

This expansion not only drives sustainable fleet utilization and greater contribution to the mining supply chain but also creates positive synergies with the Company's core business in heavy equipment and material handling rentals. The Company's advantages in efficiency, reliability, and comprehensive fleet position it competitively in an open and expanding market. With a well-measured strategy and operational efficiency, the Company remains optimistic about achieving its 2026 targets while strengthening a sustainable long-term growth foundation.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan melewati tahun 2025 yang penuh tantangan merupakan buah sinergi dan dukungan tak henti dari seluruh pemangku kepentingan; Direksi menyampaikan terima kasih tulus kepada Dewan Komisaris atas pengawasan strategis dan arahan visioner, pemegang saham atas kepercayaan serta komitmen investasi yang memperkuat fondasi finansial, serta seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas, dan inovasi yang mendorong efisiensi operasional serta kualitas layanan sewa *forklift* dan *material handling* lainnya. Apresiasi mendalam juga untuk konsumen setia, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat luas atas kolaborasi produktif yang menjadi pondasi pertumbuhan berkelanjutan, memungkinkan Perseroan terus mewujudkan visi menjadi penyedia solusi material handling terkemuka di Indonesia melalui layanan andal, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Appreciation

The Company's success in navigating the challenges of 2025 is the result of strong synergy and the unwavering support of all stakeholders. The Board of Directors extends its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their strategic oversight and visionary guidance, to the shareholders for their trust and investment commitment that strengthen the Company's financial foundation, and to all employees for their dedication, loyalty, and innovation in driving operational efficiency and the quality of forklift and other material handling rental services. The Company also expresses its deep appreciation to loyal customers, business partners, the government, and the broader community for their productive collaboration, which forms the foundation of sustainable growth and enables the Company to continuously realize its vision of becoming a leading material handling solutions provider in Indonesia through reliable, innovative, and customer-oriented services.

Cikarang, 31 Maret 2026
Cikarang, March 31 2026

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi utama sekaligus kebutuhan strategis bagi Sarana Mitra Luas dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan. Bagi Perseroan, GCG tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, melainkan sebagai seperangkat prinsip yang melekat dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta etika bisnis yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as both the cornerstone and a strategic necessity for Sarana Mitra Luas in achieving quality and sustainable growth. For the Company, GCG serves not only as a guideline but as a set of principles embedded in every business management process and mechanism, while adhering to applicable laws and regulations as well as business ethics.

Mengingat perannya yang sangat penting, implementasi GCG merupakan suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan oleh Perseroan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan meyakini dapat meningkatkan nilai dan kinerja keuangan, sekaligus mengurangi potensi risiko yang timbul akibat pengambilan keputusan yang kurang tepat. Di samping itu, GCG juga mendorong terciptanya efisiensi operasional serta budaya kerja yang lebih sehat dan profesional.

Given its critical role, the implementation of GCG is an imperative that the Company cannot overlook. By applying these principles, the Company believes it can enhance value and financial performance while mitigating potential risks arising from suboptimal decision-making. Furthermore, GCG fosters operational efficiency and a healthier, more professional work culture.

Keyakinan tersebut didukung oleh peran GCG dalam membangun hubungan yang transparan, adil, dan akuntabel antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan internal meliputi karyawan dari berbagai unit, departemen, dan jenjang jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal mencakup pelanggan, pemasok, regulator, pemerintah pusat dan daerah, serta masyarakat luas.

This conviction is supported by the role of GCG in fostering transparent, fair, and accountable relationships between the Company and its stakeholders. Internal stakeholders include employees from various units, departments, and job levels, while external stakeholders encompass customers, suppliers, regulators, central and local governments, and the general public.

Selain itu, penerapan GCG turut memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan selaras dengan kepentingan pemegang saham (*shareholders*). Hubungan yang harmonis dan saling mendukung ini akan memperkuat kepercayaan pemegang saham terhadap manajemen, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan memiliki daya saing yang kuat.

Furthermore, the implementation of GCG ensures that corporate management aligns with the interests of shareholders. This harmonious and mutually supportive relationship strengthens shareholder confidence in management, ultimately contributing to the company's sustainable growth and robust competitiveness.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aspek dan lini operasional. Prinsip-prinsip tersebut mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF) sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum *Good Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2006. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut mampu memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance Principles

In conducting its business activities, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects and operational lines. These principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) as stipulated in the General Guidelines for Good Governance in Indonesia published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006. The Company believes that the application of these principles can strengthen trust and increase value for shareholders and all stakeholders.

Seiring dengan perkembangan praktik tata kelola, Perseroan juga mengacu pada pembaruan yang dilakukan KNKG melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Dalam pedoman terbaru tersebut, prinsip-prinsip GCG dijiwai oleh empat pilar utama, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021 sebagai pengembangan dari nilai dasar TARIF yang sebelumnya digunakan dalam PUG-KI 2019. Keempat prinsip dasar dalam PUG-KI 2021 tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

In line with developments in governance practices, the Company also refers to updates made by the KNKG through the issuance of the General Guidelines on Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI). In these latest guidelines, GCG principles are guided by four main pillars: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in the 2021 PUG-KI as an evolution of the core values of TARIF previously used in the 2019 PUG-KI. The four core principles in the 2021 PUG-KI are as follows:

Ethical Behavior

In conducting its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently upholds moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently so that each corporate body does not dominate the others and cannot be interfered with by external parties.

Accountability

The corporation can account for its performance in a transparent and reasonable manner. To this end, the corporation must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also information critical for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Badan Tata Kelola

Berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Sarana Mitra Luas terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan menerapkan sistem kepengurusan dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang tegas sesuai dengan fungsi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung. Informasi selengkapnya tentang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi beserta organ pendukungnya disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

Governance Body Structure

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC Law), the governance structure of Sarana Mitra Luas consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company implements a two-tier governance system comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined authorities and responsibilities In accordance with their respective functions as stipulated In the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out Its duties, the Board of Commissioners is supported by auxiliary bodies, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary as a supporting body. Further Information regarding the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their supporting bodies Is provided in the Corporate Governance Chapter of the Company's 2025 Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan jenisnya, RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Company Law and/or the Company's Articles of Association. According to its type, GMS is divided into two, namely Annual GMS and Other GMS, which are commonly called Extraordinary GMS. The annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends, while other GMS or Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company. During 2025, the Company held 1 (one) GMS as follows:

No	Nama RUPS GMS Types	Waktu/Tempat RUPS Time/Place of GMS
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 18 Juni 2025 bertempat di Cyber 2 Tower lantai 17 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Jakarta Selatan Wednesday, 18 June 2025 at Cyber 2 Tower lantai 17 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, South Jakarta

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan organisasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai UU Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang anggota atau lebih. Selanjutnya, secara spesifik, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 20 mengatur ketentuan tentang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Sarana Mitra Luas telah memenuhi regulasi yang berlaku. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate entity with shared accountability for overseeing and advising the Board of Directors. Its primary role includes ensuring the application of good corporate governance (GCG) throughout the organization at all levels, as outlined in the Company's Articles of Association and in accordance with relevant laws and regulations.

According to the Limited Liability Company Law, the Board of Commissioners consists of one or more members. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 which specifically addresses Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 20 outlines the following provisions regarding the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of the members.
4. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as president commissioner.

As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, one of whom serves as President Commissioner, and 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. Thus, the composition of the membership of the Sarana Mitra Luas Board of Commissioners has complied with applicable regulations. The complete composition of the Board of Commissioners is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointmen
Komisaris Utama President Commissioner	Lucia Irawaty Lie	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022
Komisaris Independen Independent Commissioner	I Ketut Widiana	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

UU Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Adapun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 2 mengatur tentang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian komposisi keanggotaan Direksi Sarana Mitra Luas telah memenuhi regulasi yang berlaku. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya adalah sebagai berikut:

Directors

The Board of Directors serves as the organizational unit responsible for managing the Company's interests in alignment with the goals outlined in the Company's articles of association. They formulate an annual work plan, incorporating the Company's annual budget, which is then presented to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the upcoming financial year. Operationally, the Board of Directors is tasked with establishing and defining the Company's organizational structure and operational procedures, as well as recognizing and rewarding both internal and external entities deserving of such acknowledgments. Each member of the Board of Directors is expected to conduct themselves professionally, exhibit good intentions, and assume responsibility for the Company's management at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Limited Liability Company Law states that the Company's Board of Directors consists of 1 (one) member of the Board of Directors or more. As for OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 2 regulates the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members.

2. 1 (one) member of the Board of Directors is appointed as president director.

As of 31 December 2025, the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) people, one of whom served as President Director. Thus, the membership composition of the Sarana Mitra Luas Board of Directors has complied with applicable regulations. The complete composition of the Board of Directors is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointmen
Direktur Utama President Director	Hadi Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022
Direktur Director	Winston Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Transformasi Sarana Mitra Luas menjadi perusahaan terbuka pada Mei 2023 membawa sejumlah konsekuensi antara lain Perseroan wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Lampiran II POJK tersebut mewajibkan penunjukan pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum menetapkan penanggung jawab secara spesifik; fungsi tersebut sementara melekat pada Sekretaris Perusahaan. [OJK E.1]

Person Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

The transformation of Sarana Mitra Luas Into a public company in May 2023 brought about several consequences, including the Company's obligation to implement Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the Sustainable Finance OJK Regulation. Appendix II of the aforementioned POJK requires the appointment of employees, officers, and/or work units as the responsible parties for the implementation of sustainable finance.

As of December 31, 2025, the Company has not yet designated a specific responsible party; this function is temporarily assigned to the Corporate Secretary. [OJK E.1]

Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.2]

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Berikut kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025:

1. *Technical Training on IFRS Sustainbility Disclosure Standards for Corporate Prepares* - 28 Mei 2025 secara *online*.
2. Undangan Kegiaatan *RIsk and Governance Summit* RGS 19 Agustus 2025 secara *online*.
3. Sosialisasi Penggunaan Sistem Easy KSEI unuk Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk E-RUPO dan ERUPSU - 17 Desember 2025 secara *online*.

Competency Development Related to Sustainable Activities [OJK E.2]

The Company provides the widest possible opportunities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary, as the parties responsible for the Implementation of sustainable finance, to participate In competency development related to sustainable finance. The following are the competency development activities participated in by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary during 2025:

1. Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparers – 28 May 2025 (held online).
2. Invitation to the Risk and Governance Summit (RGS) – 19 August 2025 (held online).
3. Socialization on the Use of the KSEI Easy System for the Implementation of Bondholders General Meetings and Sukukholders General Meetings (e-RUPO and e-RUPSU) – 17 December 2025 (held online).

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta menerapkan kegiatan/keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian kinerja dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. Untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam penerapan keberlanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan atas berbagai risiko yang dihadapi selama tahun pelaporan serta menetapkan langkah mitigasi yang sesuai untuk masing-masing risiko. Berdasarkan hasil pemetaan, risiko utama yang dihadapi meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar dan tingkat suku bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan penelaahan serta penilaian terhadap tingkat kematangan (maturitas) manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Business and Financial Activities [OJK E.3]

In conducting its business operations and implementing sustainable business and financial activities, the Company faces various risks that could potentially affect the achievement of the performance and targets set forth In the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To mitigate the impact of these risks, the Company implements a risk management framework that encompasses the processes of Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to economic, environmental, and social aspects In the implementation of sustainability.

In line with this, the Company has mapped out the various risks faced during the reporting year and established appropriate mitigation measures for each risk. Based on the mapping results, the primary risks faced Include market risks (includeing exchange rate and interest rate risks), credit risks, and liquidity risks. To ensure the effectiveness of risk management Implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review and assess the maturity level of the risk management framework implemented by the Company.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Upaya pelibatan pemangku kepentingan dilakukan Perseroan melalui pemenuhan ekspektasi masing-masing pihak dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara tepat, akuntabel, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan definisi dan pendekatan tersebut, pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatannya disajikan sebagai berikut:

Relationships with Stakeholders [OJK E.4]

The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. Conversely, their presence also influences the Company In achieving the successful implementation of Its strategies and the attainment of its objectives. Given this dynamic, the Company continuously strives to build harmonious relationships with its stakeholders. This Is achieved, among other things, through various meetings and forums held either on a regular basis or as needed, in accordance with the Company's requirements or at the request of stakeholders.

The Company engages stakeholders by fulfilling the expectations of each party through the appropriate and accountable use of Its resources, in accordance with applicable laws and regulations. Based on this definition and approach, the Company's stakeholders and the methods of their engagement are presented as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach Method
Pekerja/karyawan Workers/employees	Meeting karyawan Employee meetings
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan *Customer Service* Customer Service
Pemasok Suppliers	Penunjukan eksklusif distributor Exclusive appointment of distributor
Pemerintah Government	Seminar
Regulator	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and good corporate governance in meetings and discussions with regulators when necessary
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Empowerment program through CSR activities

Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Keberlanjutan [OJK E.5]

Tahun 2025 menandai tahun kedua Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah berupaya secara optimal mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam kegiatan usahanya. Operasional perusahaan dijalankan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Dalam proses implementasinya, Perseroan tidak menghadapi kendala yang bersifat material.

Sebagai bagian dari pemenuhan POJK Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga menunjukkan dukungannya melalui pengalokasian dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat (1) POJK No. 51/2017. Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan berbagai kegiatan TJSL yang diuraikan lebih lanjut dalam bagian aspek masyarakat pada laporan ini.

Issues Regarding the Implementation of Sustainability Activities [OJK E.5]

The year 2025 marks the Company's second year of implementing sustainable finance in accordance with the provisions of the OJK Regulation on Sustainable Finance. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations—that is, business operations conducted with consideration for economic, environmental, and social aspects.

Throughout the reporting period, the Company has made every effort to integrate these principles into its business activities. The Company's operations are conducted by balancing economic performance, environmental protection, and social responsibility. In the implementation process, the Company did not encounter any material obstacles.

As part of its compliance with the POJK on Sustainable Finance, the Company also demonstrates its support through the allocation of funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as stipulated in Article 8(1) of POJK No. 51/2017. In 2025, the Company has implemented various SR&E activities, which are further detailed in the community section of this report.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Sarana Mitra Luas berkomitmen menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Bagi Perseroan, keselarasan ini bukan sekadar kewajiban, melainkan prinsip utama dalam menjalankan bisnis yakni tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan serta kontribusi terhadap isu sosial. Lebih jauh lagi, Perseroan meyakini bahwa keseimbangan ketiga aspek tersebut menjadi fondasi utama bagi bisnis berkelanjutan dan kinerja optimal dalam jangka panjang.

Sarana Mitra Luas is committed to maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects, as stipulated in the OJK Regulation on Sustainable Finance. For the Company, this alignment is not merely an obligation but a core principle in conducting business—one that is not solely profit-oriented but also entails responsibility for environmental conservation and contributions to social issues. Furthermore, the Company believes that the balance of these three aspects forms the primary foundation for sustainable business and optimal long-term performance.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Establishing a Sustainable Culture [OJK F.1]

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Guna mewujudkan implementasi yang efektif, Perseroan berpedoman pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Berdasarkan kedelapan prinsip tersebut, Perseroan menginternalisasi budaya keberlanjutan ke seluruh jenjang organisasi agar dapat dipahami dan diimplementasikan oleh setiap insan Perseroan. Budaya keberlanjutan berakar pada nilai-nilai utama perusahaan yakni Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi, dan Orientasi Kinerja. Proses sosialisasi budaya keberlanjutan dilakukan secara konsisten melalui berbagai kanal, mulai dari situs resmi hingga pertemuan formal maupun insidental antara manajemen, karyawan, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan eksternal lainnya.

The Company's commitment to sustainability is realized through various policies, including financing or investments aligned with sustainable activities and the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR). To ensure effective implementation, the Company adheres to 8 (eight) principles of sustainable finance as a guide, namely:

1. Responsible investment principle
2. Sustainable business strategy and practices principle
3. Social and environmental risk management principle
4. Governance principle
5. Informative communication principle
6. Inclusivity principle
7. Priority sector development principle
8. Coordination and collaboration principle

Based on these eight principles, the Company internalizes a culture of sustainability throughout all levels of the organization so that it can be understood and implemented by every employee of the Company. The culture of sustainability is rooted in the company's core values: Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency, and Performance Orientation. The process of socializing the culture of sustainability is consistently carried out through various channels, ranging from the official website to formal and informal meetings between management, employees, business partners, the community, and other external stakeholders.

Selain itu, penguatan budaya keberlanjutan diwujudkan melalui inisiatif nyata yang selaras dengan prinsip-prinsip kegiatan berkelanjutan seperti mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan program TJSL/CSR, hingga penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan. Langkah konkret ini mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penghematan kertas, listrik, BBM, air, dan material pendukung lainnya. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga mengoptimalkan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) demi mencegah kecelakaan kerja dan mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*).

Additionally, the strengthening of the sustainability culture is realized through concrete initiatives aligned with the principles of sustainable activities, such as mitigating negative environmental impacts, implementing TJSL/CSR programs, and adopting environmentally friendly office operations. These concrete steps include optimizing resource usage, such as conserving paper, electricity, fuel, water, and other supporting materials. In line with these efforts, the Company also optimizes a safe and healthy work environment through Occupational Health and Safety (OHS) principles to prevent workplace accidents and achieve a zero-accident target.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Sekilas Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 mencapai 5,11% (*year-on-year*), meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja ekspor barang dan jasa yang tumbuh kuat serta aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga. Dari sisi produksi, beberapa sektor jasa mencatat pertumbuhan signifikan, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor dan konsumsi pemerintah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari perspektif triwulanan, kinerja ekonomi Indonesia relatif stabil sepanjang tahun. Data Bank Indonesia dan BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada triwulan II dan III 2025 masing-masing mencapai sekitar 5,12% dan 5,04% (yoy) dengan peningkatan pada triwulan IV menjadi 5,39% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor yang tetap kuat seiring permintaan global yang masih terjaga. Di sisi lain, kebijakan pemerintah melalui akselerasi belanja negara turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi domestik.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menghadapi sejumlah tantangan eksternal, seperti ketidakpastian pasar global, volatilitas nilai tukar, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang. Untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan, Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif, termasuk penurunan suku bunga acuan secara bertahap sepanjang tahun 2025. Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi berada dalam kisaran 4,7%–5,5%, mencerminkan optimisme terhadap ketahanan ekonomi domestik. Secara keseluruhan, fundamental ekonomi Indonesia dinilai tetap kuat, ditopang oleh inflasi yang terkendali, konsumsi domestik yang stabil, serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter.

National Economic Overview

Indonesia's economy in 2025 demonstrated solid performance amid global dynamics that remain fraught with uncertainty. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth for the year 2025 reached 5.11% (year-on-year), an increase from 5.03% in 2024. This growth is supported by strong performance in goods and services exports as well as sustained domestic economic activity. On the production side, several service sectors recorded significant growth, while on the expenditure side, exports and government consumption were the main drivers of national economic growth.

From a quarterly perspective, Indonesia's economic performance remained relatively stable throughout the year. Data from Bank Indonesia and the BPS indicate that the economy's growth in the second and third quarters of 2025 reached approximately 5.12% and 5.04% (yoy), respectively, with an increase in the fourth quarter to 5.39% (yoy). This growth was driven by household consumption, investment, and exports, which remained strong as global demand held steady. Meanwhile, government policies—particularly the acceleration of government spending—also contributed to the rise in domestic economic activity.

Nevertheless, the Indonesian economy continues to face a number of external challenges, such as global market uncertainty, exchange rate volatility, and economic slowdowns in several trading partner countries. To maintain stability and promote growth, Bank Indonesia is implementing accommodative monetary policy, including gradual cuts to the benchmark interest rate throughout 2025. Bank Indonesia also projects economic growth to be in the range of 4.7%–5.5%, reflecting optimism regarding the resilience of the domestic economy. Overall, Indonesia's economic fundamentals are assessed to remain strong, supported by controlled inflation, stable domestic consumption, and the synergy between fiscal and monetary policies.

Kinerja Lapangan Usaha Tahun 2025

Kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2025 yang tetap tumbuh solid dan didukung oleh berbagai lapangan usaha memberikan dampak positif terhadap kegiatan usaha Sarana Mitra Luas sebagai penyedia jasa penyewaan *forklift* dan peralatan material *handling equipment* lainnya. Kuatnya kontribusi sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan mendorong meningkatnya kebutuhan akan layanan logistik serta penanganan material. Dalam hal ini, *forklift* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mulai dari kegiatan bongkar muat, penyimpanan, hingga distribusi barang di area pergudangan maupun proyek. Peningkatan aktivitas pada sektor-sektor tersebut turut mendorong kenaikan permintaan atas layanan sewa *forklift* yang disediakan oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk memperluas pangsa pasar sekaligus mengoptimalkan tingkat utilisasi armada. Intensitas kegiatan industri yang semakin tinggi juga meningkatkan kebutuhan akan layanan yang andal, fleksibel, dan efisien sehingga memberikan ruang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Dengan demikian, kondisi ekonomi yang kondusif tidak hanya mendukung pertumbuhan kinerja operasional Perseroan, tetapi juga memperkokoh peran Perseroan dalam mendukung kelancaran rantai pasok di berbagai sektor strategis di Indonesia.

Business Sector Performance in 2025

Indonesia's economic performance in 2025, which continues to grow solidly and is supported by various sectors, has a positive impact on the business activities of Sarana Mitra Luas as a provider of forklift rental services and other material handling equipment. The strong contribution of the manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining sectors drives increased demand for logistics services and material handling. In this context, forklifts play a crucial role in enhancing operational efficiency, ranging from loading and unloading activities, storage, to the distribution of goods in warehouse areas and on construction sites. Increased activity in these sectors also drives up demand for the forklift rental services provided by the Company.

In line with these developments, the Company has the opportunity to expand its market share while optimizing fleet utilization rates. The increasing intensity of industrial activities also heightens the need for reliable, flexible, and efficient services, thereby creating opportunities for the Company to continuously improve service quality and strengthen long-term relationships with customers. Thus, favorable economic conditions not only support the growth of the Company's operational performance but also reinforce its role in ensuring the smooth operation of supply chains across various strategic sectors in Indonesia.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai penyedia solusi penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* terkemuka, Perseroan memetik manfaat nyata dari momentum pertumbuhan berbagai sektor industri sepanjang tahun 2025. Ekspansi yang terjadi pada sektor pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, hingga pertambangan telah memicu peningkatan kebutuhan akan armada penanganan material yang andal dalam operasional bisnis. Tren positif di berbagai sektor pelanggan utama ini menjadi katalisator penting yang secara langsung mendorong penguatan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Peningkatan permintaan pasar tersebut memungkinkan Sarana Mitra Luas untuk memperkokoh posisi kompetitifnya di industri sekaligus mengoptimalkan potensi pasar yang ada. Pertumbuhan ini tercermin secara eksplisit dalam pencapaian pendapatan dan efisiensi performa operasional selama tahun berjalan. Keberhasilan tersebut juga telah dikukuhkan dalam Laporan Keuangan Tahunan 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, yang menegaskan bahwa pertumbuhan sektor-sektor strategis pelanggan telah menjadi pilar penopang bagi tercapainya kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan.

Capaian positif ini merupakan representasi dari ketepatan strategi bisnis yang diimplementasikan Perseroan untuk mewujudkan target performa terbaik di tahun 2025. Strategi tersebut dirumuskan melalui evaluasi mendalam atas dinamika ekonomi tahun 2024 serta proyeksi optimis dari berbagai lembaga otoritas terhadap prospek ekonomi nasional. Adapun arah kebijakan dan strategi usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menambah kapasitas dan memperbaharui unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

   Seiring dengan kembali meningkatnya industri manufaktur, Perseroan meyakini bahwa kebutuhan akan *forklift* masih terbuka lebar. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 3000 unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya dengan variasi dan fungsi yang beragam. Perseroan berupaya untuk menambah unit *forklift* dengan berbagai macam jenis *forklift* sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, salah satunya melalui pendanaan yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham. Hal tersebut sejalan dengan visi Perseroan yaitu menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga bertujuan untuk dapat menjangkau lebih banyak pelanggan baru pada tahun-tahun berikutnya. Dengan penambahan dan peremajaan alat sesuai dengan kebutuhan pasar diharapkan bisa meningkatkan pendapatan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Company Strategic Initiatives and Policies

As a leading provider of forklift and material handling equipment rental solutions, the Company reaped tangible benefits from the growth momentum across various industrial sectors throughout 2025. Expansion in the processing, trade, agriculture, construction, and mining sectors has driven increased demand for a reliable fleet of material handling equipment in business operations. Positive trends in these key customer sectors have served as a critical catalyst, directly driving the strengthening of the Company's operational and financial performance.

This increase in market demand has enabled Sarana Mitra Luas to solidify its competitive position in the industry while optimizing existing market potential. This growth is explicitly reflected in revenue achievements and operational performance efficiency during the current year. This success has also been confirmed in the 2025 Annual Financial Report audited by a Public Accounting Firm, which affirms that the growth of strategic customer sectors has been a pillar supporting the achievement of solid and sustainable financial performance.

These positive achievements represent the accuracy of the business strategies implemented by to realize the best performance targets in 2025. These strategies were formulated through an in-depth evaluation of the economic dynamics of 2024 as well as optimistic projections from various authoritative institutions regarding the national economic outlook. The direction of the Company's business policies and strategies throughout 2025 are as follows:

1. Expanding capacity and upgrading forklifts and other material handling equipment.

   As the manufacturing industry continues to rebound, the Company believes that the demand for forklifts remains strong. The Company currently owns more than 3,000 units of forklifts and other material handling equipment with diverse variations and functions. The Company aims to expand its forklift fleet with various types of forklifts tailored to customer needs and demand, including through funding obtained from the initial public offering (IPO). This aligns with the Company's vision to become the leading provider of m,aterial handling solutions in Indonesia. Additionally, the Company aims to reach more new customers in the coming years. By adding and upgrading equipment in line with market needs, the Company expects to increase its revenue in the future.

2. Mempertahankan dan meningkatkan standar operasi keselamatan kerja

Sebagai penyedia jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang telah berpengalaman, Perseroan selalu memperhatikan aspek standar operasi keselamatan kerja baik di *workshop* maupun di lokasi kerja pelanggan. Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam penyediaan layanannya, termasuk menyiapkan tenaga terampil dan tenaga ahli yang mendukung pengoperasian alat secara tepat dan efisien.

Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan hanya unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya maupun berikut dengan operatornya. Tidak semua pelanggan memiliki tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam pengoperasian unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Apabila pengoperasian dilakukan oleh tenaga kerja yang belum terlatih, hal itu akan memiliki risiko kesalahan yang tinggi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan beserta dengan operator yang telah terampil dan terlatih guna menjaga standar operasi dalam keselamatan kerja.

2. Maintaining and improving occupational safety standards

As an experienced provider of forklift and other material handling equipment rental services, the Company consistently adheres to occupational safety standards both in its workshops and at customer job sites. The Company is committed to maintaining and enhancing its capabilities and professionalism in service delivery, including ensuring that skilled and expert personnel are available to operate equipment properly and efficiently.

The Company can provide rental services for forklift units and other material handling equipment alone or together with an operator. Not all customers have personnel with the skills and expertise required to operate forklifts and other material handling equipment. If operation is carried out by untrained personnel, this poses a high risk of errors, which can lead to workplace accidents. Therefore, the Company offers rental services along with skilled and trained operators to ensure compliance with safety standards.

3. Transisi penggunaan *lead acid battery* ke *lithium battery* untuk unit *electric forklift*

Manajemen Perseroan telah menjalankan usaha dalam industri sewa alat *forklift* sejak tahun 1996 dimana sudah sangat memahami dinamika dan proses bisnis yang dijalankan. Perseroan tidak hanya menyediakan kebutuhan dan permintaan pelanggan, namun juga memahami dengan baik setiap fungsi/kegunaan alat yang akan disewakan. Seiring berjalannya waktu, Perseroan menyadari perlu adanya adaptasi dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman.

Saat ini, Perseroan sedang melakukan peralihan unit *electric forklift* yang menggunakan baterai *lead acid* akan diperbaharui dengan menggunakan baterai *litium-ion*. Penggunaan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan salah satunya dalam hal pengisian baterai, serta daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai *lead-acid*. Hal ini dilakukan agar meningkatkan efisiensi biaya pergantian baterai secara jangka panjang serta berdampak pada kepuasan pelanggan atas kinerja unit *forklift* dari Perseroan.

3. Transition from lead-acid batteries to lithium batteries for electric forklifts

The Company's management has been operating in the forklift rental industry since 1996 and has a deep understanding of the dynamics and business processes. The Company not only meets customer needs and demands but also thoroughly understands the functions and uses of the equipment to be rented. Over time, the Company has realized the need to adapt and adjust to the changing times.

Currently, the Company is transitioning its electric forklift units from lead-acid batteries to lithium-ion batteries. The use of lithium-ion batteries in electric forklifts improves efficiency and practicality, particularly in terms of charging, as well as battery life compared to lead-acid batteries. This is done to improve the long-term cost efficiency of battery replacement and to improve customer satisfaction with the performance of the Company's forklifts.

4. Transisi unit diesel *forklift* menggunakan tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*

Penggunaan unit *diesel forklift* pada umumnya lebih banyak untuk kegiatan operasional yang berada di luar ruangan (*outdoor*). Struktur rangka dan spesifikasi dari unit diesel *forklift* juga berbeda dengan *electric forklift* yang umum digunakan untuk kebutuhan dalam ruangan. Namun demikian, beberapa pelanggan Perseroan saat ini memiliki *concern* terkait dengan penggunaan *forklift* yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Oleh karena itu, Perseroan juga telah memiliki *supplier* untuk pengadaan unit diesel *forklift* yang telah dialihkan menjadi tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*. Hal ini diharapkan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan yang akan menggunakan unit *forklift* di luar ruangan dengan teknologi ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi.

Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit *forklift* dengan tingkat produktivitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

4. Transition of diesel forklift units to electric power using lithium-ion batteries

Diesel forklifts are generally used more for outdoor operational activities. The frame structure and specifications of diesel forklifts also differ from electric forklifts, which are commonly used for indoor needs. However, some of the Company's customers currently have concerns regarding the use of forklifts that are more environmentally friendly and energy-efficient. Therefore, the Company has also secured a supplier for the procurement of diesel forklifts that have been converted to electric power using lithium-ion batteries. This is expected to be a solution to meet the needs of the Company's customers who will use forklifts outdoors with environmentally friendly and energy-efficient energy consumption.

In the future, the Company will continue to strive to meet customer needs by providing forklifts with high productivity levels as well as advanced technology and robust safety standards.



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Sarana Mitra Luas meyakini bahwa keberhasilan implementasi strategi bisnis, termasuk pencapaian target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 sangat bergantung pada dukungan solid dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi strategi bisnis guna menyelaraskan visi dan pemahaman di seluruh lini organisasi, sehingga setiap elemen perusahaan dapat bergerak secara sinergis dalam mencapai tujuan bersama.

Sejalan dengan upaya tersebut, manajemen dan seluruh karyawan secara simultan mengeksekusi strategi usaha yang telah dirancang sepanjang tahun pelaporan. Proses implementasi ini senantiasa dipantau dan dievaluasi secara berkala guna mengidentifikasi potensi deviasi maupun tantangan operasional di lapangan. Melalui mekanisme pengawasan ini, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah korektif secara cepat dan tepat untuk memastikan seluruh rencana tetap berada pada jalur yang diharapkan demi pencapaian target yang optimal.

Berkat komitmen kuat dalam menjalankan strategi bisnis tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menjadi bukti efektivitas perencanaan serta disiplin eksekusi di setiap lini usaha, yang pada akhirnya memastikan mayoritas target kinerja dalam RKAP tahun 2025 dapat direalisasikan dengan baik. Rincian pencapaian target tersebut secara komprehensif disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

Comparison of Economic Performance Targets and Actual Results [OJK F.2]

Sarana Mitra Luas believes that the successful implementation of business strategies, including the achievement of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) targets, heavily depends on the solid support of all stakeholders—both internal and external. Therefore, the Company consistently communicates its business strategy to align the vision and understanding across all organizational levels, so that every element of the company can work synergistically toward achieving shared goals.

In line with these efforts, management and all employees simultaneously execute the business strategies designed throughout the reporting year. This implementation process is continuously monitored and evaluated on a regular basis to identify potential deviations and operational challenges in the field. Through this oversight mechanism, the Company can take corrective actions quickly and effectively to ensure all plans remain on track toward achieving optimal targets.

Thanks to a strong commitment to executing these business strategies, the Company successfully recorded solid performance throughout 2025. This achievement serves as evidence of the effectiveness of planning and the discipline of execution across all business lines, which ultimately ensured that the majority of performance targets in the 2025 RKAP were successfully realized. A comprehensive breakdown of these target achievements is presented in the following table: [OJK F.2]

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2023 – 2025 (Rp Juta)

Revenue and Profit/Loss Targets and Realizations for 2023–2025 (in millions of IDR)

Deskripsi Description	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Usaha Revenue	400.000	409.279	102,32	370.000	365.929	98,90	341.900	356.998	104,42
Beban Pokok Pendapata Cost of Revenue	250.000	(252.186)	(100,87)	210.000	(227.549)	(108,36)	205.140	(209.801)	(102,27)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	90.000	66.029	73,37	85.000	80.613	94,84	81.898	83.346	101,77
Aset Assets	1.200.000	1.155.795	96,32	1.115.000	1.118.591	100,32	875.000	877.061	100,24
Liabilitas Liabilities	420.000	419.386	99,85	400.000	396.711	99,18	188.210	190.042	100,97
Ekuitas Equities	750.000	736.409	98,19	730.000	721.880	98,89	680.000	687.019	101,03

Uraian selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

A detailed description of economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2025 Annual Report.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sarana Mitra Luas berkomitmen melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan yang menegaskan pentingnya perusahaan publik menjalankan program pembiayaan atau investasi pada instrumen maupun proyek selaras dengan prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sebagai bentuk kepatuhan, Perseroan memastikan setiap program pembiayaan, investasi, atau proyek memenuhi kriteria keberlanjutan yang ditetapkan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Kriteria spesifik yang harus dipenuhi dalam pembiayaan, investasi, atau proyek sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai kriteria di atas, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan *forklift* dan *material handling equipment*, Perseroan melaksanakan kegiatan berkelanjutan di antaranya dengan menginvestasikan dana untuk pembelian dan penyewaan *forklift* listrik berbasis baterai litium yang lebih ramah lingkungan dibandingkan *forklift* berbahan bakar konvensional. Untuk itu, pada tahun 2025, Perseroan menganggarkan dana untuk pembelian *forklift* listrik berbaterai litium sebesar Rp 100,000 juta dengan penggunaan sebesar Rp 70,185 juta atau 70,18% dari anggaran. Dana tersebut digunakan untuk pembelian *forklift* listrik berbaterai litium sebanyak 600 unit dan sudah disewakan kepada konsumen.

Pada tahun pelaporan, Sarana Mitra Luas belum melaksanakan program TJSL.

Comparison of Investment Targets and Realizations in Line with Sustainable Finance [OJK F.3]

Sarana Mitra Luas is committed to implementing the OJK Regulation on Sustainable Finance, which emphasizes the importance of public companies conducting financing or investment programs in instruments or projects in line with the principles of sustainable finance and activities. As a form of compliance, the Company ensures that every financing, investment, or project program meets the established sustainability criteria, covering economic, social, and environmental aspects to support sustainable development goals. The specific criteria that must be met in financing, investment, or projects in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritize efficiency and effectiveness of natural sources utilization, following sustainable practices;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance with the above criteria, as a company engaged in the rental of forklifts and material handling equipment, the Company implements sustainable activities, including by investing funds in the purchase and rental of lithium-battery-powered electric forklifts, which are more environmentally friendly than conventional fuel-powered forklifts. To that end, in 2025, the Company has budgeted funds for the purchase of lithium-ion battery-powered electric forklifts amounting to IDR 100.000 million, with an expenditure of IDR 70.185 million or 70.18% of the budget. These funds were used to purchase 600 lithium-ion battery-powered electric forklifts, which have already been leased to customers.

In the reporting year, Sarana Mitra Luas has not implemented the SER program.

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Indonesia menghadapi berbagai masalah lingkungan hidup yang kian mengkhawatirkan, mulai dari deforestasi massal, pencemaran udara dan air, hingga kerusakan ekosistem pesisir dan laut. Di sisi lain, pemanasan global dan perubahan iklim semakin memperparah kondisi ini melalui peningkatan suhu rata-rata, intensitas cuaca ekstrem, banjir, kekeringan, serta kerusakan hutan yang berkontribusi pada lonjakan emisi karbon. Sebagai negara kepulauan dengan keanekaragaman hayati tinggi, Indonesia menjadi sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim yang mengancam ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, dan stabilitas ekonomi.

Perubahan iklim yang terjadi di Indonesia tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menimbulkan tekanan sosial-ekonomi, seperti peningkatan bencana hidrometeorologi, rusaknya mata pencaharian nelayan, dan makin mahalnya biaya penanggulangan risiko iklim. Data menunjukkan bahwa kehilangan hutan primer dan tutupan pohon dalam beberapa dekade terakhir menyumbang sebagian besar emisi karbon nasional sehingga pengelolaan hutan dan perlindungan ekosistem menjadi bagian krusial dari penanganan perubahan iklim. Selain itu, polusi industri dan pembakaran bahan bakar fosil turut meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer yang mempercepat pemanasan global di tingkat lokal maupun global.

Dalam konteks ini, peran korporasi menjadi sangat penting karena sektor bisnis merupakan salah satu sumber utama konsumsi sumber daya alam dan emisi gas rumah kaca. Banyak perusahaan di Indonesia kini mulai mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan, seperti pengurangan emisi, efisiensi energi, pengembangan energi terbarukan, serta program restorasi lahan dan penanaman mangrove untuk penyerapan karbon. Dengan menyelaraskan strategi korporasi dengan agenda penurunan emisi dan pelestarian lingkungan, dunia usaha dapat menjadi mitra strategis pemerintah dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon dan meningkatkan ketahanan iklim nasional

Indonesia faces a range of increasingly alarming environmental issues, ranging from massive deforestation, air and water pollution to the degradation of coastal and marine ecosystems. Meanwhile, global warming and climate change are exacerbating these conditions through rising average temperatures, increased frequency of extreme weather events, floods, droughts, and deforestation—all of which contribute to surging carbon emissions. As an archipelagic nation with high biodiversity, Indonesia is highly vulnerable to the impacts of climate change, which threaten food security, public health, and economic stability.

Climate change in Indonesia not only impacts the environment but also creates socioeconomic pressures, such as an increase in hydrometeorological disasters, the disruption of fishermen's livelihoods, and rising costs of climate risk mitigation. Data indicates that the loss of primary forests and tree cover over the past few decades has accounted for the majority of national carbon emissions, making forest management and ecosystem protection crucial components of climate change mitigation. Additionally, industrial pollution and the burning of fossil fuels contribute to rising concentrations of greenhouse gases in the atmosphere, accelerating global warming at both local and global levels.

In this context, the role of corporations is particularly significant, as the business sector is one of the primary sources of natural resource consumption and greenhouse gas emissions. Many companies in Indonesia are now beginning to adopt sustainable business practices, such as emissions reduction, energy efficiency, renewable energy development, as well as land restoration and mangrove planting programs for carbon sequestration. By aligning corporate strategies with the agenda of emissions reduction and environmental conservation, the business sector can become a strategic partner of the government in accelerating the transition toward a low-carbon economy and enhancing national climate resilience.

Komitmen Perseroan terhadap Lingkungan

Sarana Mitra Luas sebagai pelaku usaha di Indonesia teguh berkomitmen berkontribusi membentuk lingkungan yang lebih baik. Upaya ini tidak sekadar menekan frekuensi bencana hidrometeorologi melainkan juga menjadi tindakan konkret untuk mengantisipasi dampak lanjutan dari pemanasan global serta perubahan iklim. Perseroan yakin bahwa keterlibatan aktif dunia usaha dalam menjaga keberlanjutan lingkungan amat krusial untuk membangun ekosistem yang lebih sehat dan lestari.

The Company's Commitment to the Environment

As a business entity in Indonesia, Sarana Mitra Luas is firmly committed to contributing to the creation of a better environment. These efforts are not merely aimed at reducing the frequency of hydrometeorological disasters but also serve as concrete actions to anticipate the long-term impacts of global warming and climate change. The Company believes that the active involvement of the business sector in safeguarding environmental sustainability is crucial for building a healthier and more sustainable ecosystem.

Komitmen tersebut kian kokoh berkat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Aturan ini membagi perusahaan menjadi dua kelompok sesuai keterkaitan proses bisnisnya dengan lingkungan, yaitu perusahaan berpengaruh langsung terhadap lingkungan hidup dan perusahaan tanpa pengaruh langsung.

Menurut klasifikasi itu, Perseroan masuk golongan pertama yaitu perusahaan dengan operasional yang berhubungan langsung ke lingkungan. Hal ini disebabkan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) serta listrik sebagai energi utama untuk mengoperasikan *forklift* dan *material handling equipment* yang disewakan ke pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan giat menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya guna meminimalkan dampak lingkungan serta mendukung kebijakan keuangan berkelanjutan dari regulator.

This commitment is further strengthened by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation categorizes companies into two groups based on the relevance of their business processes to the environment: companies with a direct impact on the environment and companies without a direct impact.

According to this classification, the Company falls into the first category—companies with operations directly linked to the environment. This is due to the use of petroleum products (BBM) and electricity as the primary energy sources for operating forklifts and material handling equipment leased to customers. Consequently, the Company actively applies sustainability principles in its operations to minimize environmental impacts and support the regulator's sustainable finance policies.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan didasarkan pada beragam regulasi yang berlaku di Indonesia, meliputi undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta turunannya di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
11. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
12. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Basis for Environmental Management Policy

The Company's commitment to the environment is based on various regulations in force in Indonesia, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their implementing regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
5. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management
6. Government Regulation No. 74 of 2001 on the Management of Hazardous and Toxic Substances
7. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation
8. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Conservation
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 12 of 2010 on the Implementation of Air Pollution Control in Regions
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
11. Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 111 of 2003 on Guidelines Regarding the Requirements and Procedures for Licensing as well as Guidelines for the Assessment of Wastewater Discharge into Water or Water Sources.
12. Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of RKL-RPL.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan

Sarana Mitra Luas menegaskan kepeduliannya terhadap lingkungan lewat beragam program dan kebijakan yang dijalankan secara konsisten. Di antaranya, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap semua regulasi lingkungan pada pembangunan kantor, *workshop*, serta *showroom*, termasuk ketentuan terkait penyewaan *forklift* dan peralatan *material handling* lainnya. Lebih lanjut, Perseroan mengintegrasikan operasional ramah lingkungan di seluruh fasilitasnya melalui pengelolaan optimal material, energi, emisi, air, air limbah, serta limbah padat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada pelaksanaannya, Perseroan mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, & Recycle*) sebagai tindakan nyata untuk meminimalisir dampak lingkungan. Langkah ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam mendorong keberlanjutan melalui optimalisasi sumber daya dan pengurangan jejak lingkungan dari seluruh aktivitas operasionalnya.

Dedikasi ini melampaui sekadar pemenuhan regulasi, sekaligus menjadi kontribusi konkret untuk membentuk lingkungan yang lebih baik. Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan berkelanjutan adalah hak mendasar bagi setiap individu. Keyakinan ini selaras dengan amanat Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjamin hak setiap orang atas lingkungan hidup yang baik.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sarana Mitra Luas yang beroperasi di sektor penyewaan *forklift* dan peralatan *material handling* tidak bergantung pada material atau bahan baku khusus untuk kegiatan bisnisnya. Meski demikian, pada aktivitas administrasi perkantoran, Perseroan masih memanfaatkan kertas sebagai material pendukung. Karena kertas berasal dari bubur kayu yang diekstrak dari pohon tertentu, Perseroan berkomitmen menerapkan efisiensi penggunaan kertas guna meminimalisir dampak lingkungan dari penebangan hutan.

Dalam rangka kebijakan efisiensi tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif, seperti memanfaatkan kembali kertas bekas yang masih punya sisi kosong untuk pencetakan dokumen internal (*reprinting*) serta menerapkan pengiriman dokumen via *soft file (paperless)*. Inisiatif ini tak hanya memangkas konsumsi kertas, tapi juga menyokong peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dokumen.

Implementation of Environmental Responsibility

Sarana Mitra Luas demonstrates its commitment to the environment through a variety of programs and policies implemented consistently. Among other things, the Company ensures full compliance with all environmental regulations regarding the construction of offices, workshops, and showrooms, including provisions related to the rental of forklifts and other material handling equipment. Furthermore, the Company Integrates environmentally friendly operations across all Its facilities through the optimal management of materials, energy, emissions, water, wastewater, and solid waste in accordance with applicable regulations.

In practice, the Company adopts the 3R principle (Reduce, Reuse, & Recycle) as a concrete action to minimize environmental Impact. This step reflects the Company's dedication to promoting sustainability through resource optimization and reducing the environmental footprint of all Its operational activities.

This dedication goes beyond mere compliance with regulations; it also serves as a concrete contribution to creating a better environment. The Company believes that a clean, safe, and sustainable environment is a fundamental right for every individual. This belief aligns with the mandate of Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which guarantees every person's right to a good environment.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

As a company engaged in forklift and material handling equipment rental, Sarana Mitra Luas does not require specific materials or raw materials in its business operations. However, for office administration activities, the company still uses supporting materials such as paper. Since paper is derived from wood pulp obtained from specific trees, the company is committed to paper use efficiency as part of its efforts to reduce the environmental impact caused by deforestation.

As part of its efficiency policy, the company implements various measures, including reusing used paper with blank sides for internal document printing (reprinting) and adopting a soft file document delivery system (paperless). This initiative not only reduces paper consumption but also enhances effectiveness and efficiency in document management.

Bersamaan dengan pemakaian kertas, Perseroan juga menghasilkan limbah kertas dari dokumen yang tak terpakai lagi. Demi pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perseroan berkolaborasi dengan mitra ketiga untuk proses daur ulang atau pemanfaatan ulang kertas bekas. Sebelum diserahkan, dokumen berisi data sensitif dihancurkan dulu pakai mesin *shredder* demi jaminan keamanan informasi.

Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang jadi produk seperti kertas baru atau suvenir, Perseroan saat ini belum memanfaatkan langsung hasil daur ulang limbah kertasnya. Namun, dedikasi pada pengelolaan limbah yang bertanggung jawab tetap jadi elemen kunci dalam dukungan Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan. [OJK F.5]

Along with paper usage, the Company also generates paper waste from documents that are no longer needed. To ensure responsible waste management, the Company collaborates with third-party partners for the recycling or reuse of used paper. Before disposal, documents containing sensitive data are first shredded using a shredder to ensure information security.

Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled into products such as new paper or souvenirs, the Company currently does not directly utilize the recycled paper waste. However, a commitment to responsible waste management remains a key element of the Company's support for sustainability principles. [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Energi memainkan peran vital dalam kelancaran operasional Sarana Mitra Luas sebagai penyedia jasa sewa *forklift* dan peralatan *material handling*. Perusahaan mengandalkan energi dari bahan bakar minyak (BBM) seperti solar dan bensin, serta listrik. Solar menjadi sumber utama untuk *forklift*, sedangkan solar dan bensin dipakai pada kendaraan operasional kantor. Tak hanya itu, solar juga mendukung pengoperasian genset sebagai cadangan listrik saat pasokan dari pihak ketiga terganggu.

Di luar BBM, listrik pun jadi kebutuhan esensial yang disuplai oleh mitra eksternal. Energi listrik dimanfaatkan untuk penerangan ruangan, pengoperasian peralatan elektronik di kantor, *workshop,* dan *showroom*, serta daya bagi *forklift* listrik bertenaga baterai litium yang lebih ekologis.

Perseroan menyadari keterbatasan pasokan BBM dan listrik yang mayoritas berasal dari batu bara sebagai pembangkit karena sifatnya tidak terbarukan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen menerapkan efisiensi pada kedua jenis energi ini.

Inisiatif efisiensi tersebut tak sekadar menghemat sumber daya energi, melainkan juga menekan emisi gas rumah kaca secara signifikan. Dengan begitu, Perseroan ikut andil dalam mitigasi pemanasan global dan perubahan iklim, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang dijalankan dalam bisnisnya.

Perseroan mewujudkan efisiensi penggunaan BBM lewat program dan kebijakan berikut: [OJK F.7, F.12]
1. Memulai menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional.
2. Mengarahkan pelanggan untuk menggunakan *forklift* tenaga listrik.

Energy Management

Energy plays a vital role in the smooth operations of Sarana Mitra Luas as a provider of forklift and material handling equipment rental services. The Company relies on energy in the form of fuels oil (BBM) such as diesel and gasoline, as well as electricity. Diesel is the primary source for forklifts, while diesel and gasoline are used in office operational vehicles. Furthermore, diesel also powers generators as a backup power source when supply from third parties is disrupted.

Beyond petroleum products, electricity is also an essential need supplied by external partners. Electrical energy is utilized for room lighting, the operation of electronic equipment in offices, workshops, and showrooms, as well as power for more eco-friendly lithium-battery-powered electric forklifts.

The Company recognizes the limitations of fuel and electricity supplies—most of which come from coal-fired power plants—due to their non-renewable nature. Therefore, the Company is committed to implementing efficiency measures for both types of energy.

These efficiency initiatives not only conserve energy resources but also significantly reduce greenhouse gas emissions. In this way, the Company contributes to mitigating global warming and climate change, in line with the sustainability principles it upholds in its business operations.

The Company achieves fuel efficiency through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12]
1. Beginning to use electric vehicles for operational activities.
2. Encouraging customers to use electric-powered forklifts.

Adapun penghematan penggunaan listrik dilakukan Perseroan melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

1. Matikan lampu, tutup rapat keran air, dan matikan pendingin udara (AC) saat tidak digunakan.
2. Matikan layar monitor dan *printer* saat istirahat dan pulang.
3. Mencabut *charger* saat tidak digunakan.

Berikut volume penggunaan energi BBM dan listrik per 31 Desember 2025 beserta intensitas energinya: [OJK F.6, F.7].

The Company implements electricity conservation through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12]

1. Turn off lights and air conditioners (AC) when not in use.
2. Turn off monitor screens and printers during breaks and at the end of the workday.
3. Unplug chargers when not in use.

The following table shows the volume of fuel and electricity consumption as of December 31, 2025, along with their energy intensity: [OJK F.6, F.7].

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2023-2025
Energy Consumption Table for 2023–2025

Sumber Energi Energy Source	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Solar Diesel	Liter	108.242	48.675	50.890
	Gigajoule	3.701,88	1.606,27	1.740,44
Bensin Gasoline	Liter	116.678	153.965	80.160
	Gigajoule	3.990,28	5.080,85	2.741,47
Listrik Electricity	kWh	87.725	87.725	101.267
	Gigajoule	305,81	305,81	364,56
Jumlah Total	Gigajoule	7.002,93	7.002,93	3.106,03

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2023-2025
Total Energy Use and Intensity in 2023-2025

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	8.203	7.003	3.106
Bensin Gasoline	Rp Juta Rp Million	409.279	365.929*	356.998*
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,02004	0,01914*	0,00870*

*Disajikan kembali / Restated

Sesuai tabel di atas, volume penggunaan energi pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibanding tahun 2024. Hal itu dipengaruhi oleh penambahan gedung kantor baru. Kenaikan volume penggunaan energi tersebut berdampak pada bertambahnya nilai intensitas energi per pendapatan tahun pelaporan dibanding tahun sebelumnya.

As shown in the table above, the volume of energy consumption in 2025 increased compared to 2024. This was influenced by the addition of new office buildings. The increase in energy consumption volume resulted in a higher energy intensity per revenue in the reporting year compared to the previous year.

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) jadi penyumbang utama pemanasan global dan perubahan iklim yang berujung pada risiko bencana hidrometeorologi lebih tinggi di Indonesia. Menyadari dampak buruknya yang kian terasa, Perseroan berkomitmen mengelola emisi secara lebih optimal. Komitmen ini penting karena operasi Perseroan memunculkan emisi dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik.

Laporan ini mencatat emisi GRK pada dua cakupan yaitu emisi Cakupan 1 langsung dari penggunaan bahan bakar fosil yaitu solar dan bensin pada *forklift* serta kendaraan operasional, serta emisi Cakupan 2 tidak langsung dari penggunaan listrik dari pihak ketiga. Sedangkan Cakupan 3 merangkum emisi tidak langsung lain, seperti dari perjalanan dinas via pesawat. Dari kedua cakupan tersebut, emisi GRK dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO_2). Pemahaman mendalam soal sumber emisi memungkinkan Perseroan menyusun strategi mitigasi efektif untuk menekan jejak karbon dan memperkuat keberlanjutan lingkungan.

Perhitungan emisi GRK (Cakupan 1) dilakukan dengan metode Tier-1 yang dipakai Indonesia serta negara *non-Annex* 1 (berkembang), yakni data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are the primary contributor to global warming and climate change, leading to a higher risk of hydrometeorological disasters in Indonesia. Recognizing the increasingly evident adverse impacts, the Company is committed to managing emissions more effectively. This commitment Is crucial because the Company's operations generate emissions from the consumption of fuel oil (BBM) and electricity.

This report documents GHG emission across two scopes: Scope 1 emissions—direct emissions from the use of fossil fuels, specifically diesel and gasoline in forklifts and operational vehicles—and Scope 2 emissions—indirect emissions from the use of electricity supplied by third parties. Scope 3, meanwhile, encompasses other Indirect emissions, such as those from business travel by air. From these two scopes, the dominant GHG emissions generated are carbon dioxide (CO_2). A deep understanding of emission sources enables the Company to develop effective mitigation strategies to reduce its carbon footprint and strengthen environmental sustainability.

GHG emissions (Scope 1) are calculated using the Tier-1 method adopted by Indonesia and non-Annex 1 (developing) countries, namely energy consumption data multiplied by the 2006 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factors.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \text{ x Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Sesuai hasil perhitungan dengan rumus di atas, per 31 Desember 2025, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar dan bensin sebesar 801.020,05 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 481.947,99 kgCO2eq. [OJK F.11]

Based on the calculation using the formula above, as of 31 December 2025, the Company generated direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) from the use of diesel and gasoline amounting to 801,020.05 $kgCO_2e$, an increase compared to 2024, which recorded 481,947.99 $kgCO_2e$. [OJK F.11]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2023-2025

Table of Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions Calculation (Scope 1) for 2023–2025

Jenis Bahan Bakar Fuel Types	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) Emission Factor CO2 (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) CO2 Emission (Kg CO2/Year)		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
	C=A*B			D	E=C*D		
Solar Diesel	3,58	1,75	1,83	74.100	265.599,59	129.845,43	135.754,16
Bensin Gasoline	7,72	5,08	2,65	69.300	535.420,46	352.102,56	183.317,90
Jumlah Total	11,31	6,83	4,48		801.020,05	481.947,99	319.072,07

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Processed from the Ministry of the Environment's 2012 National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

Sementara itu, dalam menghitung emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik tahun 2025, Perseroan menggunakan faktor emisi sebesar ±0,85 kg CO_2/kWh yang mengacu pada kisaran faktor emisi sistem ketenagalistrikan nasional berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. Penggunaan faktor ini mempertimbangkan sebaran area pelanggan Perseroan di berbagai wilayah di Indonesia. Penghitungan tersebut berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana perhitungan dilakukan dengan merujuk pada average grid emission factor RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO_2/Kwh (2017). Penyesuaian metode perhitungan dilakukan karena RUPTL PLN 2025-2034 sebagai lanjutan RUPTL sebelumnya tidak mengatur *average grid* secara spesifik per wilayah.

Meanwhile, in calculating Indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption in 2025, the Company uses an emission factor of ±0.85 kg CO_2/kWh, which is based on the range of emission factors for the national power system as stipulated in Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 163.K/HK.02/MEM. S/2021 regarding the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for the Electricity System. The use of this factor takes into account the distribution of the Company's customer base across various regions in Indonesia. This calculation differs from previous years, where calculations were based on the average grid emission factor from PLN's 2015–2024 RUPTL, which was 0.934 kg CO_2/kWh (2017). The adjustment to the calculation method was made because the 2025-2034 PLN RUPTL, as a continuation of the previous RUPTL, does not specify an average grid emission factor per region.

Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2025 tercatat sebesar 120.588,65 kgCO2eq, naik dibanding tahun 2024, yang mencapai 81.935,15 kgCO2eq. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan gedung kantor baru.[OJK F.11]

Based on the calculation, indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2) from electricity consumption in 2025 were recorded at 120,588.65 kgCO_2e, an increase compared to 81,935.15 kgCO_2e in 2024. The increase was influenced by the addition of new office buildings. [OJK F.11]

Konsumsi Energi Energy consumption	**Tahun (kWh)** Year (kWh)			**Emisi CO2 (Kg)** CO2 Emission (Kg)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik Electricity	141.869,00	87.725	101.267	120.588,65	81.935,15	94.583,38

Lebih lanjut, berdasarkan hasil perhitungan berbagai emisi di atas, selanjutnya Perseroan menghitung intensitas emisi berdasarkan rumus berikut:

Furthermore, based on the results of the various emissions calculations above, the Company then calculates the emissions Intensity using the following formula:

$$\textbf{Intensitas Emisi} = \frac{\textbf{Total Emisi /} \text{ Total Emissions } \textbf{(CO2)}}{\textbf{Jumlah Pendapatan /} \text{ Total Revenue } \textbf{(Rp Juta/}\text{Rp Million}}$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2025 adalah sebesar 2,25 kgCO2eq/Rp Juta, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 1,54 kgCO2e/Rp Juta.

Based on the calculation using the formula above, the GHG emissions intensity in 2025 was 2.25 kgCO_2e per IDR million, an increase compared to 1.54 kgCO_2e per IDR million in 2024.

Tabel Intensitas Energi dan Emisi Per Pendapatan Tahun 2023-2025 [OJK F.11]

Energy Intensity and Emissions Per Revenue in 2023-2025 [OJK F.11]

Tahun Year	**Total Emisi (KgCO2e)** Total Emission (KgCO2e)	**Pendapatan pada tahun pelaporan (Rp Juta)** Revenue in the reporting year (Rp Million)	**Intensitas Emisi per Pendapatan (KgCO2e/Rp Juta)** Emission Intensity per Revenue (KgCO2e/Rp Million)
2025	921.608,70	409.279	2,25
2024	563.883,14	365.929	1,54
2023	413.655,45	356.998	1,16

Pengelolaan Air

Sarana Mitra Luas memakai air untuk aneka keperluan, mulai dari domestik karyawan di kantor, *workshop*, dan *showroom*, hingga operasional lapangan seperti pencucian *forklift* serta peralatan material handling lainnya. Sumber air Perseroan sepenuhnya dari PDAM. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menghindari pengambilan air dari daerah rawan kekeringan sehingga penggunaannya tak menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat atau lingkungan sekitar.

Perseroan paham betul kian menipisnya stok air bersih sehingga penghematan air menjadi prioritas. Sebagai wujud komitmen keberlanjutan, Perseroan menjalankan program efisiensi air, termasuk memastikan keran tertutup rapat bila tak dipakai, mengoptimalkan konsumsi air pada operasional harian, serta perawatan rutin sistem perpipaan untuk mencegah kebocoran. [OJK F.8]

Water Management

Sarana Mitra Luas uses water for various purposes, ranging from domestic use by employees in offices, workshops, and showrooms, to field operations such as washing forklifts and other material handling equipment. The Company's water supply comes entirely from the local water utility (PDAM). Throughout the reporting year, the Company avoided drawing water from drought-prone areas so that its use would not have a negative impact on the surrounding community or environment.

The Company is fully aware of the dwindling supply of clean water, making water conservation a top priority. As a demonstration of its commitment to sustainability, the Company implements water efficiency programs, including ensuring faucets are tightly closed when not in use, optimizing water consumption in daily operations, and conducting routine maintenance of the piping system to prevent leaks. [OJK F.8]

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2023-2025

Volume of Water Use in 2023-2025

Sumber Air Water Source	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Air PDAM PDAM Wate	M3	5.589	3.645	2.359

Sesuai tabel di atas, volume penggunaan air per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh penambahan gedung kantor baru.

As shown in the table above, water usage volume as of December 31, 2025, has increased compared to the previous year. This was influenced by the addition of new office buildings.

Pengelolaan Air Limbah

Perseroan mengelola air limbah dari penggunaan air bersih di kantor, *workshop*, dan *showroom* sesuai regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan ini, kualitas air limbah yang dibuang ke badan perairan telah memenuhi baku mutu dan tidak menimbulkan gangguan bagi lingkungan. Acuan regulasi utama meliputi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Perseroan baru saja menempati kantor baru pada tahun 2025, sehingga data air limbah hanya ada di tahun 2025. [OJK F.13]

Wastewater Management

The Company manages wastewater generated from the use of clean water in its offices, workshops, and showrooms in accordance with applicable regulations. Through this approach, the quality of wastewater discharged into water bodies has met the required standards and does not pose any adverse impact on the environment. The primary regulatory reference includes the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards. The Company has recently occupied a new office in 2025; therefore, wastewater data is only available for 2025. [OJK F.13]

Volume Pembuangan Air Limbah Tahun 2025 [OJK F.13, F.14]

Wastewater Discharge Volume 2025 [OJK F.13, F.14]

Lokasi Pembuangan Disposal Location	**Satuan** Unit	**2025**
Badan Air/Saluran Air Perkotaan Urban Water Bodies/Waterways	M3	438,22

Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3

Perseroan mengelola limbah sesuai regulasi berlaku untuk meminimalisir dampak negatif pada lingkungan. Limbah diklasifikasikan berdasarkan jenisnya menjadi limbah padat dan cair, baik kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaannya mengacu pada peraturan dan izin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Limbah B3 Perseroan berasal dari operasional kantor dan *workshop*. Jenisnya mencakup pelumas bekas, aki bekas, lampu bekas, *cartridge* bekas, serta material serupa. Demi pengelolaan aman dan patuh aturan, Perseroan bermitra dengan pihak ketiga berizin resmi untuk limbah B3.

Sebagai wujud kepatuhan, Perseroan melakukan inventarisasi limbah B3 sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Langkah ini menggambarkan dedikasi Perseroan menjaga keberlanjutan lingkungan serta operasional bertanggung jawab.

Untuk pengangkutan limbah B3 khususnya, Perseroan bekerja sama dengan mitra ketiga yang berizin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup.

Sedangkan pengelolaan limbah padat non-B3, seperti sampah domestik dari kantor, *workshop*, dan *showroom*, menerapkan kebijakan pengurangan timbunan melalui prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Untuk pembuangan ke tempat pembuangan sampah akhir, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga. [OJK F.14]

Wastewater Management

The Company manages waste In accordance with applicable regulations to minimize negative impacts on the environment. Waste Is classified by type into solid and liquid waste, Including both hazardous and toxic (B3) and non-B3 categories. Its management is based on regulations and waste treatment permits issued by the Ministry of Environment and Forestry.

The Company's B3 waste originates from office and workshop operations. Types Include used lubricants, used batteries, used light bulbs, used cartridges, and similar materials. To ensure safe and compliant management, the Company partners with officially licensed third parties for B3 waste.

As a demonstration of compliance, the Company conducts an inventory of hazardous waste In accordance with Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021 regarding Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste. This step reflects the Company's dedication to maintaining environmental sustainability and responsible operations.

Specifically for the transportation of hazardous waste, the Company collaborates with third-party partners licensed by the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment.

Meanwhile, for the management of non-B3 solid waste, such as domestic waste from offices, workshops, and showrooms, the Company implements a waste reduction policy based on the 3R principle (reduce, reuse, recycle). For disposal at final waste disposal sites, the Company collaborates with third parties. [OJK F.14]

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Perseroan menerapkan komitmen pelestarian lingkungan secara komprehensif, mencakup pengelolaan limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, serta zat lain dalam operasional bisnis. Langkah ini bertujuan mencegah potensi tumpahan yang berpotensi merusak kualitas tanah, air, udara, dan keanekaragaman hayati, sekaligus melindungi kesehatan karyawan yang berinteraksi dengan bahan-bahan tersebut. Konsistensi Perseroan menerapkan komitmen tersebut membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan signifikan, baik dari air limbah, minyak, bahan bakar, maupun zat kimia lain, yang bisa memengaruhi lingkungan atau personel yang bekerja dengan bahan-bahan tersebut.

Significant Spills [OJK F.15]

The Company implements a comprehensive commitment to environmental conservation, covering the management of waste, petroleum products, chemicals, and other substances In business operations. This measure aims to prevent potential spills that could damage soil, water, air, and biodiversity, while also protecting the health of employees who interact with these materials. The Company's consistent Implementation of this commitment has yielded positive results, with no incidents of significant spills—whether of wastewater, oil, fuel, or other chemicals—that could affect the environment or personnel working with these materials.

Keanekaragaman Hayati

Sarana Mitra Luas berkomitmen berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati sebagai tanggung jawab lingkungan utama. Perseroan menyadari perlindungan biodiversitas esensial untuk menjaga kelestarian spesies flora dan fauna, mempertahankan keragaman genetik, serta memelihara ekosistem alam. Ekosistem tersebut juga menyediakan air dan udara bersih, mendukung ketahanan pangan, serta meningkatkan kesehatan manusia. Keberlanjutan biodiversitas berdampak langsung pada mata pencaharian masyarakat lokal sehingga pelestariannya membantu mengurangi kemiskinan dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendukung kelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan lokasi kantor, *workshop*, dan *showroom* berada di luar kawasan lindung atau area berkeanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif signifikan pada lingkungan sekitar. Sejalan dengan itu, selama tahun pelaporan, Perseroan menjalankan program penanaman pohon di area kantor baru. [OJK F.9, F.10]

Biodiversity

Sarana Mitra Luas Is committed to contributing to the conservation of biodiversity as a primary environmental responsibility. The Company recognizes that protecting biodiversity Is essential for preserving the sustainability of flora and fauna species, maintaining genetic diversity, and sustaining natural ecosystems. These ecosystems also provide clean water and air, support food security, and enhance human health. The sustainability of biodiversity directly Impacts the livelihoods of local communities; therefore, Its conservation helps reduce poverty and promotes sustainable development.

To support the conservation of biodiversity, the Company ensures that its offices, workshops, and showrooms are located outside protected areas or areas of high biodiversity. Consequently, the Company's operations do not cause significant negative impacts on the surrounding environment. In line with this, during the reporting year, tThe company is running a tree planting program in the new office area. [OJK F.9, F.10]

Pengaduan Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup baik yang disampaikan oleh masyarakat maupun regulator yang berwenang menangani masalah lingkungan.

Environmental Complaints [OJK F.16]

During 2025, the Company did not received any environmental complaints, whether submitted by the public or by the regulatory authorities responsible for environmental matters.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Selama tahun 2025, Perseroan belum secara spesifik mengalokasikan dana untuk biaya lingkungan. [OJK F.4]

Environmental Costs [OJK F.4]

During 2025, the Company has not specifically allocated funds for environmental costs. [OJK F.4]


HELI

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance

Sarana Mitra Luas secara konsisten mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh aktivitas usahanya. Berdasarkan prinsip keberlanjutan, Perseroan yakin bahwa harmoni ketiga pilar ini menjadi fondasi pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan setiap tahun.

Kinerja sosial Perseroan tercermin dari beragam inisiatif dalam memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal terdiri dari manajemen dan karyawan dari berbagai divisi dan level jabatan. Sementara pemangku kepentingan eksternal mencakup pemegang saham, pelanggan, pemerintah, regulator, mitra bisnis, media, dan masyarakat sekitar operasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Mengakomodasi keragaman pemangku kepentingan, aktivitas sosial Perseroan pun beragam meliputi ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab produk serta layanan, inovasi, dan antisipasi kemungkinan adanya dampak operasional perusahaan. Keberhasilan memenuhi tanggung jawab sosial bergantung pada pemetaan yang tepat dan pelibatan yang sesuai ekspektasi masing-masing pihak.

Perseroan teguh berkomitmen memenuhi tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan karena mempercayai ini sebagai cara terbaik membangun hubungan dan komunikasi positif. Komunikasi berkualitas tersebut akan memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas bisnis terpercaya sekaligus modal strategis untuk terus berkembang sesuai misi dan visi perusahaan.

Sarana Mitra Luas consistently prioritizes a balance between economic, social, and environmental aspects in all of its business activities. Based on the principle of sustainability, the Company believes that the harmony of these three pillars forms the foundation for sustained performance growth year after year.

The Company's social performance is reflected in various initiatives aimed at fulfilling its responsibilities to all stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders consist of management and employees from various divisions and job levels. Meanwhile, external stakeholders include shareholders, customers, the government, regulators, business partners, the media, and communities surrounding its operations, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

To accommodate the diversity of stakeholders, the Company's social activities are diverse and encompass labor relations, occupational safety and health (OSH), human rights, product and service responsibility, innovation, and anticipation of potential operational impacts. Success in fulfilling social responsibilities depends on accurate mapping and engagement that meets the expectations of each party.

The Company is firmly committed to fulfilling its social responsibilities toward all stakeholders, believing this to be the best way to build positive relationships and communication. Such high-quality communication will strengthen the Company's position as a trusted business entity and serve as a strategic asset for continued growth in line with the company's mission and vision.

Landasan Kebijakan

Perseroan memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal pada aspek sosial berpedoman pada berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen .
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Basis of Policy

The Company fulfills its social responsibilities toward all internal and external stakeholders in accordance with various regulations, including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law no. 13 of 2003 concerning Employment.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Capital Investment.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administration Bodies.
6. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
7. Law No. 17 of 2023 on Health.

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan regulasi di atas, Perseroan menetapkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan di antaranya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Lingkungan), pengelolaan kepegawaian, pengembangan produk dan layanan, dan sebagainya.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Perseroan bertekad berdedikasi menyediakan layanan setara bagi seluruh konsumen sebagai pemangku kepentingan utama. Sebab, penerimaan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan sangat menentukan kelangsungan bisnis jangka panjang. Semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen, maka semakin terjamin kemajuan dan keberlanjutan usaha Perseroan, begitu pula sebaliknya.

Berlandaskan prinsip kesetaraan, Perseroan bertekad memberikan layanan prima tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Prinsip ini ditegakkan sebagai wujud kepatuhan terhadap hak konsumen sesuai Undang-Undang Perlindungan Konsumen, Pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Penjelasan pasal ini menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan mengimplementasikan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan non-diskriminasi sepanjang proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi, karier, serta remunerasi. Perseroan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan, baik pria maupun wanita, untuk berkembang karier dan menempati posisi strategis termasuk di manajemen puncak.

8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages.
9. Government Regulation (GR) No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.
10. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Contracts, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment.
11. Government Regulation No. 51 of 2023 Amending Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages.
12. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases.
13. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Based on the above regulations, the Company has established a series of internal policies in accordance with the needs of each stakeholder, including those related to Occupational Safety and Health (Environment), human resources management, product and service development, and so on.

Equal Services for Customers [OJK F.17]

The Company is committed to providing equal service to all consumers as its primary stakeholders. This is because consumer acceptance of the Company's products and services is crucial to its long-term business sustainability. The higher the level of consumer satisfaction, the more assured the Company's progress and business sustainability—and vice versa.

Based on the principle of equality, the Company is committed to providing excellent service without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This principle is upheld as a manifestation of compliance with consumer rights under the Consumer Protection Law, Article 7, letter c, "treating or serving consumers fairly, honestly, and without discrimination." The explanation of this article emphasizes that business entities are prohibited from discriminating against consumers when providing services. Business entities are prohibited from differentiating the quality of service provided to consumers.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

The Company implements the principles of equal employment opportunity and non-discrimination throughout the recruitment process, as well as in competency development, career advancement, and compensation. The Company provides equal opportunities for all employees, both men and women, to advance their careers and hold strategic positions, including in top management.

Implementasi kesetaraan kesempatan kerja ini selaras dengan Pasal 28I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Penghormatan terhadap kesetaraan juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

This implementation of equal employment opportunities is in accordance with Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any grounds and has the right to protection against such discriminatory treatment." Respect for equality is also in line with Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Selain itu, pengakuan atas kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga selaras dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apa pun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Perseroan memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang setara antara karyawan perempuan dan laki-laki. Perbedaan remunerasi, jika ada, murni didasarkan pada pengalaman dan kompetensi karyawan yang tercermin dari jabatan yang dipegang.

Furthermore, the recognition of equal opportunities in employment is also consistent with Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which declares that human rights must be enjoyed without any distinction such as race or skin color, gender, language, religion, political opinion, or other status, national or social origin, property, birth, or other status. This principle of non-discrimination forms the basis for the Company's provision of equal base salary and remuneration ratios between female and male employees. Any remuneration differences, if they exist, are purely based on the employees' experience and competencies as reflected in the positions they hold.

Dedikasi Perseroan dalam menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja terbukti dengan tidak adanya kasus diskriminasi sepanjang tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak diperlukan tindakan korektif terkait pengelolaan hubungan kerja maupun kebijakan kesetaraan kesempatan bekerja.

The Company's commitment to implementing the principle of equal employment opportunity is evidenced by the absence of any discrimination cases throughout the reporting year. Consequently, no corrective actions were required regarding labor relations management or equal employment opportunity policies.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berdedikasi penuh mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa sebagai wujud kepatuhan terhadap hak asasi manusia. Sebagai implementasi nyata, Perseroan menetapkan usia minimal karyawan 18 tahun. Sementara itu, jam kerja yang diberlakukan adalah 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam per minggu untuk sistem kerja lima hari (Senin–Jumat), sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Untuk unit kerja tertentu, Perseroan menerapkan sistem *shift* yang disesuaikan kebutuhan operasional. Kelebihan jam kerja dihitung sebagai lembur dengan kompensasi sesuai Peraturan Perusahaan sehingga tidak merugikan karyawan atau dianggap kerja paksa. Karyawan juga berhak istirahat pada waktu tertentu demi keseimbangan kerja dan kesejahteraan.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is fully committed to supporting the elimination of child labor and forced labor practices as a demonstration of its commitment to human rights. As a concrete implementation, the Company sets the minimum age for employees at 18 years. Meanwhile, the working hours in effect are 8 (eight) hours per day or 40 (forty) hours per week for a five-day workweek (Monday–Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

For certain work units, the Company implements a shift system tailored to operational needs. Overtime hours are calculated as such with compensation in accordance with Company Regulations, ensuring employees are not disadvantaged or subjected to forced labor. Employees are also entitled to breaks at specific times to maintain work-life balance and well-being.

Penerapan usia minimal dan jam kerja mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The implementation of minimum age requirements and working hours reflects the Company's compliance with applicable labor regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning the Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in accordance with -Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Regarding working hours, including overtime policies, these are in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

Kesungguhan Perseroan mengimplementasikan usia minimal dan jam kerja yang jelas membuahkan hasil positif dengan tidak adanya temuan pekerja anak maupun kerja paksa sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi tersebut.

The Company's commitment to implementing clear minimum age and working hour standards has yielded positive results, with no findings of child labor or forced labor throughout 2025. Consequently, the Company has not incurred any fines or sanctions related to non-compliance with these regulations.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Remunerasi merupakan hak normatif setiap karyawan yang dipenuhi secara serius oleh Sarana Mitra Luas. Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang mengacu pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja individu, tanpa membedakan *gender*. Oleh karena itu, setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil dalam sistem pengupahan. Apabila terdapat perbedaan besaran upah, hal tersebut sepenuhnya didasarkan pada capaian kinerja dan prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan kesetaraan remunerasi tanpa diskriminasi *gender* mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan serta penerapan Konvensi ILO No. 100 Tahun 1951.tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Perempuan untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Perseroan menerapkan kebijakan pengupahan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, besaran upah minimum untuk karyawan tetap pada level terendah ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor ekonomi, seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta kondisi lain di setiap provinsi tempat Perseroan beroperasi. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa upah karyawan tetap pada level terendah selalu mengacu pada ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Sarana Mitra Luas, termasuk bagi karyawan tetap pada level terendah, telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan berpedoman pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang perubahan atas beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 mengenai Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025. Rincian perbandingan antara upah karyawan tetap pada level terendah dan upah minimum regional di setiap provinsi disajikan pada tabel berikut.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Remuneration is a fundamental right of every employee that Sarana Mitra Luas takes seriously. The Company implements a remuneration system based on experience, competence, and individual performance, without gender discrimination. Therefore, every employee receives fair treatment within the wage system. Any differences in wage amounts are entirely based on each employee's performance achievements and contributions. The Company's commitment to implementing remuneration equality without gender discrimination reflects compliance with labor regulations and the implementation of ILO Convention No. 100 of 1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

The Company implements a wage policy focused on meeting employees' basic living needs. Therefore, the minimum wage for permanent employees at the lowest level is determined by considering various economic factors, such as the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other conditions in each province where the Company operates. Through this approach, the Company ensures that wages for permanent employees at the lowest level always comply with the provincial minimum wage regulations established by the government.

The mechanisms and processes for wage disbursement at Sarana Mitra Luas, including for permanent employees at the lowest level, have been implemented in accordance with applicable labor regulations. The Company adheres to Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 regarding amendments to several provisions in Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages, as well as Minister of Manpower Regulation No. 16 of 2024 on the Determination of the 2025 Minimum Wage. A detailed comparison between the wages of permanent employees at the lowest level and the regional minimum wage in each province is presented in the following table.

Tabel Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2025

Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR in 2025

Wilayah Operasional Operational Area	**Provinsi** Province	**Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp)** Lowest Level Permanent Employee Wages (Rp)	**Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi)** Regional (Provincial) Minimum Wages	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMR (Provinsi)** Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR
Bekasi (Kantor Pusat) Head Office	Jawa Barat West Java	5.558.515	2.191.232	253,67%
Riau	Riau	3.691.216	3.508.776	105,20%
Jambi	Jambi	3.681.571	3.681.571	100,00%
Palembang	Sumatera Selatan South Sumatra	4.857.353	2.905.119	167,20%
Banten	Banten	5.396.791	5.396.791	100,00%
Jakarta	DKI Jakarta	5.176.101	2.305.985	224,46%
Surabaya	Jawa Timur Jawa Timur	2.530.838	2.169.349	116,66%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman berkorelasi langsung dengan peningkatan produktivitas karyawan. Sarana Mitra Luas pun berkomitmen penuh untuk membangun lingkungan kerja optimal melalui penegakan regulasi K3 secara tegas. Langkah tersebut mendukung target utama K3 Perseroan, yakni nol kecelakaan kerja (*zero accident*).

Perseroan menerapkan beragam kebijakan guna mencapai tujuan tersebut, termasuk mengadopsi Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sebagai wujud nyata, gedung perkantoran, *workshop*, serta *showroom* dilengkapi sarana dan prasarana K3 yang memadai, termasuk penanganan kondisi darurat. Fasilitas tersebut meliputi sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector, smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, dan sarana Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Keandalan fasilitas ini dijaga melalui inspeksi dan pemeliharaan rutin terhadap seluruh sarana K3.

A Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The application of Occupational Safety and Health (OSH) principles In creating a decent and safe work environment is directly linked to Increased employee productivity. Sarana Mitra Luas Is fully committed to building an optimal work environment through the strict enforcement of OSH regulations. This initiative supports the Company's primary OSH objective: zero workplace accidents.

The Company implements various policies to achieve this goal, Including the adoption of Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). As a concrete manifestation of this commitment, office buildings, workshops, and showrooms are equipped with adequate OSH facilities and infrastructure, Including emergency response systems. These facilities includeincludee fire protection systems, portable fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors lightning rods, sprinklers, and first aid kits (P3K). The reliability of these facilities Is maintained through routine inspections and maintenance of all OSH equipment.

Perseroan tidak hanya menyediakan perlengkapan kerja aman, tetapi juga menjaga kesehatan serta kesejahteraan karyawan lewat fasilitas pendukung seperti tunjangan perawatan dan pengobatan, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan akibat kecelakaan kerja, plus istirahat mingguan dan harian. Kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan ditegakkan dengan mendaftarkan seluruh karyawan ke program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

The Company not only provides safe work equipment but also safeguards employee health and well-being through supportive benefits such as medical care and treatment allowances, sick pay, work-related accident allowances, non-work-related death allowances, plus weekly and daily rest periods. Compliance with labor regulations Is enforced by enrolling all employees in the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security for Workers) and BPJS Kesehatan (Health Insurance) programs.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan K3 secara berkala atau mengirim karyawan ke pelatihan eksternal guna meningkatkan kesadaran dan kesiapan terhadap aspek K3. Pelatihan ini memperkaya wawasan K3 sekaligus mengasah keterampilan serta kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat. Pada tahun pelaporan, sebanyak 451 karyawan telah mengikuti pelatihan K3. Rincian program pelatihan K3 untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company conducts regular OSH training or sends employees to external training programs to enhance awareness and preparedness regarding OSH aspects. This training broadens OSH knowledge while sharpening skills and readiness to handle emergency situations. During the reporting year, a total of 451 employees participated in OSH training. The details of the OSH training program for 2025 are as follows:

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Time	Jumlah Peserta Total Participant
1	Pelatihan Operator *Forklift* Sertifikasi KEMNAKER	Januari-Oktober 2025 January-October 2025	205
2	APD dan Penggunaan	Januari 2025 January 2025	60
3	Budaya K3 dalam pencapaian produktivitas yang maksimal	Maret 2025 March 2025	30
4	Pemahaman K3 umum, lingker	Maret 2025 March 2025	35
5	*Safety Operational Forklift*	Juni 2025 June 2025	31
6	*Training* pengoprasian *Forklift* Eletrik	Juli 2025 July 2025	64
7	Pemahaman JSA	September 2025 September 2025	16

Sepanjang tahun 2025, manajemen dan karyawan Sarana Mitra Luas telah berupaya optimal untuk mencapai tujuan K3 dengan menjalankan seluruh regulasi dan prosedur kerja yang berlaku. Hasil dari berbagai upaya tersebut tercermin dalam pencapaian kinerja K3 selama tahun 2025 sebagai berikut:

Throughout 2025, the management and employees of Sarana Mitra Luas have made every effort to achieve their occupational safety and health (OSH) objectives by complying with all applicable regulations and work procedures. The results of these efforts are reflected In the OSH performance achievements for 2025 as follows:

Tabel Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Tahun 2023-2025

Table of Severity Levels of Work Accidents in 2023-2025

No	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/Kejadian *Number of Cases/Incidents*		
		2025	2024	2023
1	Cedera fatal (*fatality*) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia. Fatal injuries leading to demise of the affected worker.	0	0	-
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif (*loss time injury*) Injuries causing a loss of productive work hours (lost time injury).	1	0	4
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja (*loss time day*) Injuries that result in employees being unable to attend work (lost time days).	1	3	4
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja (*restricted duty*) Injuries that limit work ability (restricted duty)	0	0	1
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis (*medical treatment injury*) Injuries that require medical treatment (medical treatment injury)	2	6	3
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya (*first aid injury*) Minor injuries like scrapes, particles in the eye, and similar cases (first aid injury).	3	4	5
7	Tidak menimbulkan cedera (*non injury accident*) Does not cause injury (non-injury accident)	0	0	-

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Pengembangan kapasitas dan keterampilan karyawan menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan serta kinerja berkelanjutan Sarana Mitra Luas. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan ini disusun berdasarkan kebutuhan perusahaan dan diberikan kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Employee Training and Development [OJK F.22]

The development of employees' capabilities and skills is a key factor in supporting the growth and sustainable performance of Sarana Mitra Luas. To that end, the Company consistently conducts various education and training programs to enhance employee competencies. These development programs are designed based on the Company's needs and are provided to all employees regardless of gender. As of December 31, 2025, the Company has implemented the education and training programs listed in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025

Employee Competency Development in 2025

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees underwent Training			Jam Pelatihan Tranining Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Overall	451	269	30	24.060	21	8	53,3	7	8
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	445	265	36	24.048	7	8	54	7	8
Perempuan Female	6	4	2	12	2	8	2	2	8
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Management	0	0	2	0	0	8	0	0	8
Staff	2	8	8	228	3	8	114	2	8

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Sarana Mitra Luas memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan melalui peninjauan dan penilaian kinerja secara rutin. Penilaian ini dilakukan untuk mewujudkan keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian bagi setiap karyawan. Dalam prosesnya, Perseroan menerapkan prinsip keadilan dengan menjadikan prestasi kerja sebagai dasar penilaian tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan jenjang karier karyawan, baik untuk promosi, rotasi atau mutasi, maupun demosi. Berdasarkan mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan tercatat 0 karyawan memperoleh promosi, 1 karyawan menjalani rotasi, dan 0 karyawan mengalami demosi.

Regular Employee Reviews and Career Paths [OJK F.22]

Sarana Mitra Luas recognizes the contributions of all employees through regular performance reviews and evaluations. These evaluations are conducted to ensure fairness, provide support, and set achievement targets for each employee. In this process, the Company applies the principle of fairness by basing evaluations on work performance without regard to gender. The results of these evaluations serve as one of the considerations in employee career development, including promotions, rotations, transfers, and demotions. Based on the applicable mechanisms, during the reporting year, 0 employees received promotions, 1 employees underwent rotations, and 0 employees were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Sarana Mitra Luas menjunjung tinggi standar kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Prinsip utama yang dijalankan adalah memastikan eksistensi Perseroan melampaui sekadar mitigasi dampak negatif; kehadiran Perseroan harus mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

Sarana Mitra Luas upholds high standards of compliance with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, or social spheres. The core principle is ensuring the Company's presence goes beyond merely mitigating negative impacts; the Company must be able to create significant added value for the environment and the surrounding community.

Berdasarkan hasil evaluasi, operasional Perseroan senantiasa memberikan kontribusi positif yang nyata. Hal ini tercermin melalui penyerapan tenaga kerja lokal, pembukaan peluang usaha bagi masyarakat sebagai pemasok barang dan jasa, serta implementasi berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Setiap inisiatif TJSL dirancang secara strategis agar selaras dengan aspirasi masyarakat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara optimal dan berkelanjutan.

Based on evaluation results, the Company's operations consistently provide tangible positive contributions. This is reflected through the hiring of local workers, the creation of business opportunities for the community as suppliers of goods and services, and the implementation of various Social and Environmental Responsibility (SER) programs. Every CSR initiative is strategically designed to align with community aspirations, ensuring that its benefits are felt optimally and sustainably.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Sarana Mitra Luas senantiasa mematuhi seluruh regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan juga membuka ruang bagi masyarakat yang terdampak oleh operasional perusahaan untuk menyampaikan pengaduan serta memastikan setiap pengaduan ditangani secara cepat dan transparan.

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS) atau melalui pengaduan tertulis yang disampaikan melalui *email corsec@sml.co.id*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait melalui proses verifikasi dan penyelesaian atas keluhan yang disampaikan. Berdasarkan data Perseroan, sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 2 (dua) pengaduan dari masyarakat, dan seluruhnya telah diselesaikan dengan baik.

Public Complaints [OJK F.24]

In conducting its business activities, Sarana Mitra Luas consistently complies with all applicable regulations to minimize negative impacts on the community and the environment. As part of its social responsibility, the Company also provides a platform for communities affected by the Company's operations to submit complaints and ensures that every complaint is handled promptly and transparently.

The Company provides a complaint mechanism through the whistleblowing system (WBS) or via written complaints submitted via email to corsec@sml.co.id. Every complaint received will be followed up by the relevant division through a process of verification and resolution of the complaint submitted. Based on the Company's data, throughout 2025, the Company received a total of 2 (two) complaints from the public, and all of them have been resolved satisfactorily.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Komunikasi yang efektif serta hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional, menjadi faktor penting bagi keberlanjutan perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Sarana Mitra Luas melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Selain memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, pelaksanaan TJSL juga mencerminkan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sedang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia.

Fokus dan sasaran program TJSL Sarana Mitra Luas adalah masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Kebijakan ini ditetapkan agar masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat dari kehadiran Perseroan. Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program TJSL agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Perseroan melibatkan tokoh masyarakat setempat dalam mengidentifikasi berbagai isu yang berkembang di lingkungan sekitar.

Pada tahun pelaporan, Sarana Mitra Luas belum melaksanakan program TJSL sehingga belum bisa menyampaikan hasilnya dalam laporan ini. [OJK F.23, F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Effective communication and harmonious relationships with stakeholders, particularly communities in the vicinity of operational areas, are critical factors for the Company's sustainability. To support this, Sarana Mitra Luas implements various Social and Environmental Responsibility (SER) programs as a form of care and tangible contribution to the community. In addition to providing benefits for the social and economic well-being of the community, the implementation of SER also reflects the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being pursued by the Government of Indonesia.

The focus and target of Sarana Mitra Luas's CSR programs are the communities surrounding the Company's operational areas. This policy was established so that the community can directly feel the benefits of the Company's presence. To ensure the successful implementation of CSR programs that are on-target and aligned with community needs, the Company involves local community leaders in identifying various emerging issues within the surrounding environment.

In the reporting year, Sarana Mitra Luas has not implemented the TJSL program and therefore cannot present the results in this report. [OJK F.23, F.25]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Sarana Mitra Luas menyadari bahwa dinamika pasar senantiasa mendorong perubahan ekspektasi dan kebutuhan konsumen. Sebagai bentuk respons, Perseroan berkomitmen penuh pada inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk dan layanan. Fokus utama kami adalah memberikan ragam pilihan yang lebih luas, sekaligus meningkatkan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi pengalaman pelanggan.

Transformasi ini tidak hanya menyentuh aspek produk, tetapi juga merambah ke strategi pemasaran dan efisiensi operasional. Sepanjang tahun 2025, langkah inovasi strategis yang telah diimplementasikan Perseroan antara lain meningkatkan utilisasi *forklift* elektrik, ekspansi alat berat ke sektor pertambangan dan menjajaki peluang inovasi lainnya dengan berkunjung kepada beberapa pameran di Luar Negeri

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Sarana Mitra Luas recognizes that market dynamics continuously drive changes in customer expectations and needs. In response, the Company is fully committed to continuous innovation in the development of its products and services. Our primary focus is to provide a wider range of options while enhancing the ease, effectiveness, and efficiency of the customer experience.

This transformation extends beyond product aspects to include marketing strategies and operational efficiency. Throughout 2025, the Company implemented several strategic innovation initiatives, including increasing the utilization of electric forklifts, expanding heavy equipment into the mining sector, and exploring other innovation opportunities through participation in several international exhibitions.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Sebagai penyedia jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* dengan jangkauan nasional, Sarana Mitra Luas menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan armada yang berkualitas tinggi, aman, dan tepat guna sesuai spesifikasi kebutuhan pengguna.

Perseroan menjamin keandalan setiap unit melalui uji kelayakan yang ketat serta program perawatan berkala. Bagi pelanggan yang menggunakan layanan tanpa operator (*unit only*), aspek keamanan pengoperasian menjadi jaminan mutlak kami. Sementara untuk layanan dengan operator, Perseroan memastikan setiap personel dibekali pelatihan rutin guna meningkatkan kompetensi dan kemahiran dalam mengoperasikan alat secara aman dan efisien.

Products Whose Safety for Consumers Has Been Evaluated [OJK F.27]

As a national provider of forklift and material handling equipment rental services, Sarana Mitra Luas prioritizes customer satisfaction above all else. This commitment is realized through the provision of a high-quality, safe, and functional fleet tailored to users' specific needs.

The Company guarantees the reliability of every unit through rigorous fitness-for-service testing and a regular maintenance program. For customers using operator-less services (unit only), operational safety is our absolute guarantee. Meanwhile, for services with operators, the Company ensures that every staff member receives regular training to enhance their competence and proficiency in operating equipment safely and efficiently.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Operasional bisnis Sarana Mitra Luas dalam penyediaan jasa sewa *forklift* dan *material handling equipment* telah memberikan kontribusi signifikan bagi efisiensi di berbagai sektor industri, mulai dari logistik dan manufaktur hingga industri baja, rokok, dan otomotif. Kehadiran armada Perseroan memungkinkan pelanggan mengoptimalkan pergerakan, penyimpanan, serta pengendalian muatan secara lebih efektif. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan nihil keluhan terkait dampak negatif dari pengoperasian unit yang disewakan.

Guna memperluas akses informasi dan layanan, Perseroan menyediakan situs resmi di *https://www.sml.co.id/*. Melalui platform ini, pelanggan tidak hanya mendapatkan informasi produk yang lengkap, tetapi juga dapat berinteraksi langsung melalui fitur "Hubungi Kami". yang memungkinkan pelanggan menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi secara langsung. Perseroan berkomitmen penuh pada transparansi informasi terkait produk, harga, dan kebijakan operasional guna mendukung pengambilan keputusan pelanggan yang tepat. Selain itu, aspek keamanan dan privasi data menjadi prioritas utama dalam setiap interaksi dan layanan dengan pelanggan.

Product/Service Impact [OJK F.28]

Sarana Mitra Luas's business operations in providing forklift and material handling equipment rental services have made a significant contribution to efficiency across various industrial sectors, ranging from logistics and manufacturing to the steel, tobacco, and automotive industries. The Company's fleet enables customers to optimize the movement, storage, and control of cargo more effectively. Throughout the reporting year, the Company recorded zero complaints regarding negative impacts from the operation of rented units.

To expand access to information and services, the Company provides an official website at https://www.sml.co.id/. Through this platform, customers not only receive comprehensive product information but can also interact directly via the "Contact Us" feature, which allows them to submit questions or request information immediately. The Company is fully committed to transparency regarding product information, pricing, and operational policies to support customers in making informed decisions. Additionally, data security and privacy are top priorities in every interaction and service provided to customers.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nihil penarikan unit *forklift* maupun *material handling equipment* lainnya. Hal ini menegaskan bahwa seluruh armada yang tersewa berada dalam kondisi prima, tanpa adanya kendala teknis seperti kerusakan mesin atau kegagalan fungsi peralatan yang mengharuskan penarikan dari lokasi kerja pelanggan.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

As of December 31, 2025, the Company recorded zero recalls of forklift units or other material handling equipment. This confirms that the entire leased fleet is in prime condition, with no technical issues such as engine damage or equipment malfunctions requiring removal from the customer's worksite.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Sarana Mitra Luas berkomitmen penuh dalam menghadirkan produk dan layanan prima demi mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Sebagai instrumen evaluasi dan identifikasi area pengembangan berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara periodik. Pada tahun 2025, hasil survei mencatatkan bahwa 100% pelanggan menyatakan puas terhadap kualitas solusi yang diberikan. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi pelayanan pelanggan serta efektivitas pemeliharaan armada dalam mendukung operasional mitra bisnis.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Sarana Mitra Luas is fully committed to delivering premium products and services to achieve optimal customer satisfaction. As an evaluation tool and to identify areas for continuous improvement, the Company conducts periodic customer satisfaction surveys. In 2025, survey results indicated that 100% of customers expressed satisfaction with the quality of the solutions provided. This achievement reflects the success of our customer service strategy and the effectiveness of fleet maintenance in supporting our business partners' operations.

Keunggulan Kompetitif Sarana Mitra Luas

1. Memiliki variasi unit yang beragam dan tidak terikat dengan pemasok tertentu

Sarana Mitra Luas menjalankan strategi pemasaran *forklift* dan *material handling equipment* tanpa bergantung pada satu pemasok atau merek tertentu. Dengan menawarkan berbagai unit dari beragam merek, Perseroan memiliki fleksibilitas tinggi dalam pemasaran serta dapat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Keunggulan ini membedakan Perseroan dari para pesaing di industri penyewaan *forklift* yang umumnya terikat pada merek tertentu.

2. Unit prima dan layanan *service* cepat

Salah satu keunggulan utama Sarana Mitra Luas adalah kemampuannya dalam menyediakan *forklift* dan *material handling equipment* yang andal dan siap digunakan. Untuk memastikan kondisi optimal setiap unit rental, Perseroan memiliki *workshop* serta tim teknisi berpengalaman yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan unit.

Sebagai langkah antisipatif dalam menangani keluhan pelanggan dengan cepat, Perseroan menyediakan satu unit tambahan untuk setiap 10 unit *forklift* yang disewakan. Selain itu, untuk mencegah risiko kelangkaan dan kenaikan harga suku cadang, Perseroan juga menjaga ketersediaan suku cadang yang lengkap, baik di *workshop* utama maupun di beberapa lokasi pelanggan. Kombinasi antara ketersediaan suku cadang yang memadai dan keahlian teknisi dalam pemeliharaan serta perbaikan memastikan operasional Perseroan tetap optimal dan berjalan dengan lancar.

3. Inovasi penggunaan *electric forklift*

Sarana Mitra Luas mengadopsi strategi pemanfaatan teknologi baterai *lithium-ion* pada *electric forklift* untuk meningkatkan efisiensi dan kepraktisan operasional. Dibandingkan dengan baterai *lead-acid*, baterai *lithium-ion* menawarkan keunggulan dalam hal waktu pengisian yang lebih cepat dan daya tahan yang lebih lama, sehingga mendukung produktivitas yang lebih tinggi.

Saat ini, Perseroan telah bekerja sama dengan pemasok yang mampu memenuhi kebutuhan baterai *lithium-ion* bagi unit *electric forklift* yang disewakan. Ke depan, Perseroan akan terus berupaya menyediakan *forklift* dengan teknologi terkini dan standar keselamatan yang tinggi guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

Competitive Advantages of Sarana Mitra Luas Facilities

1, Offers a wide variety of units and is not tied to any specific supplier

Sarana Mitra Luas implements a marketing strategy for forklifts and material handling equipment without relying on a single supplier or specific brand. By offering a variety of units from various brands, the Company enjoys high flexibility in marketing and can better meet customer needs. This advantage distinguishes the Company from competitors in the forklift rental industry, who are generally tied to specific brands.

2 Top-quality units and fast service

One of Sarana Mitra Luas's key strengths is its ability to provide reliable and ready-to-use forklifts and material handling equipment. To ensure the optimal condition of every rental unit, the Company maintains a workshop and a team of experienced technicians responsible for unit maintenance and repairs.

As a proactive measure to address customer complaints quickly, the Company provides one additional unit for every 10 forklifts rented. Additionally, to prevent the risk of parts shortages and price hikes, the Company maintains a complete inventory of spare parts, both at the main workshop and at several customer locations. The combination of adequate spare parts availability and technicians' expertise in maintenance and repairs ensures the Company's operations remain optimal and run smoothly.

3, Innovation in the use of electric forklifts

Sarana Mitra Luas has adopted a strategy to utilize lithium-ion battery technology in electric forklifts to enhance operational efficiency and practicality. Compared to lead-acid batteries, lithium-ion batteries offer advantages in terms of faster charging times and longer battery life, thereby supporting higher productivity.

Currently, the Company has partnered with suppliers capable of meeting the lithium-ion battery needs for its rental electric forklifts. Moving forward, the Company will continue to strive to provide forklifts equipped with the latest technology and high safety standards to optimally meet customer needs.

4. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan

Di era persaingan yang semakin ketat, perusahaan jasa dituntut untuk lebih memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan pelanggan. Industri *material handling equipment* di dalam negeri pun mengalami perkembangan pesat sehingga aspek kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama bagi Sarana Mitra Luas.

Untuk menunjang keberlangsungan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama, karena Perseroan meyakini bahwa konsistensi dalam memberikan layanan berkualitas akan menumbuhkan loyalitas pelanggan yang kuat.

Selain mempererat hubungan dengan pelanggan, interaksi yang baik juga memungkinkan Perseroan untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan secara mendetail, termasuk spesifikasi produk dan layanan yang diinginkan. Informasi ini diperoleh melalui pertemuan rutin yang menjadi wadah komunikasi antara Perseroan dan pelanggan. Tak hanya menjaga loyalitas dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pertemuan ini juga diharapkan menjadi sarana pertukaran masukan guna mendukung pengembangan bisnis di masa mendatang, baik bagi Perseroan maupun pelanggan.

4, The company has good relationships with customers

In an era of increasingly fierce competition, service companies are required to pay closer attention to and prioritize customer needs. The domestic material handling equipment industry is also experiencing rapid growth, making customer satisfaction a top priority for Sarana Mitra Luas.

To support business sustainability, the Company implements a policy of building strong relationships with customers by providing products and services tailored to their needs. Customer satisfaction is the top priority, as the Company believes that consistency in delivering quality service fosters strong customer loyalty.

In addition to strengthening relationships with customers, positive interactions also allow the Company to better understand customer needs in detail, including desired product and service specifications. This information is gathered through regular meetings that serve as a communication channel between the Company and its customers. These meetings not only help maintain loyalty and provide added value for customers but are also intended to serve as a platform for exchanging feedback to support future business development for both the Company and its customers.

5. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para pemasoknya

Sarana Mitra Luas menjalin hubungan yang erat dan strategis dengan para pemasok, yang tercermin dalam kerja sama sejak tahap awal, mulai dari penentuan spesifikasi produk yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, persiapan peluncuran (*launching*), hingga proses *transfer knowledge*, pelatihan, pengukuran kinerja produk, serta pemberian umpan balik untuk perbaikan. Kolaborasi yang kuat ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan ketersediaan *material handling equipment* berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan hubungan yang solid bersama pemasok, Perseroan dapat memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu, sekaligus menjamin produk yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan.

5, The Company has good relationships with its suppliers

Sarana Mitra Luas maintains close and strategic relationships with suppliers, which is reflected in cooperation from the early stages, starting from determining product specifications that are adapted to conditions in Indonesia, launching preparations, to the knowledge transfer process, training, measuring product performance, and providing feedback for improvements. This strong collaboration allows the Company to ensure the availability of high-quality material handling equipment that meets customer needs. With solid relationships with suppliers, the Company can fulfill customer requests in a timely manner, while guaranteeing that the products received meet the expected specifications.

6. Rekam jejak pemegang saham dan manajemen di industri

Pemegang saham dan manajemen Sarana Mitra Luas memiliki rekam jejak panjang di industri penyewaan *forklift* dengan pengalaman lebih dari 25 tahun. Sejak berdiri pada tahun 2006, Perseroan telah dipercaya oleh berbagai perusahaan ternama, termasuk PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, dan PT Bekaert Indonesia. Kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan tercermin dari keberlanjutan kerja sama di mana beberapa kontrak yang telah berjalan sering kali diperbarui oleh klien. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik dan menjaga kepuasan pelanggan.

6, Track record of shareholders and management in the industry

Sarana Mitra Luas shareholders and management have a long track record in the forklift rental industry with more than 25 years of experience. Since its founding in 2006, the Company has been trusted by various well-known companies, including PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, and PT Bekaert Indonesia. Customers' trust in the Company is reflected in the continuity of cooperation where several existing contracts are frequently renewed by clients. This confirms the Company's commitment to providing the best service and maintaining customer satisfaction.

LAIN-LAIN
Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk Tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2025 Sustainability Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.


FUEL CELL 70
HEU

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 PT Sarana Mitra Luas Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
   .....

Identitas Pengirim / Sender Identity:
Nama / Name : .....
Email / Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):
o Pelanggan/Konsumen / Customer
o Pemegang saham / Shareholders
o Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
o Karyawan / Employee
o Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
o Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
o Media massa / Mass media
o Lainnya / Others……

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Sarana Mitra Luas Tbk
Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550
Tel. : 021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Website : https://www.sml.co.id/
Email : corsec@sml.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

PT Sarana Mitra Luas Tbk tidak menerima tanggapan dari pemangku kepentingan atas isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan spesifik yang disampaikan Perseroan melalui laporan ini.

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

PT Sarana Mitra Luas Tbk did not receive any responses from stakeholders regarding the contents of the 2024 Sustainability Report. Therefore, the Company does not provide any specific responses through this report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	105
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	106
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	106
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	106
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	113
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	110
C.3	Skala Usaha Business Scale	115, 116, 118
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	115
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	120
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	120
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	121
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	132
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	132
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	133
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	133
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	134
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	135

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	142
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	143
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	153
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	146, 147
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	148
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	148
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	151
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	153
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	153
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	149, 150
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	147, 148

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	152
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	152
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	153
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	106
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	156
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	156
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	157
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	159
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	160
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	162, 163
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	163, 164
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	164

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	165
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	165
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	166
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	166
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	166
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	169
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	171
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	172
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	173

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT SARANA MITRA LUAS TBK

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual & Sustainability Report 2025 of PT Sarana Mitra Luas Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk tahun 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Cikarang, 31 Maret 2026
Cikarang, March 31 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner



I Ketut Widiana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director



Winston Suhermin
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

D A F T A R I S I

T A B L E O F C O N T E N T S

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 56	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00089/2.1315/AU.1/05/1629-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengukuran dan Keberadaan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 687.972.642.633. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, seperti yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2h dan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, penentuan penyusutan memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan perolehan aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi, berdasarkan uji petik, atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami mengevaluasi atas estimasi manajemen dalam menerapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

Measurement and Existence of Fixed Assets

As at December 31, 2025, the carrying amount of fixed assets was Rp 687,972,642,633. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2h and significant accounting judgments, estimates, and assumptions in Note 3 to the accompanying financial statements, determining depreciation requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over fixed assets acquisitions.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observed, on a sampling basis, the physical existence of fixed assets owned by the Company.*
- *We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets. We tested the mathematical accuracy of depreciation expense and tested the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained an understanding and assessed impairment assessment process by the management, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Ridho Fathoni, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1629

31 Maret 2026/*March 31, 2026*

00089

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

SML

Your Rental Solution

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT SARANA MITRA LUAS Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1	Nama	:	Hadi Suhermin	:	*Name 1*
	Alamat kantor	:	Jl Raya Cikarang – Cibarusah No. 150 Ds. Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15 Tmn Olimpia RT/RW 005/003, Cibatu , Cikarang Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	0816-913-909	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama	:	*Position*
2	Nama	:	Winston Suhermin	:	*Name 2*
	Alamat kantor	:	Jl Raya Cikarang – Cibarusah No. 150 Ds. Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15 Tmn Olimpia RT/RW 005/003, Cibatu , Cikarang Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	0813-8745-8369	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *State that:*

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*

2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements is complete and correct;*

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Cikarang, 31 Maret 2026 / *Cikarang, March 31, 2026*

Direktur Utama *President Director*	Direktur Keuangan *Finance Director*
Hadi Suhermin	Winston Suhermin

Office / Workshop:
Jl. Gemalapik – Pasir Sari
Cikarang Selatan – Bekasi
Telp. (021) 8990-2188, 9826-0168
(021) 8911-7453, 8911-7466
Fax. (021) 8990 2189, 8911 7439

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan bank	76.731.415.105	2e,4	249.201.512.864	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	65.500.000.000	2e,5	25.500.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha - pihak ketiga	119.001.988.118	2e,3,6	131.209.897.295	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.992.682.360	2e,7	808.828.775	*Other receivables - third parties*
Persediaan	86.633.470.203	2g,8	99.108.741.831	*Inventories*
Aset keuangan lancar lainnya	20.312.372.501	2e,9	19.710.296.296	*Other current financial assets*
Biaya dibayar di muka	779.846.068		940.111.726	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	490.636.812	15a	-	*Prepaid tax*
Bagian lancar investasi pada obligasi	3.022.233.431	2e,10	2.014.429.554	*Current portion of investment in bonds*
Jumlah Aset Lancar	374.464.644.598		528.493.818.341	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset pajak tangguhan	2.792.467.087	2o,3,15e	2.075.255.484	*Deferred tax assets*
Investasi pada obligasi - setelah dikurangi bagian lancar	51.759.757.060	2e,10	5.138.881.375	*Investment in bonds - net of current portion*
Uang muka pembelian aset tetap	38.805.107.392	11	78.378.936	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	687.972.642.633	2h,3,12	582.804.863.642	*Fixed assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	781.329.974.172		590.097.379.437	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**1.155.794.618.770**		**1.118.591.197.778**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	71.260.393.505	2e,13	13.038.854.711	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	7.361.072.946	2e,14	68.222.218.128	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	5.180.339.983	2o,3,15b	2.309.096.902	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	1.385.716.575	2e,16	1.709.639.501	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	-	2m	1.183.124.000	*Unearned revenues*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh dalam tempo waktu satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang pembelian aset tetap	5.095.123.753	2e,17	7.545.045.044	*Purchase of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	10.686.109.867	2e,18	1.056.588.772	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	100.968.756.629		95.064.567.058	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang pembelian aset tetap	534.397.501	2e,17	1.888.738.745	*Purchase of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	16.902.613.720	2e,18	908.358.721	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	295.486.845.111	2e,19	294.041.446.059	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan pascakerja	5.492.901.640	2j,3,20	4.808.208.730	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	318.416.757.972		301.646.752.255	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**419.385.514.601**		**396.711.319.313**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.s

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar - 28.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 8.751.668.469 dan 8.750.170.680 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	437.583.423.450	21	437.508.534.000	*Share capital - par value Rp 50 per share* *Authorized - 28,000,000,000 shares* *Issued and fully paid - 8,751,668,469 and 8,750,170,680 shares shares as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Saham treasuri	(19.919.741.131)	21	-	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor - neto	84.547.311.050	1b,2l,22	83.873.306.000	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2.500.000.000		1.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	231.698.110.800		198.998.038.465	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**736.409.104.169**		**721.879.878.465**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.155.794.618.770**		**1.118.591.197.778**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan neto	409.278.809.028	2m,23	365.929.419.071	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(252.185.927.919)	2m,24	(227.549.380.183)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**157.092.881.109**		**138.380.038.888**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.017.293.991)	25	(2.913.948.161)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(47.910.932.618)	26	(40.302.193.324)	*General and administrative expenses*
Penghasilan usaha lain-lain - neto	1.659.403.354	27	3.641.960.577	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**109.824.057.854**		**98.805.857.980**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	5.024.366.108	2m,28	1.645.311.654	*Finance income*
Beban keuangan	(32.794.276.153)	2m,28	(9.602.225.254)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**82.054.147.809**		**90.848.944.380**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(16.025.345.194)	2o,3,15c	(10.236.191.821)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**66.028.802.615**		**80.612.752.559**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(146.464.894)	2j,3,20	201.148.392	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	32.222.277	2o,3,15e	(44.252.646)	*Income tax related*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	**(114.242.617)**		**156.895.746**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**65.914.559.998**		**80.769.648.305**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	**7,56**	2p,29	**9,21**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	**437.500.000.000**	**83.796.500.000**	**500.000.000**	**135.810.408.708**	**657.606.908.708**	***Balance as of January 1, 2024***
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	8.534.000	76.806.000	-	-	85.340.000	*Exercise of Warrant Series I (Note 1b)*
Dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	(16.582.018.548)	(16.582.018.548)	*Cash dividend (Note 21)*
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings (Note 21)*
Laba tahun 2024	-	-	-	80.612.752.559	80.612.752.559	*Profit for year 2024*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	-	156.895.746	156.895.746	*Other comprehensive income for year 2024*
Saldo 31 Desember 2024	**437.508.534.000**	**83.873.306.000**	**1.500.000.000**	**198.998.038.465**	**721.879.878.465**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2024	**437.508.534.000**	**-**	**83.873.306.000**	**1.500.000.000**	**198.998.038.465**	**721.879.878.465**	***Balance as of December 31, 2024***
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	74.889.450		674.005.050	-	-	748.894.500	*Exercise of Warrant Series I (Note 1b)*
Saham yang diperoleh kembali (Catatan 21)	-	(19.919.741.131)	-	-	-	(19.919.741.131)	*Reacquired shares (Note 21)*
Dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	(32.214.487.663)	(32.214.487.663)	*Cash dividend (Note 21)*
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings (Note 21)*
Laba tahun 2025	-	-	-	-	66.028.802.615	66.028.802.615	*Profit for year 2025*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2025	-	-	-	-	(114.242.617)	(114.242.617)	*Other comprehensive income for year 2025*
Saldo 31 Desember 2025	**437.583.423.450**	**(19.919.741.131)**	**84.547.311.050**	**2.500.000.000**	**231.698.110.800**	**736.409.104.169**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	417.728.234.379		387.624.532.453	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan neto	(86.281.449.313)		(84.826.018.122)	*Cash paid to employees - net*
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi lainnya	(137.560.700.707)		(140.731.709.251)	*Cash paid to suppliers and other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	193.886.084.359		162.066.805.080	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	3.572.803.061		1.643.945.933	*Receipt of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(12.130.339.440)		(11.402.364.344)	*Payment of income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**185.328.547.980**		**152.308.386.669**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap:		12,35		*Fixed assets:*
Hasil penjualan	8.536.261.000		18.276.649.673	*Proceed of sale*
Perolehan	(203.897.255.306)		(98.339.524.286)	*Acquisition*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38.805.107.392)	11	(78.378.936)	*Payment of advance for purchase of fixed assets*
Investasi pada obligasi:		10	(7.212.000.000)	*Investment in bonds:*
Pencairan	2.000.000.000		-	*Redemption*
Penempatan	(49.700.000.000)		-	*Placement*
Deposito berjangka:		5		*Time deposits:*
Penempatan	(40.000.000.000)		(25.500.000.000)	*Placement*
Pencairan	-		25.008.219.176	*Redemption*
Aset keuangan lancar lainnya:		9		*Other current financial assets:*
Pencairan	-		10.000.000.000	*Redemption*
Penempatan	-		(29.871.514.108)	*Placement*
Penurunan piutang pemegang saham	-		5.012.500.000	*Decrease in due from shareholder*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(321.866.101.698)**		**(102.704.048.481)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 36)

Certain accounts on December 31, 2024 have been reclassified to the appropriate account (Note 36) *)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	748.894.500	21,22	85.340.000	*Proceeds from exercise of Warrant Series I*
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(9.148.237.534)	17	(828.187.724)	*Payment of purchase fixed assets payables*
Pembayaran dividen tunai	(32.214.487.663)	21	(16.582.018.548)	*Payment of cash dividend*
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	58.221.538.794	13	(32.453.941.575)	*Receipt (payment) of short-term bank loans*
Pembelian saham treasuri	(19.919.741.131)	21	-	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran beban keuangan	(31.348.877.101)		(8.194.569.120)	*Payment of finance expenses*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.271.633.906)	18	(95.248.281.508)	*Payment of consumer financing payable*
Penerbitan utang obligasi:				*Issuance of bonds payable:*
Penerimaan	-	19	300.000.000.000	*Receipt*
Biaya emisi	-		(6.057.993.500)	*Issuance cost*
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(233.758.376)	*Payment of long-term bank loans*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(35.932.544.041)**		**140.486.589.649**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(172.470.097.759)**		**190.090.927.837**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**249.201.512.864**		**59.110.585.027**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**76.731.415.105**		**249.201.512.864**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 36)

*Certain accounts on December 31, 2024 have *) been reclassified to the appropriate account (Note 36)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 28 September 2006 Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 3 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Mei 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0156481 tanggal 11 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyewaan, angkutan, dan perdagangan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan material *handling equipment* lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-112/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dengan disertai penerbitan 2.450.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 5 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 9 Mei 2025. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 9 Mei 2025, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 1.668.469 waran.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 06 dated September 28, 2006 of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. The Establishment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 dated November 3, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 50 dated May 22, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., concerning the amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. The Deed of Amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0156481 dated June 11, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in rental, transportation, and trading.

The Company commenced its commercial operation in 2006. The main business of the Company is in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

The Company is domiciled at Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

b. The Company's Public Offerings

On May 4, 2023, the Company obtained approval from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), Chief Executive of Capital Market Supervision through Letter No. S-112/D.04/2023 to perform the Initial Public Offering of 1,750,000,000 shares with a par value of Rp 50 at the offering price of Rp 100 per share granted by the issuance of 2,450,000,000 Warrants Series I which entitle 5 shares to obtain 7 warrants. Warrants Series I provides rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 500 per share. The exercise period of Warrants Series I started from November 13, 2023 until May 9, 2025. If Warrants Series I are not exercised until the end of the exercise period, such warrants expire, no longer have value and are not valid. As of May 9, 2025, the Warrants Series I that have been exercised were 1.668.469 warrants.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-161/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024".

Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024". Penawaran Umum ini memiliki jumlah pokok maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 147.100.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2027 serta Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 152.900.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 7,80% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2029. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 19).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Lucia Irawaty Lie	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	I Ketut Widiana	*Commissioner (Independent)*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hadi Suhermin	*President Director*
Direktur Keuangan	Winston Suhermin	*Finance Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Utama). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offerings (Continued)

The Company's shares and Warrants Series I are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

c. The Company's Public Offerings of Debt Securities

On November 29, 2014, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-161/ D.04/2024 to conduct Public Offering "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024".

Furthermore, on December 11, 2024, the Company conducted a Public Offering "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024". This Public Offering has a maximum principal amount of Rp 300,000,000,000 consisting of Series A Bonds with a principal amount of Rp 147,100,000,000, with a fixed interest rate of 7.35% per annum and will mature on December 10, 2027 and Series B Bonds with a principal amount of Rp 152,900,000,000, with a fixed interest rate of 7.80% per annum and will mature on December 10, 2029. These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds (Note 19).

The Company has listed the bonds at BEI on December 11, 2024.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

Key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Commissioners and Directors (except the Independent Commissioner and President Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the main activities of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	I Ketut Widiana	*Chairman*
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	*Member*
Anggota	Tai Harry Christian	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Winston Suhermin.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 1.111 dan 1.051 orang (tidak diaudit).

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees (Continued)

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary was Winston Suhermin.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a total of 1,111 and 1,051 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized by the Board of Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 31, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan "OJK", khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related Financial Services Authority "OJK" regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on an accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using a direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan terhadap SAK

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"; dan
- Amandemen PSAK No. 119 tentang "Entitas anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company and its subsidiary.

c. Changes on SAK

New standards, as well as amendments and Improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material Impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, Interpretations, amendments of Improvements shall be effective for the annual reporting perlod beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 on "Financial Instruments" and PSAK No. 107 on "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *PSAK No. 338 (Revised 2025) on "Business Combinations on Entities Under Common Control".*

January 1, 2027

- *PSAK No. 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements";*
- *PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure"; and*
- *Amendment to PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability; Disclosure".*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

   (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
   (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

   (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

   (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

   (i) Has control or joint control over the Company;
   (ii) Has significant influence over the Company; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

   (i) The entity and the Company are members of the same group;
   (ii) The entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);

   (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party;

   (iv) The entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

   (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
   (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to the Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, dan investasi pada obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Seluruh unit penyertaan reksa dana yang disajikan pada aset keuangan lancar lainnya yang ditetapkan oleh manajemen diukur pada *FVPL*. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut, selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income, or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, other current financial assets, and investment in bonds are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

All units on mutual funds presented in other financial current assets are elected by management to be measured at FVPL. Gains or losses from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi, atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang pembiayaan konsumen, dan utang obligasi, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual maupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost, or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, purchase of fixed assets payables, consumer financing payables, and bonds payable, are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized as profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi, atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb.) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb.)

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan dengan nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Impairment of Financial Assets *(Continued)*

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost, or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc.) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc.).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment with respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	4	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Forklift	8	*Forklift*
Peralatan *forklift*	4	*Forklift equipment*

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, beban penyusutan aset tersebut adalah nol, sehingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomik, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value, and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as changes in accounting estimates which are recognized on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

i. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If such an indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets at their highest and best use or by selling them to another market participant that would use the assets at their highest and best use. The Company might use appropriate valuation techniques to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalikkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such an indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, if no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

j. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exists).

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

l. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi pengampunan pajak dan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b) dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan/atau penyelesaian jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, potongan harga dan diskon. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kriteria spesifik dalam pengakuan atas pendapatan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari sewa operasi

  Untuk kontrak sewa jangka panjang, Perusahaan mengakui pendapatan dari penyewaan *forklift* kepada pelanggan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sedangkan untuk kontrak jangka pendek, pendapatan diakui pada saat pelanggan telah selesai menyewa aset yang bersangkutan.

- Pendapatan dari penjualan

  Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan *forklift* pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

  Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan diterima di muka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortized costs (Note 2e).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2e).

l. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes tax amnesty and the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b) and the difference between tax amnesty assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and/or services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, rebates and discounts. The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been satisfied.

The specific criteria for recognition of revenue are as follows:

- *Revenue from operating lease*

  For long-term lease contracts, the Company recognizes revenue from renting forklifts to customers using the straight-line method over the rental term. Whereas for short-term lease contracts, revenue is recognized when the customers have already finished renting the relevant assets.

- *Revenue from sales*

  The Company recognizes revenue from sales of forklifts when the goods have been handed over to customers.

  Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned revenues" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Penghasilan bunga

  Penghasilan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

- Beban bunga

  Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*
1 Yen Jepang	108	102	*Japanese Yen 1*
1 Yuan Tiongkok	2.401	2.214	*Chinese Yuan 1*

o. Pajak Penghasilan

i. Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- *Interest income*

  Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal financial assets and at the applicable interest rate.

- *Interest expenses*

  Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2e) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

o. Income Tax

i. Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities are calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini, dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, and carry forward unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the profit or loss for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities, and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the income for the year which is attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Meanwhile, diluted earnings per share are calculated when the Company has instruments that have dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan, pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori setiap bidang usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of the respective operating segment under their charge. Meanwhile, operating decision maker is the one who regularly reviews the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontingensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan". Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak terhadap perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan kepada Perusahaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets, and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that requires a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirements under PSAK No. 109 on "Financial Instruments". Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Leases

For each lease arrangement, the Company assesses whether the risks and rewards have been substantially transferred to the Company. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. Masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomis dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan;
d. Pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar; dan
e. Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penyisihan penurunan nilai ditentukan dengan mengelompokkan pelanggan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan menilainya baik secara kolektif maupun secara individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang usaha, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(Continued)*

Leases (Continued)

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

a. The lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
b. The lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception date, that the option will be exercised;
c. The lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset even if title is not transferred;
d. At the inception date, the present value of the lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset; and
e. The underlying asset is of such a specialized nature that only the lessee can use it without major modifications.

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting the date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

Provision for impairment of trade receivables is made when the Company does not expect to collect all receivables amount that are due. The provision for impairment is determined by grouping customers with similar risk characteristics and collectively or individually assessing them for likelihood of default. The provision reflects lifetime expected credit losses as a possible default event over the expected life of the trade receivables, weighted by the probability of that default occurring.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara gabungan, kolektif ataupun individual, sepanjang relevan. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi. Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 119.001.988.118 dan Rp 131.209.897.295 (Catatan 6).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomik serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 687.972.642.633 dan Rp 582.804.863.642 (Catatan 12).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2j atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 5.492.901.640 dan Rp 4.808.208.730 (Catatan 20).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Impairment of Trade Receivables (Continued)

Judgment and estimation have been applied in determining the level of provision for expected credit losses, taking into account the credit risk characteristics of customers and the likelihood of recovery assessed on a combination of collective and individual bases as relevant. While the provision amount for impairment is considered appropriate, changes in estimation basis or in future macroeconomic conditions could lead to a change in the level of provision for impairment and the impact is charged to profit or loss. The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 119,001,988,118 and Rp 131,209,897,295 (Note 6), respectively.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 687,972,642,633 and Rp 582,804,863,642 (Note 12), respectively.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumptions. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age, and mortality rates. Actual results that differ from the prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2j to the Financial Statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,492,901,640 and Rp 4,808,208,730 (Note 20), respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 5.180.339.983 dan Rp 2.309.096.902 (Catatan 15b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

***Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Taxation

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligations and tax expenses. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2025 and 2024 are Rp 5,180,339,983 and Rp 2,309,096,902 (Note 15b), respectively.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2025	2024	
Kas - Rupiah	254.934.247	341.674.049	*Cash on hand - Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.922.942.345	104.859.329.557	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.027.157.221	140.397.054.990	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.120.902.554	1.553.628.608	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.319.150.238	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.173.447.964	715.246.229	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	352.418.835	351.723.504	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	210.198.193	644.208.883	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.700.993	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.437.271	168.255.956	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.934.924	124.436.745	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.331.313	38.328.187	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.560.000	5.925.163	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah	76.476.480.858	248.859.838.815	*Sub-total*
Jumlah	**76.731.415.105**	**249.201.512.864**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and bank balances placed with related parties, used as collateral, or restricted in use.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

	2025	2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	**65.500.000.000**	**25.500.000.000**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 4,25% - 6,25%.

The interest rate on deposits per annum as of December 31, 2025 and 2024 are between 4.25% - 6.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits placed at PT Bank Danamon Indonesia Tbk are used as collateral for credit facilities obtained from such banks (Note 13).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
PT Oki Pulp & Paper Mills	22.878.216.600	16.519.531.722	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19.967.542.896	37.837.035.557	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000.000)	83.356.359.179	81.478.100.747	*Others (below Rp 10,000,000,000)*
Jumlah	126.202.118.675	135.834.668.026	*Total*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.200.130.557)	(4.624.770.731)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**119.001.988.118**	**131.209.897.295**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha merupakan tagihan atas sewa dan penjualan *forklift*, yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables represent receivables for the rental and sale of forklifts, all of which are denominated in Rupiah.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	23.113.017.991	6.115.555.319	*Neither overdue nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Overdue but not impaired*
1 - 30 hari	34.735.969.934	28.720.090.163	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	32.956.038.998	28.040.715.340	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	28.196.961.195	68.333.536.473	*More than 60 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	7.200.130.557	4.624.770.731	*Overdue and impaired*
Jumlah	126.202.118.675	135.834.668.026	*Total*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.200.130.557)	(4.624.770.731)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**119.001.988.118**	**131.209.897.295**	***Net***

Cadangan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha dengan kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Allowance for impairment of trade receivables is computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for the impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.624.770.731	4.017.673.701	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 27)	2.575.359.826	774.228.579	*Provision for impairment of trade receivables (Note 27)*
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(167.131.549)	*Allowance for impairment written-off on trade receivables*
Saldo akhir	**7.200.130.557**	**4.624.770.731**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang taktertagih.

Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijaminkan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables were pledged as collateral for bank loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Bunga	1.581.651.862	51.835.616	*Interest*
Pinjaman karyawan	411.030.498	241.941.659	*Employees' loan*
PT ORIX Indonesia Finance	-	374.601.500	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Service	-	140.450.000	*PT Toyota Astra Financial Service*
Jumlah	**1.992.682.360**	**808.828.775**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT ORIX Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service merupakan kelebihan pembayaran atas fasilitas pembiayaan konsumen Perusahaan. Pada bulan Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas seluruh kelebihan pembayaran tersebut.

Other receivables from PT ORIX Indonesia Finance and PT Toyota Astra Financial Service represents excess payments on the Company's consumer financing facilities. In January 2025, the Company received a full refund of the excess payment.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Forklift untuk dijual	79.078.536.562	94.325.846.556	*Forklift available for sales*
Suku cadang	7.554.933.641	4.782.895.275	*Spare parts*
Jumlah	**86.633.470.203**	**99.108.741.831**	***Total***

Jumlah biaya *forklift* dan suku cadang yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 41.058.458.265 dan Rp 22.291.803.156 (Catatan 24).

Total cost of forklift and spare parts recognized as part of cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 41,058,458,265 and Rp 22,291,803,156, respectively (Note 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories has not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories was not provided.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2025		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ *Carrying Value/ Fair Value*	
Investasi reksa dana yang diukur yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Investment in mutual funds at fair value through profit or loss***
Panin Dana Pendapatan Berkala	19.871.129.500	20.311.928.644	*Panin Dana Pendapatan Berkala*
Panin Dana Liquid	384.616	443.857	*Panin Dana Liquid*
Jumlah	**19.871.514.116**	**20.312.372.501**	***Total***

	2024		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ *Carrying Value/ Fair Value*	
Investasi reksa dana yang diukur yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Investment in mutual funds at fair value through profit or loss***
Panin Dana Pendapatan Berkala	19.871.129.500	19.709.874.714	*Panin Dana Pendapatan Berkala*
Panin Dana Liquid	384.616	421.582	*Panin Dana Liquid*
Jumlah	**19.871.514.116**	**19.710.296.296**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the movements of the other current financial assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	19.710.296.296	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	29.871.514.108	*Placement*
Pencairan	-	(10.000.000.000)	*Redemption*
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	602.076.205	(161.217.812)	*Changes in fair value (Note 27)*
Saldo akhir	**20.312.372.501**	**19.710.296.296**	***Ending balance***

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penempatan investasi reksa dana pada bulan Maret dan Juli 2024.

In 2024, the Company placed mutual fund investments in March and July 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 602.076.205 dan (Rp 161.217.812), dari perubahan nilai wajar reksa dana sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) usaha lain-lain" pada laba rugi (Catatan 27).

In 2025 and 2024, the Company recognized an unrealized gain (loss) of Rp 602,076,205 and (Rp 161,217,812), respectively, from changes in the fair value of mutual funds as part of the "Other operating income (expenses)" account in profit or loss (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no other current financial assets pledged as collateral.

10. INVESTASI PADA OBLIGASI / *10. INVESTMENT IN BONDS*

Rincian portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo yang seluruhnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in securities held-to-maturities which are entirely measured at their amortized cost are as follows:

	2025					
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1	10,25%	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	3.000.000.000	3.090.000.000	3.022.233.431	*Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1*
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2	10,75%	25 Agustus 2028/ *August 25, 2028*	2.000.000.000	2.090.000.000	2.058.246.327	*Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2*
Obligasi Negara Indonesia FR0102	8,7%	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	50.000.000.000	49.700.000.000	49.701.510.733	*Bond of Indonesia FR0102*
Jumlah			55.000.000.000	54.880.000.000	54.781.990.491	*Total*
Dikurangi bagian lancar			3.000.000.000	3.090.000.000	3.022.233.431	*Less current maturities*
Bagian tidak lancar			**52.000.000.000**	**51.790.000.000**	**51.759.757.060**	***Non-current portion***

	2024					
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1	10,25%	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	3.000.000.000	3.090.000.000	3.061.499.671	*Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1*
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2	10,75%	25 Agustus 2028/ *August 25, 2028*	2.000.000.000	2.090.000.000	2.077.381.704	*Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2*
Obligasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	8,7%	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	2.000.000.000	2.032.000.000	2.014.429.554	*Bond of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
Jumlah			7.000.000.000	7.212.000.000	7.153.310.929	*Total*
Dikurangi bagian lancar			2.000.000.000	2.032.000.000	2.014.429.554	*Less current maturities*
Bagian tidak lancar			**5.000.000.000**	**5.180.000.000**	**5.138.881.375**	***Non-current portion***

Investasi pada obligasi berupa Obligasi Negara Indonesia FR0102 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, sehubungan dengan penjaminan atas utang bank (Catatan 13).

Investment in bonds in the form of Indonesian Government Bonds FR0102 is used as collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk, in connection with the guarantee for the bank loan (Note 13).

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

	2025	2024	
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	38.805.107.392	-	*Heli Southeast Asia Co., Ltd.*
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	-	78.378.936	*Others (below Rp 200,000,000)*
Jumlah	**38.805.107.392**	**78.378.936**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian *forklift* dan peralatan *forklift* dari pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, this account entirely represents advances for the purchase of forklifts and forklift equipment from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the movements in advance payments for the purchase of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	78.378.936	12.367.842.892	*Beginning balance*
Penambahan	38.805.107.392	78.378.936	*Addition*
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12)	(78.378.936)	(12.367.842.892)	*Reclassification to fixed assets (Note 12)*
Saldo akhir	**38.805.107.392**	**78.378.936**	***Ending balance***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	38.591.370.000	7.634.250.000	-	46.225.620.000	*Land*
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	1.544.711.951	401.295.200	-	1.946.007.151	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	15.771.761.080	19.043.716.216	200.000.000	34.615.477.296	*Vehicles*
Forklift	1.089.358.901.927	150.969.872.551	43.182.897.520	1.197.145.876.958	*Forklift*
Peralatan *forklift*	254.518.375.329	31.709.832.775	192.056.347	286.036.151.757	*Forklift equipment*
Aset dalam penyelesaian	10.024.000.000	27.456.052.500	-	37.480.052.500	*Construction in progress*
Jumlah Biaya Perolehan	1.421.373.170.556	237.215.019.242	43.574.953.867	1.615.013.235.931	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	4.135.351.922	615.434.141	-	4.750.786.063	*Machine*
Peralatan dan perabot kantor	1.176.439.933	233.062.731	-	1.409.502.664	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	9.741.289.886	1.862.232.843	200.000.000	11.403.522.729	*Vehicles*
Forklift	656.520.760.443	92.499.504.515	38.396.186.410	710.624.078.548	*Forklift*
Peralatan *forklift*	166.994.464.730	31.867.186.151	8.947.587	198.852.703.294	*Forklift equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	838.568.306.914	127.077.420.381	38.605.133.997	927.040.593.298	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**582.804.863.642**			**687.972.642.633**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	23.391.370.000	15.200.000.000	-	38.591.370.000	*Land*
Bangunan	11.564.050.269		-	11.564.050.269	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	1.237.239.537	307.472.414	-	1.544.711.951	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	15.441.024.717	1.960.000.000	1.629.263.637	15.771.761.080	*Vehicles*
Forklift	1.014.725.083.258	87.422.476.466	12.788.657.797	1.089.358.901.927	*Forklift*
Peralatan *forklift*	236.211.546.301	18.388.942.087	82.113.059	254.518.375.329	*Forklift equipment*
Aset dalam penyelesaian	8.000.000.000	2.024.000.000	-	10.024.000.000	*Construction in progress*
Jumlah Biaya Perolehan	1.310.570.314.082	125.302.890.967	14.500.034.493	1.421.373.170.556	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.519.917.784	615.434.138	-	4.135.351.922	*Machine*
Peralatan dan perabot kantor	1.038.456.649	137.983.284	-	1.176.439.933	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	10.286.521.815	1.058.198.374	1.603.430.303	9.741.289.886	*Vehicles*
Forklift	571.878.492.011	85.505.349.909	863.081.477	656.520.760.443	*Forklift*
Peralatan *forklift*	137.144.388.214	29.851.787.205	1.710.689	166.994.464.730	*Forklift equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	723.867.776.473	117.168.752.910	2.468.222.469	838.568.306.914	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**586.702.537.609**			**582.804.863.642**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

a. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

a. For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	124.366.690.669	115.357.137.114	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.710.729.712	1.811.615.796	*General and administrative (Note 26)*
Jumlah	**127.077.420.381**	**117.168.752.910**	***Total***

b. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the computations of gain on sale of fixed assets during the year are as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	8.536.261.000	18.276.649.673	*Proceeds of sale*
Nilai buku	(4.969.819.870)	(12.031.812.024)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	**3.566.441.130**	**6.244.837.649**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 27)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan, kendaraan serta *forklift*, dan peralatan *forklift* dengan nilai masing-masing sebesar Rp 32.213.963.964 dan Rp 55.429.408.850 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.124.500.000, dan Rp 106.025.500.530. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

c. As of December 31, 2025 and 2024, building, vehicles, forklift, and forklift equipment amounted to Rp 32,213,963,964 and Rp 55,429,408,850 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies that amounted to Rp 44,124,500,000 and Rp 106,025,500,530, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

d. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

d. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of the acquisition of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Pembayaran kas	203.897.255.306	98.339.524.286	*Cash paid*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11 dan 35)	78.378.936	12.367.842.892	*Reclassification from advance for purchase of fixed assets (Notes 11 and 35)*
Penambahan dari utang pembelian aset tetap (Catatan 17 dan 35)	5.343.975.000	9.433.783.789	*Addition from purchase of fixed asset payables (Notes 17 and 35)*
Penambahan dari utang pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 35)	27.895.410.000	5.161.740.000	*Addition from consumer finance payables (Notes 18 and 35)*
Jumlah	**237.215.019.242**	**125.302.890.967**	***Total***

12. ASET TETAP (Lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah berdasarkan Penegasan dan Persetujuan Pemesanan Unit (PPPU) dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- PT Lippo Cikarang Tbk, yang berlokasi di Jl. Majapahit No. 7, Lagoon Arcade, Cikarang, seluas 1.053 m^2 (Catatan 17). Jumlah harga perolehan atas tanah tersebut adalah sebesar Rp 7.634.250.000.

- PT Daya Kencanasia dan PT Karawang Cipta Persada, yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang, masing-masing seluas 6.223 m^2 dan 1.777 m^2 (Catatan 17). Jumlah harga perolehan atas PPJB tersebut adalah sebesar Rp 15.200.000.000.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (SPPPT), Perusahaan memperoleh persetujuan dari Hadi Suhermin, pemegang saham, untuk menggunakan beberapa bidang tanah pinjam-pakai, di mana jangka waktu pinjam-pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

12. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

e. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has several plots of land based on the Confirmation and Approval of Unit Orders (PPPU) and Sales and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and third parties as follows:

- *PT Lippo Cikarang Tbk, located at Jl. Majapahit No. 7, Lagoon Arcade, Cikarang, with an area of 1,053 m^2 (Note 17). The total acquisition cost for the land is Rp 7,634,250,000.*

- *PT Daya Kencanasia and PT Karawang Cipta Persada, located at Block A2 No. 1, 2, and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with an area of 6,223 m^2 and 1,777 m^2, respectively (Note 17). The total acquisition cost for the PPJB is Rp 15,200,000,000.*

- *Based on the Borrow-to-Use Agreement (SPPPT), the Company obtained approval from Hadi Suhermin, a shareholder, to use several plots of borrow-to-use land, where the borrow-to-use period is 30 years, the following are the details of such SPPPT:*

	Lokasi/ *Location*	Luas Area/ *Area Size*	Nomor Sertifikat/ *Certificate Number*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya, Ciampel, Karawang	2.560 m^2	Sertifikat Hak Guna Bangunan/*Building Use Certificate* No. 01667 a.n./*of* Hadi Suhermin	3.095.420.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Cimahi, Sukamahi	2.775 m^2	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 174 a.n./*of* Hadi Suhermin	900.000.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Cimahi, Sukamahi	233 m^2	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 778 a.n./*of* Hadi Suhermin	210.000.000
Jumlah/ *Total*		**5.568 m^2**		**4.205.420.000**

- Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan memiliki tanah seluas 22.186 m^2, di mana tanah seluas 5.568 m^2 merupakan tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham.

- Selanjutnya, tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham, yang sebelumnya diakui berdasarkan SPPPT akan dilakukan penghibahan kepada Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Hibah No. 45 dan 46 tanggal 14 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, pemegang saham, memberikan persetujuan untuk menghibahkan beberapa bidang tanah di atas kepada Perusahaan, di mana penghibahan tanah dan bangunan tersebut wajib dilaksanakan kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2025. Namun, akta tersebut dibatalkan melalui Akta Pembatalan No. 62 dan 63 pada tanggal 18 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pembatalan Perjanjian Pengikatan Hibah di atas.

- *As of December 31, 2024, based on the agreement, the Company owns 22,186 m^2 of land, of which 5,568 m^2 is land under the name of Hadi Suhermin, shareholder.*

- *Furthermore, the land in the name of Hadi Suhermin, a shareholder, which was previously recognized based on the SPPPT will be donated to the Company. Based on the Grant Binding Agreement No. 45 and 46 dated November 14, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, a shareholder, gave his approval to donate several plots of land above to the Company, where the donation of the land and buildings must be carried out to the Company no later than June 30, 2025. However, the deed was canceled through Cancellation Deed No. 62 and 63 on November 18, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in connection with the cancellation of the Grant Binding Agreement above.*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 18 November 2024, Perusahaan dan Hadi Suhermin, pemegang saham, telah berkomitmen untuk melakukan penurunan hak atas tanah dan menghibahkan tanah tersebut kepada Perusahaan, melakukan pelunasan kredit pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dan melakukan semua proses yang diperlukan untuk melakukan balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

  Selanjutnya, pada bulan November dan Desember 2024, proses balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan telah seluruhnya diselesaikan dengan rincian SHGB atas nama Perusahaan sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

- *Based on the Statement Letter dated November 18, 2024, the Company and Hadi Suhermin, the shareholder, have committed to reduce the rights to the land and donate the land to the Company, pay off the credit to PT Bank Danamon Indonesia Tbk., and carry out all the processes necessary to change the name of the land to the name of the Company in accordance with applicable provisions.*

  Furthermore, in November and December 2024, the process of changing the name of the land to the Company's name was completely completed with the details of the SHGB in the Company's name as follows:

Lokasi/ *Location*	Tanggal Sertifikat/ *Certificate Date*	Luas Area/ *Area Size*	Nomor NIB (SHGB)/ *NIB (SHGB) No.*
Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya, Ciampel, Karawang	26 Desember 2024/ *December 26, 2024*	2.560 m²	10.06.000031344.0
Cimahi, Sukamahi	28 November 2024/ *November 28, 2024*	2.775 m²	10.05.000064843.0
Cimahi, Sukamahi	29 November 2024/ *November 29, 2024*	233 m²	10.05.000065148.0

- Aset tetap berupa bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp 11.564.050.269 dibangun di atas tanah pinjam pakai berdasarkan SPPPT dengan pemegang saham, di mana jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

- *Fixed assets in the form of buildings with an acquisition cost of Rp 11,564,050,269 were built on land borrowed for use based on the SPPPT with shareholders, where the borrowing period is 30 years, with the following details:*

	Lokasi/ *Location*	Luas Area/ *Area Size*	Nomor Sertifikat/ *Certificate Number*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Cikarang Selatan	500 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 632 a.n./*of* Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Lucy Irawaty Lie/ *SPPPT agreement between The* Company *and Lucy Irawaty Lie*	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	1.253 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 01501 a.n./*of* Lucy Irawaty Lie	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	1.735 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 01502 a.n./*of* Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	2.031 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 01505 a.n./*of* Hadi Suhermin	-

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas harga perolehan tanah ataupun sewa atas tanah terkait dengan tanah yang digunakan oleh Perusahaan untuk mendirikan bangunan berupa kantor, *workshop*, dan *showroom*.

Based on the agreement above, the Company does not make payments for the acquisition cost of land or rent for land related to land used by the Company to construct buildings in the form of offices, workshops, and showrooms.

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

f. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 520.662.231.727 dan Rp 495.630.582.128.

f. As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fixed assets that are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 520,662,231,727 and Rp 495,630,582,128, respectively.

g. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan infrastruktur yang berlokasi di Cikarang. Persentase aset dalam penyelesaian tersebut masing-masing adalah sebesar 85% dan 81% dari jumlah nilai kontrak dengan estimasi penyelesaian pada pertengahan tahun 2026.

g. As of December 31, 2025 and 2024, assets in progress include buildings and infrastructure located in Cikarang. The percentage of construction in progress is 85% and 81%, respectively of the total contract amount with an estimated completion in mid-2026.

Rincian bangunan dan infrastruktur atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

The details of buildings and infrastructure of the construction in progress are as follows:

	2025	2024	
Bangunan	28.255.016.890	8.447.911.890	*Buildings*
Prasarana	9.225.035.610	1.576.088.110	*Infrastructure*
Jumlah	**37.480.052.500**	**10.024.000.000**	***Total***

h. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

h. As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are not temporarily used and discontinued from active usage but are not classified as available for sale.

i. Aset tetap berupa hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II Blok C, Cikarang seluas 5.600 m² serta *forklift* digunakan sebagai jaminan kepada *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF) sehubungan dengan penjaminan atas utang obligasi (Catatan 19).

i. Fixed assets in the form of land rights and construction in progress, located at Jl. Kenari Utara II Block C, Cikarang, covering an area of 5,600 m², and forklift, are pledged as collateral to Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) pertinent to the guarantee of bonds payable (Note 19).

j. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

j. Management believes that the carrying amount of total fixed assets is recoverable and there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.567.211.966	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.026.953.770	13.007.543.069	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.666.227.769	4.739.730	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	26.571.912	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**71.260.393.505**	**13.038.854.711**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang secara terus-menerus secara otomatis oleh Bank, suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap berupa bangunan yang terletak di Karawang dan Cikarang atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur), dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 625/Sukaresmi atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 31 Agustus 2006, No. 00567/2006, seluas 500 m^2 yang berlokasi di Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.500.000.000.

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/ Parungmulya, atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 Agustus 2014, No. 00094/Parungmulya/2014, seluas 2.560 m^2 yang berlokasi di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.000.000.000.

Pada tanggal 11 Juli 2024, berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menambahkan plafon Fasilitas Kredit Rekening Koran yang semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 13.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 20 November 2024, berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. PP/0393/1124, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk menarik jaminan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/Parungmulya dengan menempatkan jaminan baru berupa *Time Deposit same currency* ARO + I atas nama Perusahaan sebesar Rp 5.500.000.000 (Catatan 5).

Fasilitas tersebut telah diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit tanggal 6 Mei 2025, dengan mengubah tingkat suku bunga fasilitas menjadi 8% per tahun serta jatuh tempo sampai dengan 6 April 2026.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 29 Juli 2019 dari Notaris Helmi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 digunakan untuk modal kerja dan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 27 April 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed No. 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 which is utilized for working capital with the loan period of 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank, the interest rate for this loan is 7.5% per annum.

The facility is secured by fixed assets in the form of buildings located in Karawang and Cikarang registered under the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director), with the following details:

- *Freehold Title No. 625/Sukaresmi for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 31, 2006, No. 00567/2006, covering an area of 500 m^2 located in Sukaresmi Village, South Cikarang District, Bekasi, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,500,000,000.*

- *Cultivation Rights Title No. 01667/Parungmulya, for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 20, 2014, No. 00094/Parungmulya/ 2014, covering an area of 2,560 m^2 located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,000,000,000.*

Based on the Credit Agreement Addendum No. 39 dated July 11, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased the current account credit facility ceiling which was originally Rp 10,000,000,000, becomes Rp 13,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum.

Based on the Credit Agreement Addendum No. PP/0393/1124 dated November 20, 2024, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to withdraw the collateral for the Cultivation Rights Title No. 01667/ Parungmulya by placing a new collateral in the form of Time Deposit same currency ARO + I in the name of the Company amounted to Rp 5,500,000,000 (Note 5).

This facility has been extended most recently by the Credit Facility Extension Notification Letter dated May 6, 2025 by changing the interest rate to 8% per annum and will be due on April 6, 2026.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Notarial Deed No. 15 dated July 29, 2019 from Notary Helmi, S.H., the Company signed a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 which is utilized for working capital and floating rate for this loan is 9.75% per annum. This credit facility is valid until April 27, 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/P/JBK/IV/2024 tanggal 26 April 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 7,5% per tahun serta memberikan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 27 April 2025.

Selanjutnya, pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok dan bunga atas fasilitas tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Tagihan Vendor PT APP Purinusa Ekapersada dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan konstruksi serta pengadaan barang dan jasa dengan kelompok usaha PT APP Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan jumlah maksimum fasilitas dan tingkat suku bunga, saat ini maksimum fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Selanjutnya, berdasarkan Akta Adendum Persetujuan Membuka Kredit No. 38 tanggal 28 Mei 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan 27 Maret 2026.

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan piutang atas pengerjaan pengadaan barang dan jasa dari kelompok usaha PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 09/BBL-COMM-JKT/PP/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025, antara Perusahaan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak ketiga, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit berikut:

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

This facility has been extended several times, most recently with the Amendment No. 019/PK/P/JBK/IV/2024 dated April 26, 2024, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to change the interest rate to 7.5% per year and provide an extension of the facility until April 27, 2025.

Furthermore, in 2025, the Company has paid off all principal and interest debt on the facility.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed No. 13 dated June 8, 2018, the Company obtained PT APP Purinusa Ekapersada Vendor Bill Working Capital Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used for financing construction projects and procurement for goods and services with PT APP Purinusa Ekapersada group.

The facility has been amended several times pertinent to the maximum amount of the facility and the interest rate, currently the maximum facility is Rp 25,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. Furthermore, based on the Deed of Addendum to the Credit Opening Approval No. 38 dated May 28, 2025 where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide an extension of the facility until March 27, 2026.

The facility is secured by receivables for the procurement of goods and services from the PT APP Purinusa Ekapersada group (Note 6).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Agreement No. 09/BBL-COMM-JKT/PP/VII/2025 dated July 31, 2025, between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk, a third party, the Company was granted the following credit facilities:

Fasilitas Kredit/ *Credit Facilities*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jangka Waktu Maksimal/ *Maximum Tenor*	Plafon Pinjaman/ *Loan Plafond*
Fasilitas *Demand Loan*/ *Demand Loan facility*	6,75%	12 bulan/*months*	Rp 25.000.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Current Account Credit Facility*	6,75%	12 bulan/*months*	Rp 20.000.000.000

Fasilitas tersebut dijamin dengan Obligasi FR0102 atas nama PT Sarana Mitra Luas Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 10).

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas kredit tersebut.

The facility is secured by FR0102 Bonds in the name of PT Sarana Mitra Luas Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 10).

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratios as follows:

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio of 1.25 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

At the reporting date, the Company has complied with all of the financial ratio requirements specified in the credit facility agreement.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Kobexindo Konstruksi Indonesia	1.502.580.618	-	*PT Kobexindo Konstruksi Indonesia*
PT Trada Pacific Megantara	384.137.914	907.203.995	*PT Trada Pacific Megantara*
PT Sakha Biru Nusantara	369.907.500	175.824.000	*PT Sakha Biru Nusantara*
PT Starroll Sukses Mandiri	329.922.303	201.686.334	*PT Starroll Sukses Mandiri*
PT Ascon Sukses Mandiri	291.750.000	541.750.000	*PT Ascon Sukses Mandiri*
CV Mitra Agung	282.400.000	-	*CV Mitra Agung*
PT Hydra Presindo Perkasa	243.320.048	136.738.258	*PT Hydra Presindo Perkasa*
PT Dwi Mitra Unggul	126.717.897	144.374.400	*PT Dwi Mitra Unggul*
PT Kobexindo Equipment	-	511.177.200	*PT Kobexindo Equipment*
PT Indolift Sukses Abadi	-	166.044.900	*PT Indolift Sukses Abadi*
PT Rivindi Artha Mandiri	-	160.483.800	*PT Rivindi Artha Mandiri*
PT Yuasa Industrial Battery Indonesia		125.430.000	*PT Yuasa Industrial Battery Indonesia*
PT Expressindo Sarana Perkasa	-	119.253.000	*PT Expressindo Sarana Perkasa*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	-	107.459.225	*PT Furukawa Indomobil Battery Sales*
PT Mitra Esa Abadi	-	101.490.914	*PT Mitra Esa Abadi*
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	1.138.130.291	*Others (below Rp 100,000,000)*
Subjumlah	3.530.736.280	4.537.046.317	*Sub-total*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	3.801.139.255	56.850.731.046	*Heli Southeast Asia Co., Ltd.*
BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	-	3.722.876.722	*BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited*
Subjumlah	3.801.139.255	60.573.607.768	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
V.S Industry Tyres Co., Ltd.	-	1.979.301.795	*V.S Industry Tyres Co., Ltd.*
Ashurst LLP	-	1.090.935.000	*Ashurst LLP*
Jung Kyung Ind Co., Ltd.	-	9.902.027	*Jung Kyung Ind Co., Ltd.*
Subjumlah	-	3.080.138.822	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Tvh Singapore Pte., Ltd.	29.197.411	31.425.221	*Tvh Singapore Pte., Ltd.*
Jumlah	**7.361.072.946**	**68.222.218.128**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan khusus yang diberikan oleh Perusahaan.

Trade payables are non-interest-bearing and no particular collateral is provided by the Company.

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging schedules are as follows:

	2025	2024	
Lancar	3.530.736.280	448.056.016	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	29.197.411	13.878.719.127	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.801.139.255	20.423.779.639	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	33.471.663.346	*More than 60 days*
Jumlah	**7.361.072.946**	**68.222.218.128**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

As of December 31, 2025, this account entirely represents Value Added Tax which can be compensated in the following tax period.

b. Utang Pajak / *Taxes Payables*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	133.118.500	15.589.503	*Article 4(2)*
Pasal 21	52.845.928	2.918.589	*Article 21*
Pasal 23	10.824.857	46.444.016	*Article 23*
Pasal 25	72.038.742	55.033.678	*Article 25*
Pasal 29	4.911.511.956	348.521.940	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	-	1.840.589.176	*Value added tax*
Jumlah	**5.180.339.983**	**2.309.096.902**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expenses)*

	2025	2024	
Pajak kini	(16.710.334.520)	(11.089.740.860)	*Current tax*
Pajak tangguhan	684.989.326	853.549.039	*Deferred tax*
Neto	**(16.025.345.194)**	**(10.236.191.821)**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	82.054.147.809	90.848.944.380	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.575.359.826	774.228.579	*Allowances for impairment of trade receivables*
Imbalan pascakerja	538.228.016	3.272.671.331	*Post-employment benefits*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	5.259.254.038	5.203.807.129	*Non-deductible expenses for fiscal purposes*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(12.199.289.248)	(3.371.214.291)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain	(2.271.633.906)	(46.320.523.719)	*Others*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	**75.956.066.535**	**50.407.913.409**	***Estimated Taxable Income***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - (dibulatkan)	75.956.066.000	50.407.913.000	*Estimated Taxable Income - (rounded off)*
Jumlah Beban Pajak Kini	**16.710.334.520**	**11.089.740.860**	***Current Income Tax Expenses***
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
Pasal 22	3.489.142.750	2.821.966.936	*Article 22*
Pasal 23	7.496.230.102	7.403.309.023	*Article 23*
Pasal 25	813.449.712	515.942.961	*Article 25*
Jumlah pajak dibayar di muka	11.798.822.564	10.741.218.920	*Total prepaid taxes*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**4.911.511.956**	**348.521.940**	***Income Tax Payable Article 29***

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	82.054.147.809	90.848.944.380	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak efektif	(18.051.912.518)	(19.986.767.764)	*Income tax benefits calculate using effective tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.157.035.878)	(1.144.837.478)	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(36.768.941)	*Adjustment on deferred tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	2.683.843.632	741.667.144	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain	499.759.570	10.190.515.218	*Others*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(16.025.345.194)**	**(10.236.191.821)**	***Income Tax Expenses - Net***

15. *TAXATION* *(Continued)*

d. Corporate Income Tax *(Continued)*

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company are as follows:

The estimated amount of taxable income above is the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income tax expenses included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax are as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax Assets (Continued)*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.017.449.561	566.579.162	-	1.584.028.723	*Allowance for impairment of trade receivable*
Imbalan pascakerja	1.057.805.923	118.410.164	32.222.277	1.208.438.364	*Post employment benefits*
Jumlah	**2.075.255.484**	**684.989.326**	**32.222.277**	**2.792.467.087**	***Total***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	883.888.215	133.561.346	-	1.017.449.561	*Allowance for impairment of trade receivable*
Imbalan pascakerja	382.070.876	719.987.693	(44.252.646)	1.057.805.923	*Post employment benefits*
Jumlah	**1.265.959.091**	**853.549.039**	**(44.252.646)**	**2.075.255.484**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Bunga	1.308.216.575	1.315.739.501	*Interest*
Tenaga ahli	77.500.000	393.900.000	*Professional fee*
Jumlah	**1.385.716.575**	**1.709.639.501**	***Total***

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP / *PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES*

	2025	2024	
PT Lippo Cikarang Tbk	3.740.782.509	-	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Daya Kencanasia	1.888.738.745	6.057.483.789	*PT Daya Kencanasia*
PT Karawang Cipta Persada	-	3.376.300.000	*PT Karawang Cipta Persada*
Jumlah	5.629.521.254	9.433.783.789	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.095.123.753)	(7.545.045.044)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**534.397.501**	**1.888.738.745**	***Long-term portion***

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Jl. Lagoon Arcade, Kota Cikarang, Bekasi, dengan luas tanah masing-masing seluas 1.053 m^2. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan LIPPO telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Februari 2027.

PT Daya Kencanasia (DK)

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Daya Kencanasia (DK) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang dengan luas tanah 6.223 m^2. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan DK telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Maret 2026.

PT Karawang Cipta Persada (KCP)

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Karawang Cipta Persada (KCP) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Blok A2 No. 1, 2, dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang dengan luas tanah 1.777 m^2. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan KCP telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Desember 2025.

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES (Continued)

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

In 2025, the Company has an agreement with PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) pertinent to the purchase of a land area located at Jl. Lagoon Arcade, Cikarang City, Bekasi, with a land area of 1,053 m^2, respectively. Based on the agreement, the Company and LIPPO have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until February 2027.

PT Daya Kencanasia (DK)

In 2024, the Company has an agreement with PT Daya Kencanasia (DK) pertinent to the purchase of land area located at Block A2 No. 1, 2, and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with a land area of 6,223 m^2. Based on the agreement, the Company and DK have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until March 2026.

PT Karawang Cipta Persada (KCP)

In 2024, the Company has an agreement with PT Karawang Cipta Persada (KCP) is pertinent to the purchase of land area located at Block A2 No. 1, 2, and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with a land area of 1,777 m^2. Based on the agreement, the Company and KCP have agreed on the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until December 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2025	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	16.207.118.527	145.940.788	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	10.473.246.334	-	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Service	531.306.423	1.232.949.788	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk	377.052.303	586.056.917	*PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	27.588.723.587	1.964.947.493	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.686.109.867)	(1.056.588.772)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**16.902.613.720**	**908.358.721**	***Long-term portion***

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian *forklift.*

Rincian tingkat suku bunga efektif dan jatuh tempo masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Toyota Astra Financial Services dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,35% hingga 8,25% dan jatuh tempo hingga 2027.
- PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 2,95% dan jatuh tempo hingga Agustus 2027.
- PT Maybank Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,35% hingga 9,00% dan jatuh tempo hingga November 2026.
- PT ORIX Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,17% hingga 4,20% dan jatuh tempo hingga September 2028.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The Company obtained consumer financing facilities from third parties which were used to finance the purchase of forklifts.

Details of the effective interest rate and maturity for each facility are as follows:

- *PT Toyota Astra Financial Services has an interest rate between 5.35% to 8.25% and a maturity date of 2027.*
- *PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk has an interest rate of 2.95% and a maturity date of August 2027.*
- *PT Maybank Indonesia Finance has an interest rate between 7.35% to 9.00% and a maturity date of November 2026.*
- *PT ORIX Indonesia Finance has an interest rate between 4.17% to 4.20% and a maturity date of September 2028.*

19. UTANG OBLIGASI / *19. BONDS PAYABLE*

	2025	2024	
Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024			*Bond I Sarana Mitra Luas Year 2024*
Seri A	147.100.000.000	147.100.000.000	*Series A*
Seri B	152.900.000.000	152.900.000.000	*Series B*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(4.513.154.889)	(5.958.553.941)	*Less unamortized deferred bond issuance cost*
Neto	**295.486.845.111**	**294.041.446.059**	***Net***

Pada tanggal 26 November 2024, berdasarkan Akta No. 111 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024" dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi tersebut terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 147.100.000.000 yang memiliki tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2027.
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 152.900.000.000 yang memiliki tingkat suku bunga tetap 7,80% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2029.

Bunga obligasi tersebut akan dibayarkan per tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Maret 2025. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 2 Desember 2024.

On November 26, 2024, based on the Notarial Deed No. 111 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Bonds named "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024" with a maximum principal amount of Rp 300,000,000,000. The bonds consist of:

- *Series A Bonds with a principal amount of Rp 147,100,000,000 which has a fixed interest rate of 7.35% per annum and will mature on December 10, 2027.*
- *Series B Bonds with a principal amount of Rp 152,900,000,000 which has a fixed interest rate of 7.80% per annum and will mature on December 10, 2029.*

The bond interest will be issued quarterly with the first payment on March 10, 2025. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on December 2, 2024.

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 3 Juli 2025 dan 29 Juli 2024, obligasi ini mendapat peringkat "$_{id}AAA_{(cg)}$" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 24.013.352.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Toyota Astra Financial Service (Catatan 18).
- Sebesar Rp 11.011.830.800 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).
- Sebesar Rp 2.495.716.000 digunakan untuk melunasi seluruh saldo utang pembiayaan konsumen dari PT ORIX Indonesia Finance (Catatan 18).
- Sebesar Rp 12.000.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13).
- Sebesar Rp 5.500.000.000 digunakan untuk melunasi saldo utang fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).
- Sisanya akan digunakan untuk keperluan belanja modal kerja Perusahaan yaitu pembelian *forklift* elektrik, baterai *lithium* dan *charger* baterai *lithium*.

Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 diterbitkan dengan jaminan penanggungan dari *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)*, lembaga dana perwalian *(trust fund)* dari Asian Development Bank. Nilai pertanggungan yang diberikan oleh CGIF meliputi 100% atas pokok obligasi, bunga, dan wali amanat obligasi.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan yang ada pada saat ini maupun pada masa yang akan datang di luar kegiatan usaha.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Memberitahukan secara tertulis jika Perusahaan akan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian penerbitan obligasi.

***19. BONDS PAYABLE** (Continued)*

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On July 3, 2025 and July 29, 2024, these bonds were rated "$_{id}AAA_{(cg)}$" from PT Pefindo, an independent rating.

The usage of funds from bonds is for the purpose of:

- *Rp 24,013,352,000 for paying certain part of the outstanding customer financing payables from PT Toyota Astra Financial Service (Note 18).*
- *Rp 11,011,830,800 for paying certain part of the outstanding customer financing payables from PT Maybank Indonesia Finance (Note 18).*
- *Rp 2,495,716,000 for repayment of the outstanding customer financing payables from PT ORIX Indonesia Finance (Note 18).*
- *Rp 12,000,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility Current Account Loan (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13).*
- *Rp 5,500,000,000 for repayment of the outstanding Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).*
- *The remaining proceeds shall be used for the Company's working capital expenditures, namely the purchase of electric forklifts, lithium batteries and lithium battery chargers.*

Bonds I Sarana Mitra Luas Year 2024 are issued with guarantees of insurance from the Credit Guarantee and Investment Facility, a trust fund institution (trust fund) of the Asian Development Bank (CGIF). The value of coverage provided by CGIF includes 100% of the principal on bonds, interest, and bond trustee.

The bond agreement covers several covenants which require the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters, among others:

- *Pledge most or all of the current or future income from assets outside of business activities.*
- *Reduce the Company's authorized and paid-up capital.*
- *Merger or acquisition.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Provide written knowledge if the Company will issue bonds or other similar debt instruments.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratios as follows:

- *Minimum current ratio of 1.25 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

At the reporting date, the Company has complied with all of the financial ratio requirements specified in the bonds issuance agreement.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Herman Budi Purwanto dan Rekan, Aktuaris Independen, dengan laporan No. 129/LAP/KKA-HBP/III/26 dan 323/LAP/KKA-HBP/III/25 tertanggal masing-masing pada 12 Maret 2026 dan 26 Maret 2025. Laporan Aktuaris Independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pascakerja, di mana menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded a post-employment benefits liabilities based on calculations carried out by Independent Actuary KKA Herman Budi Purwanto and Rekan, with report No. 129/LAP/KKA-HBP/III/26 and 323/LAP/KKA-HBP/III/25 dated March 12, 2026 and March 26, 2025, respectively. The Independent Actuary's report is used as a basis for recording post-employment benefits liabilities, which uses the "Projected Unit Credit" actuarial method and with the following main assumptions:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,44% per tahun/*year*	7,10% per tahun/*year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/*year*	6,00% per tahun/*year*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 56 tahun/ *5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 56*	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 56 tahun/ *5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 56*	*Resignation rate*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.808.208.730	1.736.685.791	*Beginning balance*
Beban jasa kini	407.974.185	3.152.840.011	*Current service expenses*
Beban bunga	130.253.831	119.831.320	*Interest expenses*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	146.464.894	(201.148.392)	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**5.492.901.640**	**4.808.208.730**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 26):

The details of employees' benefits expenses are as follows (Note 26):

	2025	2024	
Beban jasa kini	407.974.185	3.152.840.011	*Current service expenses*
Beban bunga	130.253.831	119.831.320	*Interest expenses*
Jumlah	**538.228.016**	**3.272.671.331**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.808.208.730	1.736.685.791	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 26)	538.228.016	3.272.671.331	*Post-employment benefits expenses (Note 26)*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	146.464.894	(201.148.392)	*Amount recognized in other comprehensive comprehensive income*
Saldo akhir	**5.492.901.640**	**4.808.208.730**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(188.385.390)	213.093.107	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	210.932.169	(189.951.052)	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Bima Registra, Share Registrar, are as follows:

	2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.112.024.900	46,98%	205.601.245.000	*Hadi Suhermin (President Director)*
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	*Lucia Irawaty Lie (Commissioner)*
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	*Winston Suhermin (Director)*
PT Maybank Sekuritas Indonesia	450.000.000	5,14%	22.500.000.000	*PT Maybank Sekuritas Indonesia*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.347.643.569	15,40%	67.382.178.450	*Public (each below 5% ownership)*
Subjumlah	8.709.668.469	99,52%	435.483.423.450	*Sub-total*
Saham treasuri (nilai nominal)	42.000.000	0,48%	2.100.000.000	*Treasury shares (par value)*
Jumlah	**8.751.668.469**	**100,00%**	**437.583.423.450**	***Total***

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / ***21. SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

	2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.314.410.000	49,31%	215.720.500.000	*Hadi Suhermin (President Director)*
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	*Lucia Irawaty Lie (Commissioner)*
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	*Winston Suhermin (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.635.760.680	18,69%	81.788.034.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**8.750.170.680**	**100,00%**	**437.508.534.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, and 2024, the reconciliation between the beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8.750.170.680	8.750.000.000	*Beginning balance*
Pelaksanaan Waran Seri I	1.497.789	170.680	*Warrant Series I exercise*
Saldo akhir	**8.751.668.469**	**8.750.170.680**	***Ending balance***

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 32.214.487.663, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

- *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 18, 2025, the shareholders agreed to determine the use of the Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2024 which is to allocate as reserve fund and cash dividend amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 32,214,487,663, respectively, and the balance is to be recorded as the Company's retained earnings.*

- Berdasarkan surat keterangan daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025 dari PT Bima Registra, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 1.668.469 saham. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 437.583.423.450.

- *Based on the certificate of registered shareholders dated May 16, 2025 from PT Bima Registra, share registrar, the Company has exercised Series I warrants consisting of 1,668,469 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2025 amounted to Rp 437,583,423,450.*

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 16.582.018.548, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

- *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2024, the shareholders agreed to determine the use of the Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2023 which is to allocate as reserve fund and cash dividend amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 16,582,018,548, respectively, and the balance is to be recorded as the Company's retained earnings.*

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Treasuri

Sesuai dengan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan ketentuan POJK No. 29/2023, Perusahaan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*). Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 42.000.000 lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp 19.919.741.131. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Saham Treasuri" yang disajikan sebagai akun pengurang ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury Shares

In accordance with the information disclosure submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to POJK No. 29/2023, the Company has implemented a corporate action in the form of a share buyback. Until the year ending December 31, 2025, the Company has repurchased shares through the Indonesia Stock Exchange amounted to 42,000,000 shares for a total purchase value of Rp 19,919,741,131. These shares are recorded as part of the "Treasury Shares" account, which is presented as a reduction to equity in the statement of financial position.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	419.385.514.601	396.711.319.313	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	76.731.415.105	249.201.512.864	*Less cash on hand and cash in banks*
Liabilitas neto	342.654.099.496	147.509.806.449	*Net liabilities*
Ekuitas	736.409.104.169	721.879.878.465	*Equity*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	**0,47**	**0,20**	***Net Debt to Equity Ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak	800.000.000	800.000.000	*Adjustment effect due to tax amnesty program*
Agio saham (Catatan 1b)	87.500.000.000	87.500.000.000	*Share premium (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	*Share issuance cost*
Pelaksanaan Waran Seri I	750.811.050	76.806.000	*Warrant Series I exercise*
Jumlah	**84.547.311.050**	**83.873.306.000**	***Total***

23. PENDAPATAN NETO / *NET REVENUES*

	2025	2024	
Pendapatan sewa *forklift*	382.717.794.787	361.046.646.481	*Revenue from forklift rental*
Diskon	(2.449.000)	(192.747.410)	*Discount*
Neto	382.715.345.787	360.853.899.071	*Net*
Penjualan *forklift*	26.563.463.241	5.075.520.000	*Forklift sales*
Jumlah	**409.278.809.028**	**365.929.419.071**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh transaksi pendapatan dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat pelanggan yang berasal dari pihak berelasi.

In 2025 and 2024, all revenue transactions were in Rupiah currency and there were no customers from related parties.

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenues from customers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Pendapatan/*Revenues*		Persentase terhadap Pendapatan Neto/*Percentage to Net Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	88.888.132.544	83.346.049.539	21,74%	23,10%	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			***Direct Labor Costs***
Gaji dan tunjangan	48.573.719.701	53.887.172.773	*Salaries and allowances*
Transportasi	2.461.803.099	2.051.902.447	*Transportation*
Perjalanan dinas	1.883.266.282	1.562.899.033	*Business travel*
Lain-lain	388.944.642	307.547.212	*Others*
Jumlah Tenaga Kerja Langsung	53.307.733.724	57.809.521.465	*Total Direct Labor Costs*
Biaya Operasional *Forklift*			***Forklift Operational Costs***
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	124.366.690.669	115.357.137.114	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Bahan bakar	29.055.982.673	27.836.381.731	*Fuel*
Suku cadang (Catatan 8)	19.148.771.779	18.356.682.831	*Spare parts (Note 8)*
Transportasi	2.342.689.411	2.096.425.155	*Transportation*
Bahan pembantu	1.978.071.180	1.972.793.624	*Consumable*
Perbaikan dan pemeliharaan	76.301.997	185.317.938	*Repair and maintenance*
Jumlah Biaya Operasional *Forklift*	176.968.507.709	165.804.738.393	*Total Forklift Operational Costs*
Biaya Penjualan *Forklift*			***Cost of Sales Forklift***
Persediaan awal	94.325.846.556	-	*Beginning inventories*
Pembelian neto	6.662.376.492	98.260.966.881	*Net purchases*
Barang tersedia untuk dijual	100.988.223.048	98.260.966.881	*Goods available for sales*
Persediaan akhir (Catatan 8)	(79.078.536.562)	(94.325.846.556)	*Ending inventories (Note 8)*
Jumlah Biaya Penjualan *Forklift*	21.909.686.486	3.935.120.325	*Total Cost of Sales forklift*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**252.185.927.919**	**227.549.380.183**	***Total Cost of Revenues***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *COST OF REVENUES (Continued)*

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchases with suppliers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Pembelian/*Purchase*		Persentase terhadap Pendapatan Neto/*Percentage to Net Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	5.106.430.281	75.424.932.505	1,25%	20,61%	*Heli Southeast Asia Co., Ltd.*

25. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Komisi	738.711.002	275.788.964	*Commissions*
Perjalanan dinas	259.775.614	126.928.158	*Business travel*
Promosi dan iklan	18.807.375	328.455.250	*Promotion and advertisement*
Jamuan	-	2.182.775.789	*Entertainment*
Jumlah	**1.017.293.991**	**2.913.948.161**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	33.023.642.928	26.993.397.752	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.710.729.712	1.811.615.796	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Pajak	2.630.933.712	2.249.787.656	*Tax*
Tenaga ahli	2.328.253.651	625.493.157	*Professional fee*
Perlengkapan kantor	1.628.338.431	1.036.624.777	*Office supplies*
Perizinan	1.551.489.700	1.433.866.166	*Permits*
Impor	968.951.983	875.847.790	*Import*
Perbaikan dan pemeliharaan	641.865.757	925.698.158	*Repairs and maintenance*
Utilitas	550.775.438	443.247.241	*Utilities*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 20)	538.228.016	3.272.671.331	*Post-employment benefits expenses (Note 20)*
Sumbangan	420.015.455	194.399.474	*Donations*
Asuransi	411.397.624	23.562.455	*Insurance*
Transportasi	349.625.877	353.078.071	*Transportation*
Sewa	91.588.334	1.800.000	*Rental*
Keamanan dan kebersihan	65.096.000	61.103.500	*Security and cleaning services*
Jumlah	**47.910.932.618**	**40.302.193.324**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Bunga atas jasa giro	6.572.846.936	1.725.902.635	*Interest on current accounts*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.566.441.130	6.244.837.649	*Gain on sales of fixed assets (Note 12)*
Keuntungan (kerugian) penilaian wajar aset keuangan lainnya yang belum direalisasi (Catatan 9)	602.076.205	(161.217.812)	*Unrealized gain on (loss) in fair value of other financial assets (Note 9)*
Denda	(574.352.554)	(2.646.264.184)	*Penalties*
Administrasi bank	(589.913.092)	(396.886.170)	*Bank charges*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(2.575.359.826)	(774.228.579)	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Kerugian selisih kurs	(4.519.896.650)	(494.233.007)	*Loss in foreign exchange*
Lain-lain - neto	(822.438.795)	144.050.045	*Others - net*
Neto	**1.659.403.354**	**3.641.960.577**	***Net***

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Bunga obligasi	1.976.581.424	347.579.680	*Bond interest*
Bunga deposito	1.885.698.631	572.318.548	*Deposit interest*
Pendapatan dari reksa dana	1.162.086.053	725.413.426	*Income from mutual funds*
Jumlah Penghasilan Keuangan	**5.024.366.108**	**1.645.311.654**	***Total Finance Income***
Beban Keuangan			***Finance Expenses***
Bunga utang obligasi	24.183.449.052	1.407.656.134	*Interest on bonds payable*
Biaya jaminan utang obligasi	4.500.000.000	375.000.000	*Bonds payable guarantee fee*
Bunga utang bank	3.322.881.289	1.472.080.311	*Bank loan interest*
Bunga utang pembiayaan konsumen	720.866.577	6.251.690.198	*Interest on consumer financing debt*
Provisi	66.106.000	95.798.611	*Provision*
Denda pinjaman bank	973.235	-	*Bank loan penalty*
Jumlah Beban Keuangan	**32.794.276.153**	**9.602.225.254**	***Total Finance Expenses***

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	66.028.802.615	80.612.752.559	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	8.737.399.788	8.750.082.709	*Outstanding weighted average number of shares during the year*
Laba per saham	**7,56**	**9,21**	***Earnings per share***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, antara lain sebagai berikut:

a. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 1.394.666.668 dan Rp 1.173.524.988 atau masing-masing sekitar 4,57% dan 4,35% dari beban terkait.

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset pribadi dari Lucia Irawaty Lie (Komisaris Utama) dan Hadi Suhermin (Direktur Utama) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company in its regular business, has transactions with related parties which are conducted at certain prices and terms, which are as follows:

a. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total compensation to the key management which entirely represents short-term employee benefits amounted to Rp 1.394.666.668, and Rp 1,173,524,988, or 4,57%, and 4,35% from related expenses, respectively.

b. As of December 31, 2025 and 2024, personal assets from Lucia Irawaty Lie (President Commissioner) and Hadi Suhermin (President Director) are used as collateral for bank loan (Note 13).

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lancar lainnya, investasi pada obligasi, utang bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar investasi pada obligasi diukur pada biaya diamortisasi yang ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*), sedangkan aset keuangan lancar lainnya pada reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL) yang dihitung berdasarkan publikasi nilai aset bersih (NAB) reksa dana harian.

Jumlah tercatat utang obligasi, utang pembelian aset tetap, dan utang pembiayaan konsumen, diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat instrumen keuangan tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other current assets, investment in bonds, short-term bank loans, purchase of fixed assets payables, consumer financing payables and bonds payable, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of investment in bonds is measured at amortized cost which is determined based on market prices or quoted prices by brokers/dealers, while other current financial assets in mutual funds are measured at fair value through profit or loss (FVPL) calculated based on the published daily net asset value (NAV) of the mutual fund.

The carrying amount of bonds payables, purchase of fixed assets payables, and consumer financing payables, is recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul akibat eksposur terhadap peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi sewa dan penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama timbul dari utang usaha dalam mata uang asing (Catatan 14).

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam beberapa mata uang asing dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan kurs yang mungkin terjadi atas Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok, masing-masing adalah 8,47% dan 3,35%. Jika Rupiah menguat/melemah pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan menurun masing-masing sebesar Rp 65.020.987 dan Rp 681.722.088.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects that might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company rentals and trades only with recognized and creditworthy third parties.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents, and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk mainly arises from trade payables in foreign currencies (Note 14).

Currently, the Company does not have a formal policy on hedging transactions in foreign currencies. However, the Company maintains a balance of cash and cash equivalents in other foreign currencies with consideration to market conditions.

As of December 31, 2025 and 2024, the reasonably possible change in Rupiah against United States Dollar and Chinese Yuan are 8,47% and 3,35%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit on December 31, 2025 and 2024, shall decrease by Rp 65,020,987 and Rp 681,722,088, respectively.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2025 dan 2024.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2025 and 2024.

	2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Porsi Bunga/ *Interest Portion*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Utang bank jangka pendek	71.260.393.505	-	-	-	71.260.393.505	*Short-term bank loan*
Utang usaha	7.361.072.946	-	-	-	7.361.072.946	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.385.716.575	-	-	-	1.385.716.575	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	5.095.123.753	534.397.501	-	-	5.629.521.254	*Purchase of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	12.945.268.000	11.283.241.000	7.265.251.825	(3.905.037.238)	27.588.723.587	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	22.738.050.000	181.796.924.521	164.826.200.000	(73.874.329.410)	295.486.845.111	*Bonds payable*
Jumlah	**120.785.624.779**	**193.614.563.022**	**172.091.451.825**	**(77.779.366.648)**	**408.712.272.978**	***Total***

	2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Porsi Bunga/ *Interest Portion*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Utang bank jangka pendek	13.038.854.711	-	-	-	13.038.854.711	*Short-term bank loan*
Utang usaha	68.222.218.128	-	-	-	68.222.218.128	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.709.639.501	-	-	-	1.709.639.501	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	7.545.045.044	1.888.738.745	-	-	9.433.783.789	*Purchase of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.140.290.000	940.940.000	-	(116.282.507)	1.964.947.493	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	22.738.050.000	192.576.100.000	176.785.074.521	(98.057.778.462)	294.041.446.059	*Bonds payable*
Jumlah	**114.394.097.384**	**195.405.778.745**	**176.785.074.521**	**(98.174.060.969)**	**388.410.889.681**	***Total***

33. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

33. SEGMENTS INFORMATION

The Company designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in financial statements.

	2025			
	Penjualan dan Pendapatan/*Sales and Revenues*			
	Sewa/ *Rent*	Penjualan *forklift*/ *Forklift sales*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	382.715.345.787	26.563.463.241	409.278.809.028	*Revenues*
Hasil segmen	152.439.104.354	4.653.776.755	157.092.881.109	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(47.268.823.255)	*Unallocated operating expense*
Laba usaha			**109.824.057.854**	***Profit from operations***
Penghasilan keuangan			5.024.366.108	*Finance income*
Beban keuangan			(32.794.276.153)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan			**82.054.147.809**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto			(16.025.345.194)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**66.028.802.615**	***Profit for the year***

	2024			
	Penjualan dan Pendapatan/*Sales and Revenues*			
	Sewa/ *Rent*	Penjualan *forklift*/ *Forklift sales*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	360.853.899.071	5.075.520.000	365.929.419.071	*Revenues*
Hasil segmen	137.239.639.213	1.140.399.675	138.380.038.888	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(39.574.180.908)	*Unallocated operating expense*
Laba usaha			**98.805.857.980**	***Profit from operations***
Penghasilan keuangan			1.645.311.654	*Financial income*
Beban keuangan			(9.602.225.254)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan			**90.848.944.380**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto			(10.236.191.821)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**80.612.752.559**	***Profit for the year***

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Sertifikat Distribusi

Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan sertifikasi sebagai *dealer forklift* merek Heli dari Heli Southeast Asia Co., Ltd. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki kewenangan untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan servis *forklift* merek Heli di Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Selanjutnya, sertifikasi tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2026.

Fasilitas Kredit *Demand Loan* PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. OL.0806/VII/2025/CBM tanggal 25 Juli 2025, antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak ketiga, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* (*SCF Supplier Financing*) dengan tujuan penggunaan fasilitas modal kerja untuk pendanaan *invoice financing* kepada *vendor/supplier* PT APP Purinusa Ekapersada beserta Perusahaan Afiliasinya. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 2 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut di atas.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Dealer Certificate

In 2024, the Company obtained certification as a dealer of Heli brand forklifts from Heli Southeast Asia Co., Ltd. In this case, the Company has the authority to sell and promote as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts in Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. Furthermore, the certification has been extended several times, most recently until December 31, 2026.

Demand Loan Credit Facility of PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Agreement No. OL.0806/VII/2025/CBM dated July 25, 2025, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, a third party, the Company obtained a Demand Loan (SCF Supplier Financing) credit facility with the purpose of using the working capital facility to fund invoice financing to vendors/suppliers of PT APP Purinusa Ekapersada and its Affiliated Companies. This credit facility is valid until May 2, 2026.

As of December 31, 2025, the Company has not used the above credit facility.

35. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas pada aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, significant non-cash transactions in investing activities are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additional of fixed assets through:*
Utang pembiayaan konsumen	27.895.410.000	5.161.740.000	*Consumer financing payables*
Utang pembelian aset tetap	5.343.975.000	9.433.783.789	*Purchase of fixed asset payables*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	78.378.936	12.367.842.892	*Reclassification of advance for purchase of fixed assets*

36. REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Akun-akun tertentu dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk mencerminkan aktivitas arus kas yang sesuai berdasarkan sifat transaksinya dan agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi aktivitas arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to reflect the appropriate cash flows activities based on the nature of transaction and to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2025. The details of the reclassification of these cash flows activities are as follows:

	Sebelum direklasifikasi/ *Before reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah direklasifikasi/ *After reclassification*	
31 Desember 2024				*December 31, 2024*
Arus kas dari aktivitas operasi	144.113.817.549	8.194.569.120	152.308.386.669	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	148.681.158.769	(8.194.569.120)	140.486.589.649	*Cash flows from financing activities*

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report



PT Sarana Mitra Luas Tbk

HEAD OFFICE
Jl. Kenari Utara II Blok C No 003 & 005A, Desa Cibatu,
Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17550
Phone: (021) - 8990 2188 / (021) - 8911 7466